

**REFLEKSI GURU SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN TERHADAP
PEMBELAJARAN PENJAS KOMPETENSI AKUATIK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh
Linda Ayu Trisianna
NIM 20601241030

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

REFLEKSI GURU SE-KECAMATAN DEPOK SLEMAN TERHADAP
PEMBELAJARAN PENJAS KOMPETENSI AKUATIK

TUGAS AKHIR SKRIPSI

LINDA AYU TRISIANNA
NIM 20601241030

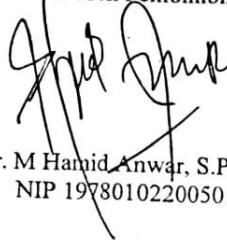
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Februari 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing



Dr. M Hamid Anwar, S.Pd., M:phil
NIP 197801022005011001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Ayu Trisianna

NIM : 20601241030

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Refleksi Guru Se-Kecamatan Depok Sleman
Terhadap Pembelajaran Penjas Kompetensi Akuatik

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 februari
2024

Yang menyatakan,



Linda Ayu Trisianna
NIM 20601241030

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

REFLEKSI GURU SE-KECAMATAN DEPOK, SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS KOMPETENSI AKUATIK

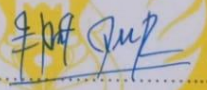
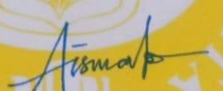
TUGAS AKHIR SKRIPSI

LINDA AYU TRISIANNA

NIM. 20601241030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 5 Maret 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muh. Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil (Ketua Tim Penguji)		25/03 2024
Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		22/03 2024
Dr. Sridadi, M.Pd. (Penguji Utama)		20/03 2024

Yogyakarta, 25 Maret 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or.
NIP. 198806262008121002

MOTTO

1. Seberat apapun rintangan dan tantangan kalau dikembalikan kepada Allah SWT akan selesai pada waktunya.- Linda Ayu Trisianna
2. Keberanian adalah kunci untuk membuka pintu menuju impian -MayaAngelou
3. Apapun kondisinya selagi ridho ayah menyertai semua akan dilancarkan -Linda Ayu Trisianna

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi saya kepada:

1. Ayah Sutris selaku ayah tercinta dengan sepenuh hati selalu mendoakan dan memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik, benar serta bermanfaat untuk semua orang.
2. Ibu yang selalu mendukung saya.
3. Keluarga H. Murto yang selalu memberikan saya semangat untuk segera lulus.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang saya kagumi juga sebagai panutan untuk mencari banyak ilmu yaitu Dr. Muh Hamid Anwar, S.Pd. M.phil. yang sudah membimbing dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen tersayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama masa kuliah.
6. Rekan-rekan kelas PJKR A 2020 yang sudah kebersamaan saya selama proses perkuliahan

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "Refleksi Guru Se-Kecamatan Depok Terhadap Pembelajaran Penjas Kompetensi Akuatik" ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan untuk dilaksanakan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. Selaku koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Muh Hamid Anwar, S.Pd. M.phil. Dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan dan arahan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
4. Guru SD, SMP dan SMA/K Se-kecamatan Depok, Sleman yang telah membantu perizinan dan proses pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Semua pihak yang telah berkontribusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap dengan bantuan dari semua pihak, kegiatan ini dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca atau pihak-pihak yang memerlukan.

REFLEKSI GURU SE-KECAMATAN DEPOK, SLEMAN TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS KOMPETENSI AKUATIK

Oleh:

**Linda Ayu Trisianna
NIM: 20601241030**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merefleksikan guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran penjas kompetensi akuatik khususnya dikecamatan Depok, Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif yaitu dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dari hasil wawancara dengan partisipan wawancara ini dilakukan langsung dengan Guru PJOK sekecamatan Depok, Sleman yang bertempat di Café Tadeus Colombo.

Hasil penelitian ini ialah konsep dan tujuan pendidikan jasmani tidak hanya teori saja yang dipelajari namun menggunakan kegiatan fisik yang efeknya juga sangat bagus untuk peserta didik dari pemerintah bisa jadi dituangkan dalam kurikulum, guru berperan penting dalam pembelajaran akuatik pendidikan jasmani ini sangatlah penting bagi peserta didik karena dalam hakikatnya juga mengatakan bahwa mendidik anak dalam bentuk fisik maupun jasmani rohani. Peran guru penjas dalam pembelajaran akuatik di sekolahan se kecamatan Depok ini masih kurang karena adanya beberapa kendala pembelajaran akuatik ini sehingga beberapa sekolah menyampaikan bahwa pembelajaran renang sering tidak terlaksanakan dikarenakan adanya faktor seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai maka dari itu ada beberapa yang hanya menerapkan melalui teori di kelas.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani, Akuatik, Peran guru.

***REFLECTION OF THE TEACHERS IN DEPOK DISTRICT, SLEMAN
TOWARDS THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE AQUATIC
COMPETENCE***

Abstract

This research aims to reflect on physical education teachers regarding physical education learning in the aquatic competence, especially in Depok District, Sleman Regency.

This research used qualitative research methods, the type of research was a descriptive qualitative study, with data collected in the form of words from interviews with participants. This interview was conducted directly with Physical Education teachers in Depok District, Sleman Regency, located at Café Tadeus Colombo.

The results of this research are that the concept and objectives of physical education are not only studied in theory but using physical activities and its effects are also very good for students from the government can be included in the curriculum, teachers play an important role in the aquatic learning in Physical Education course. It is very important for students since essentially it also says that educating the students in physical and spiritual form. The role of physical education teachers in aquatic learning in schools located in Depok District is still lacking due to several obstacles to aquatic learning, so some schools say that swimming learning is often not implemented due to factors such as inadequate school facilities, therefore there are some who only apply it through theory in the classroom.

Keywords: Physical Education, Aquatics, Teacher's role.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	22
C. Pertanyaan Peneliti	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian dan Partisipan	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. KESIMPULAN	42
B. SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Undangan Wawancara	47
Lampiran II Panduan Wawancara	48
Lampiran III Transkrip Wawancara	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan menjadi sebuah jalan untuk mencapai salah satu tujuan yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berasal dari kata “pedagogi”, *paid* artinya anak dan *agagos* artinya membimbing, maka pedagogi dapat diartikan sebagai “ilmu dan seni mengajar anak”. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat melakukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Oleh karena itu, Hartoto mengungkapkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar, terencana, sistematis, dan terus menerus dalam upaya memanusiakan manusia (Sugeng Purwanto & Ermawan Susanto, 2018: 2-3). Sebagai sebuah aspek penting dalam kehidupan manusia, menurut Pembukaan Undang-Undang Dasar, pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian dikutip dari UU SISDIKNAS, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Demi mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka perlu diketahui bahwa pendidikan merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lain secara fungsional. Dalam Pasal 1 UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional berdasarkan bunyi pasal tersebut, pendidikan merupakan sistem yang merupakan suatu totalitas struktur yang terdiri dari komponen yang saling terkait dan secara bersama menuju kepada tercapainya tujuan. Sebagai sebuah sistem, pendidikan tentunya terdiri dari berbagai macam elemen Soetarno (2003: 2)

Salah satunya adalah kurikulum, kurikulum merupakan cakupan semua program yang mendukung pembelajaran. Program yang dijelaskan tidak hanya fokus terhadap administrasi saja, namun berlaku untuk keseluruhan program yang digunakan dalam proses pendidikan Dakir (2004: 3), kurikulum mendukung pembelajaran mata pelajaran dan bahan pembelajaran yang diajarkan pendidik dan peserta didik. Dalam beberapa sumber referensi mengenai definisi kurikulum, kurikulum ini memiliki ragam pengertian, bahkan menurut Nurgiantoro kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum dan Pendidikan merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Nurgiantoro, 1988: 2).

Nurgiantoro menekankan bahwa hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan juga pendidikan. Melalui beberapa pengertian mengenai kurikulum dapat disimpulkan bahwa kurikulum

merupakan bagian yang sangat penting bagi tujuan pendidikan, karena suatu pendidikan jika tidak ada faktor pendukung yaitu kurikulum, maka tidak akan sejalan dengan tujuan pendidikan. Elemen lain dalam pendidikan yang tidak kalah penting adalah guru, guru merupakan fasilitator untuk peserta didik selain itu ada peran guru yang tidak bisa diabaikan. Peran guru dan peran lembaga pendidikan yang sedang reformasi terletak pertama pada komunitas antara guru dan peserta didik melalui metode pengajaran (Pasaribu dan Mashuri, 2019).

Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah tugas pedagogik dan tugas administrasi, tugas pedagogik adalah membantu membimbing dan memimpin (Republik Indonesia 2005). Dalam keadaan demikian dalam proses pembelajaran guru menjadi pemimpin yang bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dan tidak berada dibawah bimbingan orang lain kecuali dirinya sendiri setelah pembelajaran selesai, dalam hal ini guru memegang peranan yang sangat penting dan juga berdampak besar terhadap pendidikan peserta didik, diketahui bahwa masyarakat ini tetap mengharapkan guru memiliki keterampilan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, etika profesi, kepatuhan terhadap kebijakan sosial, dihormati, sedangkan kebijakan moral ini seperti kejujuran yang nantinya dihargai sebagai moral.

Tugas pendidik komunikasi dengan peserta didik merupakan model yang sangat baik untuk mengetahui peran pendidik dalam mengetahui karakter, sehingga penilaian dan keputusan profesional dapat diambil berdasarkan kebijakan sosial dan moral Lickona (1991). Koesoema (2009: 34). Menekankan

bahwa terlepas dari sikap sadar atau tidak sadar guru adalah instrument pembelajaran karakter peserta didik. Kapasitas guru PJOK sebagai salah satu elemen yang bertanggung jawab untuk penyelenggaran Pendidikan yang bermutu terkait dengan bentuk tugas dan kewajibannya hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2007 ialah merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian pada penyelenggaran pembelajaran di satuan pendidik, maka dari itu guru PJOK dengan peran profesionalnya menjadi unsur penting diantara lainnya dalam menciptakan serta mengembangkan kegiatan maupun proses pembelajaran di ruangan kelas maupun dilapangan.

Namun pada realitanya sesuai yang dijelaskan diatas peran guru ini belum terselesaikan sepenuhnya salah satunya yaitu mengenai pengembangan karakter. Adanya pendidik disini dapat mengarahkan dan memimpin jalannya pembelajaran dengan baik, dapat diketahui bahwa indonesia mempunyai geografis yang beragam dan pastinya interpretasi guru disetiap daerah pastinya mempunyai pemikiran yang berbeda dan dalam hal ini dapat mempengaruhi cara guru menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan peran guru sebagai mendidik. Karena pada dasarnya guru sebagai jembatan ilmu untuk peserta didik serta guru juga sebagai cerminan peserta didik.

Peserta didik disini juga merupakan elemen penting dalam sebuah pendidikan. Hal ini jelaskan bahwa Peserta didik merupakan makhluk individu yang berkepribadian tumbuh serta berkembang, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik ini dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal (Ramayulis dan Syamsul Nizar.op.cit.hal 169). Selain itu menurut undang-

undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa peserta didik merupakan makhluk hidup yang berkepribadian untuk tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan ini juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mereka tinggali.

Indonesia juga terdapat salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan adalah Pendidikan Jasmani, Pendidikan jasmani di definisikan sebagai bagian integral dalam pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan. Pendidikan jasmani memiliki sasaran aspek psikomotor, kognitif dan juga afektif. Namun pada kenyataannya peserta didik lebih dominan pada aspek psikomotor. Peserta didik aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani di luar kelas dan nantinya akan membuat badan menjadi sehat dan bugar (Journal pendidikan anak). Hakikat pendidikan jasmani dimaknai sebagai proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang juga menyasar perubahan secara keseluruhan pada mengenai emosional, sosial, mental.

Kajian pendidikan jasmani sangatlah luas, pendidikan jasmani tidak hanya mengarah ke aktivitas fisik saja namun juga mempengaruhi beberapa aspek kehidupan manusia sehari-hari, aspek tersebut diantaranya adalah aspek moral, mental, dan emosional (Depdiknas, 2003). Beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian mengenai pendidikan jasmani, Sukintaka (2000: 2) memaparkan bahwasannya pendidikan jasmani merupakan bagian integral yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, emosional masyarakat menggunakan wahana pendidikan jasmani.

Sedangkan menurut Engkos Kosasih (1992: 4) pendidikan jasmani dan olahraga merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap, tindakan dan karya untuk mencaapai kepribadian manusia yang dicita-citakan. Seperti halnya pendidikan secara umum, pendidikan jasmani juga memiliki unsur didalamnya, diantaranya adalah kurikulum, guru, dan peserta didik. Kurikulum sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan pengajaran dan juga apa yang nanti akan dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran guna memenuhi tujuan pembelajarann.

Oleh sebab itu guru atau pendidik dalam hal pembelajarann ini dikatakan berhasil atau mencapai tujuan pastinya ada peran seorang guru, karena guru berperan penting untuk mengajarkan peserta didik hingga bisa dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk para peserta didiknya. Dalam mencapai tujuan pembelajaran penjas ini tidak hanya kurikulum dan pendidik saja tapi adanya partisipan atau peserta didik ini untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh ilmu dan juga kesehatan secara jasmani dan rohani. Namun dewasa ini pendidikan jasmani masih dipandang tidak sederajat dengan mata pelajaran lain, padahal pendidikan jasmani sangat penting guna untuk kesehatan dan kebugaran, hal ini dapat dilihat dari beberapa pengertian mengenai penjas, bahwa penjas ini merupakan aktivitas fisik yang mempunyai tujuan untuk bugar dan sehat melalui beberapa aspek diatas.

Salah satu kompetensi yang terkandung dalam pendidikan jasmani adalah kompetensi akuatik. Akuatik ialah segala macam bentuk yang berkaitan dengan aktivitas fisik di dalam air seperti renang, polo air, kano, dayung dan

beberapa bentuk lainnya. Pendidikan akuatik tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan berenang tetapi mencakup aspek-aspek seperti keamanan air, pemahaman gaya dan pergerakan di air serta informasi kebugaran dan kesehatan terkait aktivitas akuatik terutama berenang, hal ini juga mencakup pengajaran etika dan perilaku aman dan bertanggung jawab di dalam air. Melalui pembelajaran akuatik terutama renang, peserta didik diharapkan mengembangkan keterampilan dan pemahaman peserta didik merasa dengan aman di air dan meningkatkan kesehatan peserta didik secara keseluruhan.

Pengertian dari renang sendiri adalah salah satu olahraga yang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan karena renang membuat seluruh otot berkembang dengan cepat dan tenaga renang meningkat Muhajir (2004, p. 166). Selanjutnya ada juga yang mengatakan bahwa renang merupakan olahraga yang dilakukan di air baik itu air tawar, air asin atau air laut. (Arma Abdoelah. 1981: 270). Selanjutnya juga dikatakan bahwa renang adalah salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan ke anak-anak, orang dewasa dan lansia, bahkan balita yang masih beberapa bulan saja sudah bisa diajarkan berenang secara bertahap (Renang, Metode, pola dan teknik, 1979, hal 1).

Dari berbagai pengertian di atas dapat dijelaskan secara singkatnya bahwa renang merupakan aktivitas di dalam air yang dapat membuat badan menjadi sehat dan bugar serta renang ini dapat dilakukan oleh semua kalangan usia. Penting untuk memahami bagaimana guru mempelajari literasi akuatik dalam pendidikan jasmani karena kita tahu bahwa literasi akuatik mencakup

banyak bidang tidak hanya berenang akan tetapi ada yang loncat indah, polo, diving, ows dan lain-lain, namun disini guru hanya memberikan materi renang dasar atau teknik dasar berenang sesuai dengan kurikulum yang ada. Olahraga renang memiliki empat gaya yaitu gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada. Ke-empat gaya ini mempunyai metode yang berbeda-beda dan bahkan guru pemula perlu mengetahui dan bisa mempraktikkan gerakan dasar dari empat gaya renang tersebut.

Gaya bebas sering digunakan untuk pembelajaran renang karena menurut pendidik gaya bebas cukup mudah dikuasai dan dapat diterima oleh peserta didik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak peserta didik yang tidak mengetahui cara berenang bebas gaya bebas karena pasti ada peserta didik yang kesulitan untuk melakukan nafas gaya bebas serta digabung dengan memutar lengan, begitupun dengan gaya lainnya seperti gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada. Hal ini cukup menyulitkan peserta didik dalam hal tersebut yang menjadi tugas guru pendidikan jasmani yang harus membuat peserta didik mencapai gaya renang yang termudah dalam beberapa kali pertemuan.

Guru diharapkan juga mampu mengajak peserta didik mempraktikkan teknik dasar renang, namun mengenai beberapa pemaparan yang sudah dijelaskan bahwa renang sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Namun pada realita langsung di masyarakat anggapan seberapa orang renang tidak terlalu penting bahkan disekolah pembelajaran renang dilakukan sebagai pengisi waktu setelah ujian oleh guru dan juga pada zaman sekarang masih cukup

banyak yang takut dengan air (observasi peneliti). Padahal renang ini sangatlah penting dan seharusnya peserta didik bisa melakukan empat gaya renang walaupun hanya teknik dasar saja.

Peran guru dalam pendidikan penjas kompetensi akuatik ini sangat penting bagi peserta didik, karena kita tahu banyaknya kasus tenggelam dan itu terjadi pada masa anak-anak hingga remaja ini lah yang sangat penting bagi guru penjas untuk memaparkan atau melaksanakan pembelajaran akuatik. Karena pembelajaran akuatik ini juga sudah ada didalam kurikulum penjas serta dampak dari adanya pembelajaran renang ini peserta didik mampu untuk menghadapi permasalahan diluar sana salah satunya bencana alam seperti banjir, air laut yang meluap, dan lain sebagainya.

Pendidikan yang berada di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman ini dapat dilihat sekssama bahwa pendidkan sudah sangat bagus apalagi sekolah-sekolah yang berada di Depok ini merupakan sekolah yang terletak ditengah kota, hal ini sangatlah memudahkan peserta didik mengakses setiap apa yang diperlukan dan terjamin pula sarana prasarana pendidikan terutama pendidikan penjas. Namun pada kenyataanya fasilitas serta sarana prasarana yang ada di Depok ini belum dimanfaatkan secara baik contohnya di Depok ini mempunyai banyak sekali kolam renang ada lebih dari 3 kolam renang yang ada di Depok dan juga kolam renangnya sudah ada beberapa yang berstandar nasional hingga internasional, namun hal ini belum bisa di manfaatkan secara baik oleh sekolah yang berada di Depok entah apa kendalanya hingga belum bisa dimanfaatkan dengan baik fasilitas yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah ada dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia sampai hari ini belum bisa dilakukan secara merata dikarenakan geografis di Indonesia begitu luas.
2. Pendidikan jasmani masih belum tergarap dengan serius selayaknya matapelajaran lain.
3. Masih banyak peserta didik yang belum berani renang dan ada yang masih ragu mengikuti pembelajaran penjas akuatik khususnya renang.
4. Peran guru dalam pembelajaran penjas terhadap interpretasi pembelajaran renang bagi peserta didik.
5. Minimnya keterlaksanaan pembelajaran renang di setiap sekolah.

C. Batasan Masalah

Dalam uraian latar belakang masalah diatas serta identifikasi masalah tersebut, sehingga diperlukan adanya batasan dari masalah penelitian yang diambil penulis ini merupakan penelitian yang dibatasi dalam “Refleksi Guru Se Kecamatan Depok Terhadap Pembelajaran Penjas Kompetensi Akuatik” dalam hal ini peneliti mengambil penelitian mengenai refleksi guru terhadap pembelajaran penjas kompetensi akuatik yang terutama mengenai pemahaman renang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang sudah ada diatas dapat disimpulkan untuk rumusan masalah ialah: “Bagaimana guru se-kecamatan depok merefleksikan

pembelajaran penjas kompetensi akuatik?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diajukan untuk mengetahui Refleksi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Penjas Kompetensi Akuatik.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya mengetahui mengenai seberapa faham yang mana harus ditingkatkan lagi mengenai guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran penjas kompetensi akuatik serta faktor yang mendorong pembelajaran penjas kompetensi akuatik berjalan dengan baik sesuai pada kurikulum yang ada dan juga pembelajaran renang ini merupakan pembelajaran penjas yang penting untuk peserta didik kedepannya.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi pendidik Manfaat bagi pendidik lebih kreatif lagi mengembangkan berbagai cabang akuatik salah satunya pada pembelajaran renang, renang terdapat 4 gaya yaitu gaya bebas, gaya punggung, gaya kupu dan gaya dada serta disini guru harus bisa melakukan teknik-teknik dasar pada 4 gaya tersebut, pada pembelajaran renang ini pendidik biasanya mengajarkannya gaya bebas karna pada gaya bebas ini merupakan teknik renang yang paling mudah.
- b. Peserta didik, manfaat bagi peserta didik ialah peserta didik lebih mengetahui mengenai kompetensi-kompetensi akuatik selain renang empat gaya tersebut serta menambah wawasan untuk peserta didik, peserta

didik dapat melakukan pembelajaran renang disetiap semester yang nantinya langsung dipraktekkan di kolam renang dan juga ada sedikit teori mengenai renang yang dilaksanakan didalam kelas, adanya manfaat pembelajaran renang bagi peserta didik yaitu untuk kesehatan dan keahlian yang akan mereka bawa nantinya ketika ada kejadian yang tidak diinginkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Refleksi Guru

Refleksi merupakan alat untuk memenuhi keluasan dan kedalaman pengetahuan profesional Loughran (2005). Adapun pengertian lain mengenai refleksi guru menurut Howard, 2003 menyatakan bahwa refleksi guru yang terus-menerus secara profesional merupakan bagian dari literatur pendidikan guru.

Namun pada fakta dilapangan jarang sekali guru melakukan refleksi diri oleh karena itu guru-guru sering terkendala dalam praktik profesional, walaupun guru-guru sudah mempunyai masa kerja yang lama padahal refleksi ini dapat dijadikan literatur guru untuk mengembangkan strategi-strategi yang dapat berguna untuk menyelesaikan permasalahan proses belajar. (Howard. 2003).

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses peningkatan keterampilan baik dalam bidang kognitif, afektif dan keterampilan melalui kegiatan keterampilan antar unsur unsur pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2008:57), pembelajaran ialah kombinasi yang di susun meliputi berbagai unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang nantinya saling mempengaruhi tujuan pembelajaran.

Menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi

peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik E. Mulyana (2002:1000). Kegiatan pembelajaran ini dilakukan untuk menguasai potensi peserta didik yang nantinya semua peserta didik mampu menguasai semua kompetensi yang diharapkan. Tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk mengoptimalkan kesempatan peserta didik dalam belajar maupun mengajar. 20 tahun 2003, Bab I, Pasal 1 Ayat 20. Pembelajaran adalah proses komunikasi antar peserta didik dan guru serta sumber belajar dalam lingkungan belajar, suatu proses yang dilakukan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Lalu menurut UU No.20/2003, Bab I, Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaktif antara peserta didik dan pendidik serta bahan pembelajaran lingkungan pembelajaran.

Adapun berbagai interaksi pembelajaran meliputi interaksi seorang guru dan peserta didik lalu individu dan kelompoknya lalu kelompok dan sebuah media pembelajaran serta interaksi antar kelompok dan juga kelompok lain. Selain interaksi pembelajaran ada beberapa konsep pembelajaran yaitu ada pembelajaran aktif, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran konstelektual, berbasis masalah berbasis proyek dan pembelajaran diferensiasi. Beberapa konsep yang sudah disampaikan akan dijelaskan satu persatu karena pada pembelajaran tidak hanya tentang interaksi saja namun banyak ragam mengenai pembelajaran agar berjalan lancar.

Pembelajaran aktif menekankan peran aktif peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung dan refleksi, pembelajaran kolaborasi ialah mendorong kolaborasi antar peserta didik untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam melalui diskusi dan proyek bersama, pembelajaran kontekstual yaitu mengintegrasikan pembelajaran ke dalam konteks atau situasi nyata yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Selanjutnya yaitu pembelajaran berbasis masalah hal ini menekankan mengenai pemecahan masalah sebagai metode pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada tantangan atau masalah yang memerlukan pemecahan, lalu pembelajaran berbasis proyek yaitu menggunakan proyek atau tugas tertentu untuk memungkinkan peserta didik belajar dan menerapkan pengetahuan dan konteks praktis, yang terakhir pembelajaran diferensial ialah penyesuaian metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Dari pembelajaran yang dijelaskan pastinya tidak akan semua dilakukan pendidik namun pendidik akan menggunakan beberapa konsep pembelajaran dengan melihat kondisi saat mengajar. Hakikat pembelajaran ini juga tidak luput dari menurut para ahli mengenai pembelajaran itu sendiri, beberapa akan dijelaskan menurut para ahli mengenai pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran ini lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru terhadap peserta didik, dalam proses pembelajaran ini harapan nya seorang pendidik bisa untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada

didalam diri peserta didik. Belajar berusaha untuk memperoleh kecerdasan dan pengetahuan dan untuk mempraktekkan perubahan perilaku dan reaksi yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga diartikan sebagai kegiatan pengembangan diri melalui pengalaman berdasarkan kemampuan belajar di bawah bimbingan seorang guru. Belajar pada dasarnya adalah kegiatan utama dalam banyak proses pendidikan di sekolah dengan benar dapat meningkatkan komunikasi antar individu, membantu menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan pemahaman bersama.

3. Hakikat Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani mempunyai dua asumsi yaitu pendidikan melalui pendidikan jasmani dan melalui pendidikan jasmani (Bucher dan Wuest,1983, p.25). Berdasarkan asumsi pertama dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani yang dipilih secara sadar untuk mencapai tujuan pendidikan, di sisi lain pendidikan jasmani seharusnya menjadi alat yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan jasmani.

Tujuan Pendidikan Jasmani didasarkan pada tugas dan tujuan pendidikan masyarakat misi dan tujuan pendidikan masyarakat adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter bangsa yang layak bagi kehidupan bangsa sebagai warna negara yang cerdas berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab (Sistem Pendidikan. UU 2023, Halaman 4). Berdasarkan asumsi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani diharapkan sesuai dengan

pendidikan nasional.

Ada juga yang menjelaskan bahwa Pendidikan jasmani ini merupakan bagian dari proses penting pendidikan yang memiliki artinya penjas bukan hanya dekorasi ataupun ornament yang ditempel pada program sekolah yang nantinya hanya sebagai alat untuk membuat anak sibuk dan juga terkadang membuat anak mengisi waktu luang, tetapi penjas ini ialah merupakan bagian dari pendidikan yang nantinya anak ini dapat berkembang melalui aktivitas gerak yang nantinya akan mengembangkan kehidupan yang kondusif dan juga sosialnya serta menyumbang kesehatan fisik dan mental anak.

4. Hakikat Akuatik

Rithhaudin (2007) dalam viktor (2018) Aktivitas akuatik merupakan sebuah aktivitas yang menggunakan media air, media tersebut dapat berupa kolam renang ataupun sejenisnya yang mempunyai karakteristik sama yaitu dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai bentuk aktivitas fisik. Adapun menurut Ermawan (2009) program akuatik ini merupakan program yang segala kegiatan dilakukan di air yang mempunyai tujuan untuk melatih anak memperoleh kemajuan potensi motorik, kognisi, afeksi dan sosial salah satunya melalui gerakan renang.

Akuatik atau sering didengar oleh peserta didik sebagai pembelajaran renang ini merupakan salah satu materi dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tercantum di dalam kurikulum pendidikan, renang pertama kali dikemukakan dimesir sekitar tahun 3500 SM orang-orang pada zaman

tersebut sudah mengenal renang dan mereka menggunakan gaya yang hampir mirip dengan gaya bebas. Sedangkan di Indonesia sendiri olahraga renang hanya dilakukan oleh bangsa yang berkulit putih saja, meskipun orang biasa juga boleh berenang namun pada zaman tersebut masuk dikolam renang biayanya mahal. Kemudian masuk di zaman kependudukan Jepang kesempatan warga Indonesia sangatlah besar untuk berenang karena pada pemerintahan pendudukan Jepang seluruh kolam ditanah air untuk masyarakat umum (Muhammad Murni:1-5).

5. Kompetensi Akuatik

Kompetensi akuatik mengacu pada kemampuan seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas di air, seperti berenang, menyelam, renang indah, dan olahraga lainnya. Hal ini memerlukan pemahaman tentang keamanan air, teknik pernafasan, dan keterampilan fisik yang diperlukan untuk beraktivitas dengan aman dan efektif di lingkungan air.

Pembelajaran akuatik adalah mata pelajaran yang membantu peserta didik memperluas pengetahuan terkait pembelajaran akuatik, ada beberapa cabang yang harus di pelajari yaitu pengenalan air, permainan air, teknik renang empat gaya, dan keselamatan di air. Dari cabang pembelajaran akuatik, pembelajaran renang yang sering di pelajari saat pembelajaran penjas.

6. Hakikat Renang

Renang merupakan suatu keterampilan gerak yang dilakukan di air tawar atau asin, olahraga ini dapat dilakukan oleh anak-anak hingga orang

tua baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga renang ini sangat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran, rekreasi, kesehatan, mendorong keberanian dan kepercayaan diri (Soekarno, 1985: 1).

Olahraga renang ini semakin kesini semakin banyak masyarakat umum yang berenang dapat dilihat dari beberapa daerah yang mulai membangun kolam renang hingga olahraga renang ini masuk didalam kurikulum kependidikan, sehingga renang merupakan salah satu olahraga yang harus diajarkan oleh guru penjas di dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran berenang. Guru disini perlu berusaha untuk membuat pembelajaran renang ini menimbulkan kesenangan dan keterampilan di dalam air maka dari itu pendidik dibutuhkan kreativitas dan keahlian pendidik untuk menciptakan pembelajaran renang yang menyenangkan, karena kita tahu tidak semua peserta didik menyukai olahraga renang maka kreativitas yang tinggi serta inovasi dan juga pendekatan dengan pembelajaran yang akan dilakukan ini sangat di perlukan.

Menurut Muhammad Murni (2000: 13-52), menjelaskan pembelajaran renang perlu di perhatikan beberapa hal antara lain:

- a. Prinsip mekanika dalam olahraga renang
- b. Prinsip Psikolog
- c. Pengenalan air
- d. Renang gaya bebas
- e. Renang gaya dada

Pembahasan dari 5 hal tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut

a. Prinsip mekanika dalam olahraga renang

Seperti pada prinsipnya olahraga renang ini maju seperti kapal yang berlayar di air dan pesawat yang terbang di udara, maksud dari dua hal ini ialah olahraga renang ini dipelukan daya angkat dan sebisa mungkin untuk memperkecil tenaga penghambat yang dilakukan saat berenang.

b. Prinsip psikologis

Dalam pembelajaran renang ini diperlukan prinsip psikologis karena situasi yang dialami peserta didik dalam pembelajaran renang sangat jauh beda dengan cabang olahraga lainnya karena dalam pembelajaran renang ini lebih kearah kejiwaan peserta didik.

pada prinsip psikologi ini sangat erat dengan faktor - faktor kejiwaan diantara lain:

- 1) Memupuk rasa senang terhadap pembelajaran renang dan memupuk keberanian.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri.
- 3) Meningkatkan ketekunan.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa olahraga renang ini sangat berbeda dengan cabang olahraga lainnya maka dari itu dibutuhkan ketekunan peserta didik dalam mengikuti pembelajarann penjas.

c. Pengenalan air

Pengenalan air ini dibutuhkan oleh para peserta didik karena

mungkin sebagian peserta didik ada yang belum pernah ke kolam jadi ini untuk kali pertama peserta didik merasakan kolam renang, untuk itu guru penjas perlu memberikan instruksi terdahulu sebelum melakukan pembelajaran renang dan hendaknya guru penjas juga mengetahui bentuk-bentuk pengenalan air karena kemungkinan ada juga peserta didik yang trauma terhadap air atau takut air.

d. Renang gaya bebas

Renang gaya bebas ini merupakan teknik berenang yang menggunakan kaki dan tangan secara bebas untuk melakukan gerakan agar badan kita dapat meluncur dengan cepat.

e. Renang gaya dada

Renang gaya dada merupakan gerakan yang sangat mudah untuk di fahami serta dilaksanakan oleh peserta didik, gerakan dada ini lebih mudah dari pada gerakan gaya yang lain, gaya dada merupakan gerakan renang dengan posisi dada menghadap kepermukaan air.

Dalam kurikulum 2013 renang kelas XI kompetensi dasar ada di 3.8 yaitu menganalisis keterampilan dua gaya renang. Sedangkan untuk KD 4. 8 ini mempraktekkan hasil analisis keterampilan gaya renang dalam referensi ini dijelaskan (Angga Karlivianto, M.Pd.) menggunakan dua gaya renang yaitu gaya dada dan gaya bebas. Setelah melakukan ke dua kd ini dalam penjelasannya juga menyertakan tugas mandiri untuk lebih memahami mengenai apa yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran renang ini. Hal ini merupakan acuan untuk pendidik menjalankan pembelajaran renang,

untuk kelas X dan XII akan berbeda lagi materinya begitupun untuk kurikulum 2013 jenjang SD dan SMP akan berbeda KD nya hal ini disesuaikan dari tingkat kemampuan pada jenjang tersebut.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Agar penelitian ini berjalan dengan baik serta lancar dan juga dapat terfokus pada masalah yang nantinya akan mendapatkan pembaruan penelitian dan juga agar apa yang peneliti ini lakukan dapat mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang hampir sama dengan judul serta permasalahan yang ada di penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan banyak studi mengenai penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Ervina Rosa Amelia, Supriyono (2021) “Persepsi Guru PJOK Terhadap Pembelajaran Renang Di sekolah Dasar Sekitar Sungai di Silugonggo di Kecamatan Juwana“ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru penjas terhadap pembelajaran renang disekolah dasar di kecamatan Juwana tahun 2021. dari pemaparan peneliti terdahulu ini memaparkan hasil yaitu pembelajaran renang ini sudah menjadikan pembelajaran renang ini salah satu pembelajaran yang penting karena penting untuk kedepannya meskipun adanya hambatan fasilitas dan keterbatasan pertemuan ini disebabkan masih daring. Ini bukan hambatan yang besar hal ini dapat diminimalisir dengan pemberian materi ke peserta didik lalu nanti di video.

2. Septiawan. F, (2018) yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Akuatik Untuk Anak Cerebral Palsy di SLB Negeri Pembina Yogyakarta’ Penelitian ini ingin mengkaji mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran akuatik. Yang nantinya ini akan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik untuk anak cerebral palsy di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini, menurut Subagyo, (2007: 2) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuatik memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah agar siswa mengetahui serta dapat merasakan perbedaan antara di darat dan juga air.
3. Rizqy Novalisya Putri, (2020) yang mempunyai judul “Faktor Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Renang Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembelajaran renang di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada faktor yang menghambat terlaksananya dan juga penghambat pembelajaran renang di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu tidak dimilikinya sarana dan prasarana yang memadai seperti kolam renang serta alat alat yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran renang.
4. Dimas Dwi Prasetyo, (2020) yang berjudul ” Hambatan Guru Penjasorkes Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Renang Di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah”. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk

mengetahui seberapa tinggi hambatan guru penjasorkes terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri se- Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon progo. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru penjasorkes terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri se- Kecamatan Lendah yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 45%, kategori cukup sebesar 15%, kategori rendah sebesar 35%, dan kategori sangat rendah sebesar 5%.

5. Sri Wahyuni (2018). “ Upaya Peningkatan pembelajaran dasar-dasar renang gaya bebas melalui pendekatan alat papan peluncur pada siswa SD Inpres Cilallang” yaitu bertujuan untuk lebih menantang para murid agar tidak merasa bosan dalam mengikuti tahap proses pembelajaran dan merasa ada tantangan tersendiri, tetapi tentunya juga ada beberapa kendala yang dihadapi seorang guru maupun murid yaitu pada pembelajaran dibutuhkan observer sehingga peneliti secara maksimal dalam memonitor kegiatan murid dari awal hingga akhir.
6. Muhammad Syaleh dan Andy Nur Abady (2018) “ Upaya peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII A SMP Budi Agung Medan” bertujuan untuk memberikan pemahaman akan konsep renang gaya bebas dengan benar sehingga siswa dinilai lebih bersemangat dan lebih percaya diri, pengajar dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk memudahkan siswa dalam memahami sistematis dalam renang gaya bebas.

C. Pertanyaan Peneliti

Dari berbagai uraian dari penelitian terdahulu, refleksi guru terhadap pendidikan pembelajaran penjas kompetensi akuatik. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu mengenai topik yang serupa. Maka dari itu penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu.

1. Bagaimana bapak dan ibu guru memahami kegiatan akuatik dalam PJOK?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran penjas kompetensi akuatik?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala saat pembelajaran renang?
4. Apakah sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran renang ini memadai?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena penelitian dilakukan tanpa membuat perlakuan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini penulis menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif yaitu dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dari hasil wawancara dengan partisipan.

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara langsung dengan narasumber yaitu dengan guru PJOK Se-Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dan narasumber ini dikumpulkan di satu tempat yang sama.. Adapun data yang di peroleh berupa naskah dan rekaman suara narasumber, setelah naskah dan rekaman wawancara selanjutnya mentranskrip kemudian diolah menggunakan pengkodean yang nantinya berguna menjadi hasil wawancara relevan dengan topik penelitian yang diambil.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Panelitian ini dilaksanakan di Café Tadeus Jl. Colombo Yogyakarta No.105, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Subjek Penelitian dan Partisipan

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PJOK yang mengajar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Partisipan

Pada penelitian ini, partisipan yang turut andil adalah 5 guru PJOK yang mengajar di SMA/K Negeri, 4 Guru PJOK yang mengajar di SMP Negeri, 5 Guru PJOK yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Se – Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan penulis itu sendiri sebagai instrumen (*human instrument*) dilengkapi dengan protokol wawancara.

Menurut Nazir (1999) dalam (Hardani et al, 2020). Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara si penjawab atau responden atau partisipan dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara (*interview guide*). Jenis wawancara dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara yang dilakukan ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*open-ended interview*). Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan penulis dapat mengikuti minat pemikiran

partisipan. Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban (Rachmawati, 2007). Dalam penelitian ini pengelolaan data wawancara di bantu dengan AI yaitu ATLAS. untuk mengolah data dengan koding sesuai tematik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Kemudian menurut (Miles et al,2014) pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul bewujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis data pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga yaitu tahap reduksi, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu kemudian perlu segera

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Segala sesuatu dalam temuan data yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola akan menjadi perhatian penulis dalam melakukan reduksi data.

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut (Miles et al, 2014). Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah ke tiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam Penelitian ini pengambilan data hanya dilakukan satu kali sehingga tidak diperlukan adanya verifikasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikarenakan hasil-hasil yang akan dijabarkan ini merupakan analisis-analisis dari wawancara dengan narasumber, namun pada pemaparan hasil wawancara untuk nama narasumber disamarkan. Narasumber ini merupakan guru yang berada di kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian ini membahas Refleksi Guru Se-Kecamatan Depok terhadap Pembelajaran Penjas Kompetensi Akuatik oleh karena itu maka dalam penelitian ini akan disatukan antara hasil dan penelitian dan pembahasan dalam satu satuan narasi.

Dari hasil penelitian, peneliti mengidentifikasi beberapa tema sebagai berikut:

A. Konsep dan Tujuan Pendidikan Jasmani

Interpretasi guru ini akan mempengaruhi sudut pandang guru PJOK terhadap cara mengajarnya, tidak dipungkiri juga ini akan mempengaruhi konsep pendidikan jasmani berikut ini adalah beberapa pendapat narasumber mengenai pendidikan jasmani.

Menurut narasumber Jay. Pendidikan Jasmani ini merupakan Pendidikan yang sangat kompleks dibandingkan pelajaran yang lain dikarenakan pada Pendidikan Jasmani ini tidak hanya teori saja yang dipelajari namun menggunakan kegiatan fisik yang efeknya juga sangat bagus untuk peserta didik.

Pemaparan narasumber Agus mengenai Pendidikan Jasmani bahwa. Hakikatnya yaitu Pendidikan Jasmani ialah mendidik anak dalam bentuk fisik

maupun Jasmani, Rohani serta pendidikannya. Kemudian hakikatnya yaitu apa yang siswa itu mampu menerapkan nilai nilai yang ada di Penjas itu dalam kehidupan sehari hari. Kalau saya disitu, karena terkandung ada sportifitas dan kerjasama komunikasi dan lain lain itulah penjas ini, jika muncul itu semua adalah karakter karakter itu yang paling menonjol di penjas.

Selanjutnya narasumber Siska juga menyampaikan hal yang hampir sama yaitu bahwa pada dasarnya Pendidikan Jasmani, Penjasorkes kalau kita Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. Tidak hanya jasmani, rohani dan sosial, yang pertama jasmani jelas ya untuk kesehatan tubuh kesehatan badan untuk menciptakan sesuatu yang bugar. Kemudian untuk yang rohani itu kaitannya dengan mental sehat mental sehat pikiran, kaitannya dengan menghadapi kehidupan itu kita bisa untuk lebih berfikir kearah yang positif. Kemudian untuk yang sosial itu hubungannya dengan masyarakat sekitar lingkungan sosial. Artinya kita memiliki kemampuan yang bagus untuk kehidupan sekitar kita.

Dan selanjutnya narasumber Joko juga menyampaikan bahwa, PJOK dalam hal ini olahraga justru orang yang cerdas yang bisa mengikuti, dalam arti begini “katakanlah bulutangkis, bulutangkis itu kalau ngga cerdas ngga mungkin dia pinter bulutangkis, kenapa saya bisa bilang seperti itu. Dalam sepersekian detik, seorang pemain bulutangkis itu harus bisa mengambil keputusan bola ini mau tak taruh dimana, ngga mungkin dia mikir kelamaan, dia nggak boleh mikir kelamaan karena kalau dia mikir lama bola mati di tempatnya sendiri kemudian dia harus mikir secepat mungkin bagaimana bola ini efektif saya letakkan entah itu menyerang entah itu apa. Jadi seorang atlet dalam hal olahraga, itu harus punya

kognitif yang pinter, tidak mungkin asumsi orang, itu mungkin hanya olahraga menggunakan otot saja, olahraga itu justru orang pinter, karena harus mengambil keputusan sepersekian detik yang itu menguntungkan dia. Jadi ya memang olahraga itu, selain psikomotor, kognitif, dan juga afektifnya juga harus bagus, karena kan ini memang dalam olahraga. Beberapa narasumber juga berpendapat yang hampir sama bahwa Pendidikan Jasmani ini ialah mempersiapkan kondisi fisik siswa. Itu karena kedepannya kita dituntut harus siap dengan segala keadaan. Ketika di dunia kerja juga harus siap, jadi jika kondisinya anak tersebut kebugarannya kurang, itu akan berpengaruh kedepannya. Terus terkait Kesehatan juga harus dijaga, karena kebanyakan anak-anak sampai sekarang sudah banyak merokok dan itu harus dijaga karena kita kalau ada tes kedepannya, tes kesehatan sekarang modelnya ronsen semua, itu ketika ada ciri khusus di tubuh yang tidak normal, itu akan menghambat karir mereka.

Oleh karena itu dapat dijabarkan dari jawaban beberapa narasumber mengenai Pendidikan Jasmani yaitu Pendidikan Jasmani yang berguna untuk melatih fisik. Bukan hanya fisik nya saja namun juga dengan rohaninya dengan diadakannya Pendidikan Jasmani ini peserta didik dapat mendapatkan banyak manfaat untuk kebugaran jasmaninya. Dengan aktivitas fisik yang sangat mencukupi dan juga dengan benar melakukan pembelajaran penjas ini dampak yang akan dirasakan dihari berikutnya akan sangat bermanfaat.

Sejalan dengan konsep dan tujuan pendidikan jasmani, menurut Nixon dan Jawet (1980) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu fase dari proses pendidikan secara keseluruhan yang peduli terhadap perkembangan

dan kemampuan gerak individu bersifat sukarela yang mempunyai reaksi terhadap moral, emosional, dan sosial.

B. Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Akuatik

Peran guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran akuatik salah satunya renang ini harus di ketahui dan dipahami secara baik oleh guru agar tujuan dari peran guru saat pembelajaran renang ini dapat tersampaikan dengan baik. Dari hasil wawancara peneliti beberapa guru PJOK berpendapat bahwa peran guru dalam pembelajaran renang ini sangat penting bagi peserta didik untuk kedepannya.

Beberapa narasumber menyampaikan bahwa peran guru dalam pembelajaran renang sebagai berikut:

Narasumber Jay mengatakan itu juga termasuk dalam tanggung jawab guru penjas juga. Kalau jaman saya kecil masih sering mandi di sungai, kalau untuk saat ini mungkin orang-orang sudah jarang ada yang mandi di sungai namun sekarang banyak yang melakukan renang. Namun renang itu hanya dibuat main-main air saja salah satunya cuma berendam main air saja. Jadi angka renang di masyarakat belum baik ya mereka belum paham tentang berenang itu apa, taunya cuma main di air dan bukan olahraganya, bukan di gerakannya, terus kasus tenggelam tersebut juga, selain tidak bisa renang, orang itu panik ketika orang itu ngga bisa apa-apa. Misalnya orang tersebut itu pandai berenang karena kalau udah panik ya udah tenggelam di laut, kalau orang tersebut nggak panik sebenarnya aman kok. Kemudian dulu pernah juga itu kakak beradik, yang salah satunya tenggelam dan panik, yang satu nolongin gak tau cara menolong, asal nolong saja akhirnya meninggal dua-duanya, dia yang tenggelam memegang kuat, yang nolongin enggak

bisa nahan karena yang satu sangat memegang kuat. Makanya di teori saya sampaikan renang itu caranya seperti ini aturannya dikolam seperti ini, kemudian ketika terjadi suatu kecelakaan di air yang harus kamu lakukan itu ini.. ini, jadi itu saya sampaikan.

Narasumber Amel juga berpendapat bahwa seperti judul dalam penelitiannya untuk menyiapkan untuk masa depan, yak akuatik itu sekali lagi penting karena menyiapkan anak itu yang pertama adalah mempunyai mental yang kuat. Apa bedanya dengan olahraga yang lain? Contohnya di sepak bola, semua anak walaupun tidak suka dengan bola tetapi bisa bisa dan mau untuk menendang bola. Tetapi ketika di akuatik khususnya di renang itu anak tidak suka berenang, belum tentu dia mau melakukan atau masuk ke air, jadi di akuatik sendiri saya rasa bisa untuk melatih mental yang kuat. Kemudian beda dengan olahraga yang lain itu salah satunya tadi karena mental itu memangnya ya mau tidak mau sudah diajarkan sejak dini, anak-anak usia dini itu sekitar lima tahun atau lima tahun sudah sebaiknya dikenalkan dengan kolam renang. Karena apa yang ada saya alami sendiri kalau anak yang tidak bisa berenang tidak mau untuk masuk ke kolam renang, pasti mereka yang masa kecilnya tidak dikenalkan dan itu mempengaruhi juga apakah kedepannya mentalitasnya akan berkembang.

Narasumber Adit juga mengatakan bahwa saya kira akuatik perlu dimasukkan di kurikulum karena permainan atau pembelajaran di dalam air. Misalnya contoh saja renang, saya kira anak juga harus tahu. Karena saat saya mengajar pun juga banyak yang senang.

Narasumber Ela juga mengatakan bahwa peran guru untuk pembelajaran akuatik ini sangat penting karena. Oh ya ini pandangan saya saja ya, sebenarnya pengenalan air terhadap anak sangat penting jadi paling nggak anak itu sudah mampu mempertahankan diri di air paling tidak untuk mengapung saja jika anak anak sudah mengenal ketahanan air mengapung maka hal itu bisa ditanggulangi untuk tidak tenggelam kecuali faktor alam ya mbak, karena kita tidak bisa melawan alam maka dari itu anak diajari untuk mengapung sehingga dia memiliki ketahanan diri apalagi sampai meluncur dan berenang itu sudah sangat bagus soalnya dicontohkan dalam ajaran agama saja contohnya agama islam olahraga yang di wajib ditekuni salah satunya adalah berenang berkuda dan memanah. Nah makanya dari sejak dini dikenalkan aktivitas air anak bisa bertahan meski dalam situasi dan hal yang tidak diinginkan dan situasi yang tidak menguntungkan tapi hal itu di luar kendali alam.

Narasumber Indah juga memberikan pendapat yang sejalan bahwa mungkin bisa jadi tanggung jawab, punya tanggung jawab moral guru penjas makanya salah satu cara dari pemerintah bisa jadi dituangkan dalam kurikulum itu dan alhamdulillah saat ini sekolah kami itu sudah mulai menerapkan pengenalan air sejak dini, ya itu tadi mulai dari kelas X tapi bukan kelas X yang masuk besok, kemarin ada satu usulan begitu masuk kita kenalkan dengan air. Tapi tidak kita tunggu sampai semester dua dulu itu salah satu pentingnya, jadi itu salah satu tanggung jawab guru PJOK dan alhamdulillah sudah dituangkan melalui kurikulum di sekolah, seperti itu saran dari pemerintah bisa jadi dituangkan dalam kurikulum itu gurunya berperan penting dalam pembelajarannya akuatik.

Namun tidak dipungkiri bahwa ada narasumber yang mempunyai pendapat mengenai ini narasumber berpendapat bahwasannya kalau dalam kurikulum saya kurang begitu tahu sebenarnya, tapi memang ya akuatik itu memang salah satu dari olahraga ya, sewajarnya ada tapi kalau dihilangkan pun, saya juga kadang kalau saya mensiasati gini mbak, jadi setiap akhir tahun setelah semesteran atau apa gitu kadang ada satu momen seperti melakukan tes tertulis biasanya, nah setelah itu ada jam jam kosong karena guru-guru baru sibuk mengoreksi nah ini biasanya dipakai renang namun tidak setiap setahun sekali bisa beberapa tahun, dua tahun, baru di adain lagi ada antusias kunjungan ke kolam renang, akuatik itu tadi anak belajar dan disitu saya menjelaskan bukan tentang materi yang harus gaya bebas seperti ini tetapi lebih ke pengenalan air karena memang memang ada peserta didik yang belum bisa namun jika sudah ada yang bisa akan kami arahkan ikut klub, memang beberapa sudah banyak ikut klub, jadi mereka malah yang ikut klub, ya sudah bagus, ketika ada kegiatan akuatik tadi tiap akhir semester itu tidak berpengaruh bagi mereka, hanya ayo seneng seneng bareng main air ya segitu saja, tetapi tetap ada kemarin itu terakhir karena sebelum pandemi, sebelum pandemi berarti tahun berapa 2019 ya, karena setelah itu pandemi dan ini belum mulai lagi baru rencana secara adil.

Dari beberapa pendapat narasumber di atas bahwa peran guru dalam pembelajarann akuatik ini sangatlah penting bagi para peserta didik untuk kemasaya yang akan datang karena renang ini merupakan pembelajaran yang jarang namun perannya sangat penting dikarenakan indonesia merupakan negara yang maritim, hampir disetiap daerah pasti ada laut, Sungai, maka dari itu pentingnya peran guru

untuk pembelajarannya akuatik ini karena dengan anak bisa melakukan renang kemungkinan kecil tidak ada berita tenggelam.

Sejalan dengan peran guru dalam pembelajaran renang adanya penjelasan menurut Agus S Suryobroto (2015:1-2) mengatakan bahwa peran guru penjas di sini tidak hanya menyampaikan mengenai materi fisik dan motorik, namun semua ranah harus tersampaikan semua ke peserta didik melalui pembelajaran searah utuh, maka dari itu peran guru dalam pembelajaran penjas sangatlah penting terutama peran pendidik di pembelajaran renang karena pembelajaran renang ini dilakukan diluar sekolah

C. Kendala Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akuatik

Dalam setiap pembelajaran pasti memiliki kendala bahkan kendala itu beda beda sama halnya dengan kendala pada pembelajaran akuatik. Hal ini sangat menarik untuk dibahas karena kita tahu bahwa negara ini merupakan negara maritim yang hampir 70% itu kita dikelilingi air, maka dari itu peneliti penting menanyakan hal ini kepada guru- guru yang berada di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Mengenai kendala saat melakukan pembelajarannya akuatik ini, dan berikut beberapa pemaparan narasumber mengenai kendala dalam pembelajarannya akuatik khususnya renang.

Narasumber Putri mengatakan mengenai kendala ataupun hambatannya saat pembelajaran akuatik di sekolahnya bahwa hambatan pertama kalau kita itu di sarana dan prasarana, di tempat saya itu, sarana dan prasarana kurang memadai. Kemudian siswanya kelas 4-6 dan 1-3 juga kurang terlaksana secara maksimal. Cuma nanti kita bagaimana pintar memodifikasi alat sarana prasarana itu. kemudian

dari sisi siswanya juga bagaimana kita mengajar anak SD pastinya masih susah diatur karena masih anak – anak yang karakternya komplek sekali, tinggal bagaimana kita mengatur dengan kompleksitas anak itu bisa tertarik dengan Penjas otomatis dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Jadi kalau ada sesuatu hal yang baru dalam pembelajaran anak otomatis akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Narasumber Jarwo mengatakan bahwa untuk kegiatan pembelajaran akuatik di SMP saya tidak memenuhi mbak. Karena itu kita tidak punya kolam renang atau mungkin kolam renang yang dekat sekolah pun juga tempatnya jauh, harus melewati jalan ring road jadi untuk kegiatan kesana pun kita memikirkan dua kali terkait akomodasi, kemudian nanti jalannya ke sana juga memakan waktu.

Narasumber Sella juga mengatakan bahwa untuk pembelajaran akuatik, kami dari SD pasti melakukannya di luar di tempat sekolah misalnya kita keluar mencari kolam renang dan istilahnya dekat dengan sekolah lalu kita melakukan pembelajaran disana itu, untuk di sekolah sendiri belum ada karena memang biaya untuk membuat kolam renang akuatik terlalu mahal mbak, belum mampu juga sehingga kita harus keluar harus keluar untuk melakukan pembelajaran tersebut.

Narasumber yang Adit ini juga menyampaikan kendalanya yaitu sarana prasarana dan kalau kita renang harus menggunakan biaya. Namun pada saat ini kita itu meminimalisir penarikan biaya karena masuk kolam renang kan bayar jadi kalau kebanyakan tarikan nanti orang tua pada mengeluh itu, maka dari itu kami ya semaksimal mungkin memberikan diteori saja. Narasumber yang lainnya juga mengatakan hal yang hampir sama mengenai kendala pembelajaran akuatik yaitu

tidak punya fasilitas, ada sebenarnya kolam yang dekat, tapi tidak saya sampaikan. Dulu saya pernah mengajar di sekolah lain, memang ada tapi masuknya ekstrakurikuler, selain kendala di fasilitas juga dibiaya juga maka dari itu tidak di praktekkan langsung saat pembelajarannya. Dari keterangan narasumber sella kendala saat pelaksanaannya hampir sama yaitu fasilitas, sarana dan prasarana dan juga administrasi. Oleh karena itu beberapa sekolah jarang melaksanakan pembelajarann renang ini. Jika kalau ada itupun hanya satu semester saja dan biasanya dilaksanakan di akhir atau setelah UAS. Sejalan dengan kendala guru dalam pembelajaran renang, menurut Agus S Suryobroto (2004:3) mengatakan bahwa kebutuhan sarana prasarana olah raga sangatlah penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana prasarana yang sesuai dengan yang dibutuhkan tanpa adanya sarana dan prasarana secara baik pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.

D. Mengatasi ketakutan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Akuatik

Sesuai dengan indentifikasi masalah yang terjadi bahwa ada beberapa anak takut terhadap air bahkan terkadang ada yang tidak mau mengikuti pembelajaran renang. Oleh karena itu peneliti juga menanyakan mengenai cara mengatasi ketakutan peserta didik dalam pembelajaran renang. Berikut ini tanggapan narasumber Jay mengenai cara mengatasi peserta didik terhadap pembelajaran akuatik. Yang jelas kalau menurut saya sih sebaiknya memang guru itu di kolam itu sudah siap untuk pembelajaran, namanya pembelajaran renang ya guru juga harus siap dengan segala hal situasinya untuk berenang juga mempraktekkan walaupun memang kita harus mengamati diatas ya, tapi juga sesekali kita harus

mencontohkan memberi semangat. Karena ketika seorang guru yang mencontohkan anak menjadi terinspirasi ingin seperti pak guru bisa berenang juga, jadi gerakannya seperti itu dicontoh oleh anak-anak tetapi kalau hanya temannya yang mencotohkan mungkin kurang bisa memberikan motivasi lebih dan semangat. Tetapi kalau guru langsung memberikan contoh otomatis anak akan lebih semangat, walaupun juga memang guru harus mengamati dari atas ketika berenang, dengan ini anak yang takut air akan merasa aman karena guru ikut andil di dalam kolam.

Selanjutnya narasumber Ayu ini mengatakan bahwa waktu saya tanya kepada murid-murid itu siapa yang bisa berenang beberapa ada yang menjawab bisa beberapa juga ada yang menjawab tidak bisa, tapi bagaimana cara saya untuk memacu mereka agar bisa berenang mungkin saya mematuhinya melewati SKU di pramuka, jadi kalau mereka ikut pramuka itu ada kecakapan berenang di situ kemudian jika mereka tidak bisa berenang maka mereka tidak akan bisa naik tingkat di kepramukaan jadi ketika mereka berenang mereka harus memberikan bukti berupa video mereka berenang gaya apapun sejauh 50 sampai 100 meter, jadi ketika saya melihat itu oh mereka bisa berenang oh ini tidak bisa jadi kecakapan keterampilan itu saya bisa berikan melalui kegiatan pramuka.

Dalam kegiatan pendidikan jasmani ini juga tidak diwajibkan jadi untuk mengatasi hal tersebut saya juga memberikan ide berupa ya kita masukkan saja ke dalam naik tingkat untuk SKU nya itu. Dan beberapa narasumber juga menyampaikan hal serupa yang bagaimana guna dapat mengajak anak mau berkenalan dengan air ini, dengan cara pelan-pelan dan guru juga harus langsung terjun sendiri di kolam renang agar pemikiran peserta didik ini lebih positif dan

merasa bahwa peserta didik ini merasa aman.

Dari pemaparan beberapa narasumber ternyata benar adanya ketakutan peserta didik terhadap air, namun disini juga pendidik berusaha untuk peserta didik memberanikan diri terhadap air hal ini sejalan dengan mengatasi ketakutan peserta didik terhadap pembelajarann akuatik. Menurut artikel karya Jeff Krieger dan mendasari tulisan ini. Artikel yang berjudul "Strategies to overcoming Aquatic Phobia" (2005) karya pakar maupun konselor kesehatan mental ini mengupas segala bentuk bagaimana mengatasi ketakutan atau fobia terhadap air. Beberapa penawaran untuk mengatasi ketakutan bagi peserta didik yang berada didekat kolam atau dalam kolam dengan cara yang ramah. Strategi ini berisi mengenai cara-cara pendekatan dan penyediaan lingkungan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara emosional, mental dan fisik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penjabaran narasumber diatas melalui tema tema dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan jasmani ini sangat penting bagi peserta didik karena dalam hakikat pendidikan jasmani juga mengatakan bahwa mendidik anak dalam bentuk fisik maupun jasmani rohani serta pendidikannya, agar siswa itu mampu menerapkan nilai nilai yang ada di penjas itu dalam kehidupan sehari hari. karena pendidikan jasmani ini ialah integral dari keseluruhan pendidikan jasmani dan juga mempunyai tujuan untuk kebugaran jasmani, peserta didik diharapkan dengan adanya pendidikan jasmani ini mempunyai jiwa yang lebih sehat dan fisik yang sangat baik.
2. Dalam implementasi pembelajaran renang di Depok ini dilakukan dengan dua cara di sekolahan dan dikolam renang, serta pembelajaran ini dilakukan disetiap akhir semester. Untuk yang disekolah ini ada beberapa hal yang membuat guru tidak melakukan kegiatan renang dikolam renang, dikarenakan kendala dari sarana prasarana. Dalam pembelajaran akuatik di sekolahan se kecamatan Depok ini masih kurang karena dari pembahasan yang kendala pembelajaran akuatik ini bahwa disekolah jarang dan ada juga yang hanya melakukan teorinya saja. Padahal kita tahu bahwa renang sangatlah penting bagi peserta didik untuk dimasa yang akan datang karena kita ketahui semua bahwa negara Indonesia ini merupakan negara yang 70%

air dapat dilihat disetiap daerah pasti ada laut dan sungai tidak di pungkiri juga akan ada bencana seperti banjir dll. Oleh karena itu pentingnya renang dalam dunia pendidikan ini, namun beberapa sekolah juga mengatakann mengenai fasilitas dan dana yang belum memenuhi untuk melakukan kegiatan pembelajaran renang secara rutin ataupun setiap semester.

3. Sarana prasarana dapat disimpulkan bahwa untuk prasarananya seperti kolam renang sangat memadai karena di Depok termasuk di tengah kota dan ada beberapa kolam namun disini yang menjadi kendalanya ada sarana dari sekolah yang membuat pembelajaran renang ini kurang maksimal sarana sekolah yang masih kurang lengkap yang menjadikan pelaksanaan renang kurang lancar.
4. Cara mengatasi ketakutan peserta didik dapat disimpulkan untuk mengurangi ketakutan guru diharapkan masuk di kolam renang dan mengenalkan secara perlahan situasi dikolam serta meyakinkan peserta didik, bahwa anak-anak akan aman karena bapak/ibu guru PJOK ini menemani peserta didik masuk dikolam renang.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih melakukan pembelajaran penjas dengan baik dengan konsep yang sudah ada. Guru juga harus bisa melaksanakan pembelajaran renang yang sudah ada dikurikulum pendidikan di indonesia. Guru juga diharapkan dapat menjadi pendidik terbaik dalam hal renang ini karena pembelajaran renang ini sangatlah penting bagi peserta didik kedepannya.

2. Bagi Pihak Sekolah

Dalam hal ini pihak sekolah bisa memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran renang disetiap tiga bulan sekali karena renang ini sangat penting bagi setiap peserta didik untuk masa mendatang. Bentuk dukungan dari sekolah ini bisa dari fasilitas seperti transportasi atau alat renang yang memadai seperti papan berenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Peserta Didik*.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/NRXH8>
- Aji, S. S. (2020). Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Xii Smk N 1 Depok Sleman. *Fik Uny*, 1–13.
- Amelia, E. R., & Yono, S. (2023). Persepsi Guru PJOK Terhadap Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar Sekitar Sungai Silugonggo di Kecamatan Juwana Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 191– 201.
<https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.51039>
- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Bujang Rahman Refleksi Diri dan Peningkatan Profesionalisme Guru. (2014) Hal. 1-12 ISSN 1026-4109.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta (2012)
- Ermawan Susanto. Edisi Khusus (2005). *Strategi Menghilangkan Fobia Air Sebuah Pendekatan menuju Keamanan Pembelajaran Akuatik*
- Ermawan Susanto. (2009). *Pembelajaran Akuatik Bagi Siswa Prasekolah*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Jatmika, H. M., Hariono, A., Purwanto, J., & Setiawan, C. (2017). Analisis kebutuhan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pasca program guru pembelajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(1), 1–11.
<https://doi.org/10.21831/jpji.v13i1.21021>
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Artikel ADM Hairunisa Jeflin (18029140) Minggu 3 (p. 2).
- Marheni, M. E., Pd, E., Purnomo, S., Or, M., Pd, N., Jermaina, S. S., & Pd, M. (n.d.). (2022) *Sukses Mengajar Pendidikan Jasmani Di Sekolah Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*
- Mendiknas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan Nasional no.20 tahun 2003*. Jakarta: Kemendiknas.
- Pratiwi, I. (2015). Sekolah Renang Di Kota Semarang Dengan Penekanan Design Usustainable Architecture Isna. *Journal of Architecture*, 4(2), 1–9.
- Prianto, Y., Subaidah, Rohmah, Z., & Firdaus, F. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0 - Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, January, 0–16.
<http://eprints.umsida.ac.id/6400>.

Pasaribu dan Mashuri, (2019). Tio Ahmad Maulana, Rekha Putri Julianti . Hubungan Motivasi Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani.

Sugeng Purwanto & Ermawan Susanto. (2018) Nilai-nilai Karakter Dalam Pendidikan Jasmani

Safina, W. L. (2021). Artikel Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan. In Artikel Peran Guru Dalam Pengembangan (pp. 1–8).

Sahabuddin, Hakim, H., & Binsar, A. R. (2020). Analisis Kinerja Guru Pendidikan Jasmani terhadap Motor Ability dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 37–50.

Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>

Susanto, E. (2009). Pembelajarann Akuatik Bagi Siswa Prasekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXXVIII(3), 282–295.

Tegar Wibowo Putra. (2018). Tingkat Pemahaman Pembelajaran Akuatik Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 PACITAN Kabupaten Pacitan.

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 8–26.

Viktor Hendrayuda. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Akuatik Di Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Lit-litan.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Desain Kurikulum Pendidikan Jasmani. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Winarno. (2006). Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>

Zulkifli, Z. (2020). Analisis Kompetensi Guru Menghadapi Era Revolusi Industri JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1286>

LAMPIRAN

Lmpiran I Surat Undangan Wawancara

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Guru PjOK

Dengan hormat,

Dalam rangka menunaikan tugas yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melakukan penelitian, maka dalam hal ini kami melakukan penelitian yang berjudul, "REFLEKSI KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI KOMPETENSI AQUATIK DALAM UPAYA MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI TANTANGAN HIDUPNYA"

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka kami mengundang Bapak/ Ibu Guru PjOK untuk dapat berkolaborasi sebagai partisipan dalam penelitian ini untuk kegiatan pengumpulan data yang rencananya akan kami laksanakan pada:

Hari/ tanggal : Kamis/ 06 Juli 2023
Waktu : Jam 10.00 WIB sampai dengan selesai
Tempat : Tadeus Coworking & Cafe, Jl. Colombo Yogyakarta
No. 105, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok
Telp. 0811-286-810

Besar harapan kami, Bapak/ Ibu dapat menyisihkan waktu untuk keperluan acara tersebut. Atas berkenan hadir dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2023
Hormat Kami,
Ketua Peneliti RG FIK UNY



DR. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil.

Lampiran II Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

Nama petugas wawancara :
Subjek interview :
Lokasi :
Waktu pelaksanaan :

Perkenalkan, nama saya adalah..... Mahasiswa Prodi. PJKR tahun angkatan..... Mohon ijin, dan terima kasih atas kesedian Bapak/ ibu/ sdr/I untuk meluangkan waktu untuk kami guna melakukan proses wawancara. Dalam hal ini, kami membantu proses penelitian dari dosen kami Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil dengan judul "REFLEKSI KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI KOMPETENSI AQUATIK DALAM UPAYA MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI TANTANGAN HIDUPNYA". Sebagian dari data ini, nantinya akan kami jadikan data dalam tugas akhir skripsi kami. Sebagai upaya memenuhi ketentuan etis penelitian, nantinya nama dan semua identitas dari Bapak/ Ibu/ Sdr/ I akan kami jamin kerahasiaannya.

1. Dari tahun berapa bapak/ibu/sdr/i mengajar Penjas?
2. Lulusan apa dan darimana bapak/ibu/sdr/i menyelesaikan studi terakhimnya?
3. Sudah berapa kali selama mengajar bapak/ibu/sdr/I mengalami perubahan kurikulum?
4. Menurut bapak/ibu/sdr/i bagaimana perubahan beberapa kurikulum yg terjadi tersebut?
5. Apakah terjadi perubahan konsep pendidikan jasmani yang signifikan terkait dengan perubahan kurikulum tersebut?
6. Menurut bapak/ibu/sdr/i pendidikan jasmani itu bagaimana dimaknai dan apa tujuan sebenarnya?
7. Apakah menurut bapak/ibu/sdr/i selama ini hakikat dan tujuan pendidikan jasmani itu sudah dapat direalisasikan secara optimal di sekolah?
8. Dalam salah satu kompetensi dalam kurikulum adalah kompetensi aquatik, bagaimana menurut bapak/ibu/sdr/i terkait kompetensi tersebut?
9. Apakah bapak/ibu/sdr/i dapat merealisasikan kompetensi aquatik tersebut dalam pembelajaran? (seperti apa gambaran kalau bisa direalisasikan, dan alasan apa kalau tidak terealisasi)
10. Apakah kondisi di sekolah terkait dengan kebijakan dan sarana prasarana cukup mendukung keterlaksanaan upaya pencapaian kompetensi aquatik pada siswa?
11. Bagaimana reaksi bapak/ibu/sdr/i ketika mendengar ada siswa yang tenggelam ketika bermain di sungai, pantai, ataupun di kolam renang??
12. Menurut bapak/ibu/sdr/i apakah hal itu merupakan tanggung jawab secara moral terhadap tugas guru pendidikan jasmani?
13. Bagaimana menurut pendapat anda hakikat pendidikan jasmani terkait tanggung jawab sosialnya mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidup?

Lampiran II Transkrip Wawancara

ATLAS.ti Report

RG Riset

Codes(selection)

Report created by Caly Setiawan on 30 Nov 2023

○ Berenang

☰ 1:32 ¶ 134

Text Quotation

In Document:

1  SMK 1 DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

○ Berenang: Senam lantai ○ Partisipasi: Anak-anak ○
Partisipasi: Beda ○ Partisipasi: Bola basket ○ Partisipasi:
Kreativitas ○ Partisipasi: Memperkenalkan ○ Pendidikan:
Bela diri ○ Pendidikan: Voli

Content:

Narsum ya kita harus kreatif mbk dan mengenalkan ke mereka yang tidakfamiliar seperti bela diri senam lantai itu dengan kita kreatif mengenalkanke anak² beda pasti oke aja mbk, soalnya ya kita tau bola basket voli itu dominan sekali mereka langsung main aja mbk

☰ 2:30 ¶ 105

Text Quotation

In Document:

2  Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Berenang: Ketidakmampuan renang ○ Kendala:
Keterbatasan fasilitas ○ Kendala: Pelaksanaan terbatas ○
Kurikulum: Pembelajarann teori ○ Partisipasi: Pengawasan
khusus

Content:

Narasumber [00:10:29] Akuatik itu memang ada dalam kurikulum. Namun pelaksanaannya juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada juga yang mengambil akuatik namun tidak dipraktekkan karena keterbatasan, ngga ada kolam renang nggak ada apa.. gitu. Mungkin hanya penugasan mandiri, anak disuruh renang sendiri, tetapi juga jarang yang melakukannya. Karena ketika kita melaksanakan aktivitas fisik di air atau akuatik, apalagi yang belum bisa renang, itu harus dengan pengawasan khusus. Kita tidak bisa serta merta menyuruh 'nanti sore kalian renang sendiri di sana, nanti di sini.. gini..' itu ngga bisa. Karena nanti ketika terjadi sesuatu tanpa pengawasan, nanti yang disalahkan yang menyuruh, ya kan? Maka dari itu terkait aktivitas akuatik tadi di sekolah saya, saya sampaikan secara teori saja dan penayangan video videonya, contoh gerakan slow motion nya apa, gerakan kakinya seperti apa, teknik tangannya seperti apa, pengambilan nafasnya seperti apa.



2:32 ¶ 115

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Tenggelam
- Kesehatan dan keamanan: Kecelakaan
- Kurikulum: Pendidikan

Content:

Pewawancara [00:12:24] Untuk pertanyaan selanjutnya pak. Di Indonesia ini banyak kasus tenggelam. Kasus tenggelam peserta didik, entah di kolamsaat pembelajarann dan juga di sungai. Dan sepertinya ada juga kemarin kasus yang waktu pramuka susur sungai itu pak.



2:34 ¶ 123

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kasus tenggelam
- Kurikulum: Pendidikan kewajiban
- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab moral guru

Content:

Pewawancara [00:13:51] Baik pak, untuk selanjutnya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang 70% itu air, tapi kebanyakan masyarakatnya belum bisa berenang pak. Sedangkan di negara negara yang

airnya kurang perairannya itu malah peserta didiknya sudah diwajibkan untuk bisa berenang. Dan mungkin itu menjadi salah satu alasan banyaknya kasus tenggelam. Menurut bapak apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang guru penjas?



2:35 ¶ 125

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kesadaran akan pentingnya renang
- Berenang: Ketagihan hanya bermain air
- Berenang: Kurang pengetahuan tentang berenang
- Berenang: Risiko tenggelam
- Kesehatan dan keamanan: Keadaan panik
- Pendidikan jasmani: Keterampilan beren

Content:

Narasumber [00:14:28] Itu juga termasuk dalam tanggung jawab guru penjas juga. Kalau jaman saya kecil kan masih sering mandi di sungai, itu sering. Kalau untuk saat ini mungkin orang orang itu.. renang itu hanya dibuat main main air aja, 'ah aku mau renang' kan hanya gitu, padahal cuman berendam main air aja. Itulah, jadi angka renang di masyarakat belum apaya.. mereka belum paham tentang berenang itu apa, taunya cuma main di air dan bukan olahraganya, bukan di gerakannya yang apa.. terus kasus tenggelam tersebut juga, eelain tidak bisa renang, orang itu panik, ketika orang panik itu ngga bisa apa-apa. Misalnya orang tersebut itu pandai berenang, karena kalau udah panik ya udah sebenarnya kalau di tenggelam di laut, kalau orang tersebut nggak panik sebenarnya aman kok. Kemudiandulu pernah juga itu kakak

beradik, yang salah satunya tenggelam dan panik, yang satu nolongin gak tau cara menolong, asal nolong aja meninggal dua duanya, dia yang tenggelam megangi kenceng, yang nolongin enggak bisa itu itu. Maksud di teori saya sampaikan renang itu caranya seperti ini aturannya di kolam seperti ini. Kemudian ketika terjadi suatu kecelakaan di air yang harus kamu lakukan itu ini.. ini, jadi itu saya sampaikan.



2:43 ¶ 150

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Guru tidak ikut terjun ke air
- Partisipasi: Pertanyaan tentang pendapat

Content:

Pewawancara [00:22:45] Kalau pendapat sobat sendiri, kalau ada guru yang misalnya mengajar renang tapi tidak mau ikut terjun ke air, itu menurut bapak seperti apa?



2:70 ¶ 234

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Renang
- Olahraga
- Partisipasi: Kerjasama
- Partisipasi: Permainan
- Partisipasi: Sosial
- Pendidikan jasmani: Kemampuan siswa
- Pendidikan: Disiplin

Content:

Narasumber [00:09:56] Kalau itu untuk melakukan pembelajarannya secara langsung, pembelajarannya langsung kita ya, sesuai di.. game saja sudah terlihat ya, di game.. contohnya di praktek praktek memiliki kerjasama yang diharuskan untuk memiliki kerjasama yang bagus dalam permainan kerjasama. Kemudian disiplin dalam bertahan dan menyerang. Kemudian kalau untuk renang sendiri ya disiplin tepat waktu. Yang lebih

mengarah ke hal-hal olahraga yang lain diterapkan Kalau untuk di luar itu, untuk pengaturan di teori nya ya, untuk rohani dan sosialnya bisa lebih dekat ke siswa. Kita bicara satu sama lain dan itu. Contohnya ya harus lebih dekat dengan siswa lah, kita harus tahu siswa ini memiliki kelebihan apa, kemudian dia pengennya seperti apa. Kita harus lebih dekat dengan siswa.



2:76 ¶ 258

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kolam renang ○ Berenang: Olahraga renang ○ Kesehatan dan keamanan: Kuat mental ○ Pendidikan jasmani: Mentalitas anak ○ Pendidikan jasmani: Persiapan masa depan ○ Perubahan: Pengaruh masa kecil

Content:

Narasumber [00:18:06] Ya. Seperti judul dalam penelitiannya untuk menyiapkan untuk masa depan, ya karena akuatik itu sekali lagi penting. Penting sekali karena, menyiapkan anak itu. Yang pertama adalah mempunyai mental yang kuat. Yang kuat yang terasa sekali. Apa bedanya dengan olahraga yang lain? Contohnya di sepak bola, semua anak walaupun tidak suka dengan bola tetapi bisa bisa dan mau untuk menendang bola. Tetapi ketika di akuatik di renang itu anak tidak suka berenang, belum tentu dia melakukan mau melakukan atau masuk ke air, jadi di akuatik sendiri, saya rasa bisa untuk melatih mental mental yang kuat, yang kuat dan kuat. Kemudian beda dengan olahraga yang lain itu. Salah satunya kemudian tadi, karena mental itu memang ya mau tidak mau sudah diajarkan sejak dini, sejak dini, anak usia dini itu pasti paling tidak 5 5 tahun atau 5 tahun sudah sebaiknya dikenalkan dengan kolam renang dengan air. Karena apa yang ada saya alami sendiri. Kalau anak yang tidak bisa berenang tidak mau untuk masuk ke kolam renang, pasti mereka yang masa kecilnya tidak dikenalkan dengan itu dan mempengaruhi juga apakah kedepannya mentalitasnya akan berkembang.



2:84 ¶ 286

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Berenang: Berenang ○ Kurikulum: Kesiapan guru ○ Kurikulum: Pembelajaran ○ Partisipasi: Mempraktekkan ○ Partisipasi: Mencontohkan ○ Pendidikan jasmani: Memberi semangat ○ Pendidikan jasmani: Motivasi ○ Semangat

Content:

Narasumber [00:27:21] Yang jelas ya kalau menurut saya sih sebaiknya memang guru itu di kolam itu sudah siap untuk melakukan pembelajarann. Ya namanya pembelajarann renang ya guru juga harus siap dengan segala situasinya untuk berenang juga mempraktekkan Walaupun memang kita harus mengamati diatas ya, tapi juga sesekali kita harus mencontohkan memberi semangat, mencontohkannya itu kan bagian dari memberi semangat. Karena ketika seorang guru yang mencontohkan anak menjadi. Wah seperti ini pak guru bisa berenang juga. Jadi gerakannya seperti itu dicontoh oleh anak anak. Tetapi kalau hanya temannya yang mencontohkan, mungkin kurang bisa memberikan motivasi lebih dan semangat. Tetapi kalau guru langsung memberikan contoh, otomatis anak akan lebih semangat. Walaupun juga memang guru harus mengamati dari atas ketika anak berenang, hanya sesekali untuk latihan.



2:109 ¶ 411

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Berenang: Renang ○ Pendidikan: Praktik ekstrakurikuler

Content:

Narasumber [00:15:14] Terealisasi dalam arti ada teori ada praktek. Kalaupun teori kita masukkan di kelas, kemudian kalau akuatik dalam prakteknya kita tuangkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Jadi di tempat saya ada ekstrakurikuler renang, di sini, di UNY tiap hari Kamis dan Rabu, kebetulan ada 2 sesi. Jam 1 sampai jam 2 udah jam 2 sampai jam 3 dan sudah kita

realisasikan untuk anak-anak.



2:111 ¶ 419

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Berenang: Kolam renang ○ Kendala: Kekurangan tenaga

Content:

Narasumber [00:16:04] Belum karena kita kembali ke sumberdaya kita, saya hanya berdua sama pak itu, kami satu sekolah. Rencananya besok kalau memang ada, kebetulan yang disinikan kebetulan ekstra, maka itu kita tawarkan ke kembali ke wali murid lagi. Kalau memang mau di laksanakan lagi, otomatis kita harus mencari tenaga lagi. Soalnya kalau saya sama Pak Beni ini tidak bisa mengcover semuanya. Padahal kalau dikolam itu kan maksimal satu guru mengawasi 15 itu sudah terlalu banyak, karena memang area area berbahaya di sekitarnya. Jadi kalau memang telah sempat kita tawarkan dulu, kalau memang mau ada nanti kita adakan dengan konsekuensi harus menambah tenaga pengajar lagi.



2:113 ¶ 443

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Berenang: Kasus tenggelam ○ Kesehatan dan keamanan: Keselamatan ○ Kurikulum: Pendidikan ○ Partisipasi: Anak-anak

Content:

Narasumber [00:19:15] Nah, itu tadi, kasus tenggelam itu..menurut saya itu, pentingnya pengenalan akuatik kepada anak, terutama di usia dini, kita kenalkan terlebih dahulu. Artinya apa? Kalau anak mengetahui dasar dasarkeselamatan di air, itu sebenarnya kasus-kasus tenggelam itu bias diminimalisir, jadi itu pertanyaan njenengan malah itu

mengarah ke pentingnya pengenalan air semenjak dini, seperti itu.



2:114 ¶ 445

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kasus tenggelam
- Berenang: Kurangnya kemampuan berenang
- Pendidikan jasmani: Guru penjas
- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab moral

Content:

Pewawancara [00:19:53] Lalu. Kalau di Indonesia kan negaranya 70% airpak, tapi masyarakatnya itu malah jarang yang bisa renang atau kurang kemampuannya dalam renang, itu padahal di negara-negara lain yang notabene kurang daerah airnya itu malah peserta didik sudah diwajibkan untuk bisa renang. Apakah dengan kurangnya kemampuan berenang dalam masyarakat itu merupakan menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus tenggelam, dan apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang gurupenjas pak?



2:115 ¶ 447

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Pengenalan air sejak dini
- Kurikulum: Kurikulum
- Kurikulum: Sekolah
- Kurikulum: Tanggung jawab guru
- Perubahan: Pemerintah

Content:

Narasumber [00:20:27] Mungkin bisa jadi tanggung jawab punyatanggu jawab moral guru penjas. Makanya salah satu cara dari pemerintah bisa jadi dituangkan dalam kurikulum itu dan alhamdulillah saat ini sekolah kami itu sudah mulai menerapkan pengenalan air sejak dini, ya itu tadi, mulai dari

kelas 1, tapi bukan kelas 1 yang masuk besok, kemarin ada satu usulan, begitu masuk kita kenalkan dengan air. Tapi tidak, kita tunggu sampai semester 2 dulu, itu salah satu pentingnya, jadi itu salah satu tanggung jawab guru PJOK dan Alhamdulillah sudah dituangkan melalui kurikulum di sekolah, seperti itu. saran dari pemerintah bisa jadi dituangkan dalam kurikulum itu gurunya. Dan Alhamdulillah.



2:121 ¶ 467

Text Quotation

In Document:

2



Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Penyebab tenggelamnya
- Kesehatan dan keamanan: Kehadiran
- Kurikulum: Kelalaian guru
- Kurikulum: Rasio mengajar

Content:

Narasumber [00:26:46] Ya tenggelamnya itu karena apa, apakah karena kelalaian gurunya, atau tenggelamnya bisa jadi seperti ini.. karena kelalaian gurunya, atau karena.. kelalaian guru dalam arti begini.. rasio antara apa namanya.. rasio mengajar itu apakah terlalu besar muridnya, atau karena kelalaian guru mbuh ditinggal dolanan HP, ditinggal ngopo-ngopo, karena apa itu mbak?



3:22 ¶ 105

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Berenang: Renang
- Kurikulum: Kurikulum
- Kurikulum: Pembelajaran
- Partisipasi: Fasilitas

Content:

Narasumber [12:51 - 13:24]: Saya kira akuatik perlu dimasukkan di kurikulum karena permainan atau pembelajarannya di dalam air. Misalnya Misalnya contoh saja renang, saya kira anak juga harus tahu. Karena Karena saat saya mengajar pun juga ada banyak peserta gede yang nanyain

Pak, kok kita gak ada mater pelajaran renang ya saya jawab, ya karena kitagak punya fasilitasnya kecuali kita dekat dengan fasilitas tersebut mungkinPak Yaris bisa bisa cantumkan materi tersebut di pembelajarann sehari-hari.



3:26 ¶ 127

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD
KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Berenang: Kecelakaan tenggelam
- Berenang: Olahraga renang
- Kesehatan dan keamanan: Keadaan darurat

Content:

Pewawancara [15:06 - 15:33]:Ini di kaitannya dengan akuatik kan saya mendengar banyak kasus tenggelam ya pak Contohnya yang dulu waktu saya SMA itu di SMP Turi kalau nggak salah ya. Yang keperamuakaan malah terkena tenggelam banyak yang keserat. Arus. Oh, dari itu renangnya dulu?



3:29 ¶ 135

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD
KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Berenang: Keselamatan air
- Berenang: Kurangnya kemampuan berenang
- Kesehatan dan keamanan: Kemanusiaan
- Kurikulum: Kurikulum pendidikan
- Partisipasi: Pendid
- Partisipasi: Tantangan hidup
- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab guru penjas

Content:

Pewawancara [17:31 - 18:25]:ini kan kaitannya pendidikan Jasmani itu untuk mengajarkan siswa menghadapi tantangan hidup. Salah Salah satunya yang balik lagi tadi mengenai alam

ya Pak. Di Indonesia 70% Indonesia itu daerah perairan seperti itu. Namun kebanyakan mayoritas masyarakatnya tidak bisa berenang. Berbanding terbalik dengan daerah di Singapura sama Australia, di mana di sana mayoritas bisa renang karena siswanya diwajibkan untuk bisa berenang seperti itu, sehingga mungkin itu bisa menjadi penyebab tingginya kasus tenggelam di Indonesia. apakah lantas itu merupakan tanggung jawab secara moral bagi guru penjaj melihat

masyarakat yang kurang bisa berenang gitu agar tidak menjadi penyebab dari kasusnya tenggelam siswa itu banyak?



3:30 ¶ 137

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD
KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Berenang: Manfaat berenang bagi anak
- Berenang: Pentingnya berenang untuk keselamatan
- Pengembangan diri

Content:

Narasumber [18:26 - 19:17]: ya kalau saya sih sendiri selalu memberikan saran pada anak sih, pada pradi saya ya saya tidak memaksa sih modelnya, silahkan kalau mau atau minat ikut berenang, ya kalian ikuti latihan itu sekarang udah banyak club to mba, club berenang dan saya juga senangnya itu club renang itu mereka mulainya sejak dini sejak usia mungkin kelas 1 SD atau bahkan sebelum masuk SD mereka sudah diikuti contoh saja misalnya anak saya umur 5 tahun pun sudah saya ikutkan club renang seminggu 2 kali. Perkembangannya juga signifikan banget sih mbak anak saya. Sudah mulai berani pakai papan itu mbak. Papan pelampung itu. Sudah Sudah mulai berani sendiri. Kemudian sekarang sudah mulai berani tanpa papannya, cuma berapa jalan, berapa meter, dipegangi. Itu kenapa anak saya memang harus bisa renang ya, itu Mbak. Karena, ya tau sendiri kan, kondisi di tempat yang saya tinggalin di Jogja ini kan kaitannya dengan mitigasinya kan selalu bergempa, selalu berpotensi tsunami, selalu mungkin ya mungkin suatu saat kalau misalnya terjadi benar-benar kan paling tidak bisa menyelamatkan diri atau mungkin kalau misalnya sakit ya tidak terlalu. Resiko sakitnya

itu tidak terlalu
besar lah, Mbak, atau cederanya. Soalnya kalau anak bisa
renang itu, kayaknya orang-orang itu nyaman gitu, Mbak.



3:50 ¶ 241

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD
KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

○ Berenang: Kasus tenggelam ○ Kesehatan dan
keamanan: Teman meninggal ○ Partisipasi: Reaksi

Content:

Pewawancara [17:21 - 17:51]: Jadi keseluruhannya. Ini kan
banyaknya kasus tenggelam yang terjadi di siswa-siswa.
Bahkan di, salah satu teman saya ada yang temannya itu saat
aktivitas aquatik itu saat renang itu ada yang tenggelam dan
qadarullah meninggal. Nah melihat beberapa kasus yang
terjadi tersebut, bagaimana reaksi Bapak?



3:51 ¶ 245

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD
KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

○ Berenang: Berenang ○ Berenang: Perairan ○ Kesehatan dan
keamanan: Kondisi alam ○ Kurikulum: Pendidikan ○
Partisipasi: Singapura ○ Partisipasi: Tantangan hidup ○
Pendidikan jasmani: Persiapan hidup ○ Pendidikan: Australia
○ Pendidikan: Tang ○ Perubahan: Masyarakat di luar negeri ○
Perubahan: Masyarakat Indonesia

Content:

Pewawancara [20:49 - 21:43]: Lanjut ini kan pendidikan
sendiri itu tujuannya untuk mempersiapkan siswa dalam
menghadapi tantangan hidup. Salah satunya yaitu, contohnya
tantangan hidup ini kondisi alam yadimana 70% di Indonesia

itu merupakan wilayah perairan sedangkan mayoritas masih banyak masyarakatnya yang tidak bisa berenang, berbanding terbalik dengan masyarakat di luar negeri, contohnya di Singapura dan Australia, di mana di sana mayoritas masyarakatnya sudah bisa berenang, karena memang sudah mewajibkan bagi siswanya untuk bisa berenang sendiri lantas apakah itu merupakan tang jawab secara moral seorang guru penja terhadap tugas dari guru penjas sendiri?



3:68 ¶ 374

Text Quotation

In Document:



3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD
KALONGAN SDADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Berenang: Pengenalan air ○ Kurikulum: Belajar ○
- Kurikulum: Kegiatan akhir semester ○ Kurikulum: Kurikulum
- Olahraga ○ Pendidikan: Klub

Content:

Narasumber (11:60): kalau perlu dalam ada kurikulum saya kurang ini yakurang begitu tahu sebenarnya, tapi memang ya akuatik itu memang salahsatu dari olahraga ya, sewajarnya ada tapi kalau dihilangkan pun, saya juga kadang kalau saya mensiasati gini Mbak jadi setiap akhir tahun setelah semesteran atau apa gitu, kadang ada satu momen apa namanya kan sudah sudah melakukan tes tertulis biasanya, nah itu setelah itu, ada jam-jam kosong, gurunya ngoreksi nah ini biasanya tapi nggak setahun sekalibeberapa tahun, dua tahun, atau tiga tahun, baru teadain lagi ada anusia kunjungan ke polam renang untuk apa namanya, akwatik itu tadi, anak belajar dan disitu, saya menjelaskan bukan tentang materi yang apa namanya harus gaya bebas seperti ini tetapi lebih ke pengenalan air karenamemang mereka, dan ada beberapa kan yang kayak gitu, kami arahkan ikutklub, memang beberapa sudah banyak ikut klub ada, jadi mereka malah yang ikut klub-klub, ya sudah bagus, ketika apa namanya, ada kegiatan istilahnya, kegiatan apa namanya, akuatik tadi tiap akhir semester itu tadi akhir tahun itu tidak berpengaruh bagi mereka, hanya ayo seneng-seneng bareng, dolanan keceh air ya segitu aja tetapi tetap ada sekitar kalau kemarin itu terakhir

karena sebelum pandemi, sebelum pandemi berarti tahun berapa, 2019an iya, karena setelah itu pandemi dan ini belum mulailagi baru rencana secara adil



4:10 ¶ 65

Text Quotation

In Document:



4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

○ Berenang: Renang ○ Kesehatan dan keamanan: Keselamatan

Content:

kalau ini kembali lagi ke skripsinya Pak Hamil tadi kan tentang aquatic. Indonesia itu merupakan negara kepulauan yang hamper 70% wilayahnyaitu terdiri dari air. Sedangkan banyak kasus orang yang meninggal gara- gara tan gelam, bahkan terakhir saya baca itu 5 teratas top 5 dari Jidunia itu kan sedangkan di kurikulum Pendidikan tertulis bahwa di mata pelajaran Pendidikan jasmani itu ada kompetensi renang. Bagaimana tanggapan bapak?



4:25 ¶ 183

Text Quotation

In Document:



4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

○ Berenang: Keselamatan berenang ○ Berenang: pendidikan renang ○ Pendidikan: Guru ○ Pendidikan: kurikulum ○ Perubahan: Masyarakat Indonesia

Content:

Nah kembali lagi ke topik yang utama pak, sebenarnya di Indonesia itu ironis ya pak, kita memiliki lebih dari 70% wilayah itu perairan, tapi secarafakta, Indonesia menjadi negara dengan tingkat orang tenggelam terbanyak di urutan top 5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut? Dikarenakan sebenarnya peserta didik harusnya mendapatkan pembelajarann renang sedari usia dini, dikarenakan ada di kurikulum dan guru menjadi fasilitator untuk mengajarkan hal

tersebut.



4:54 ¶ 330

Text Quotation

In Document:



4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Berenang: Keterampilan berenang
- Partisipasi: Kriteria seleksi

Content:

Tapi bagaimana Ibu memastikan bahwa murid-murid di SMK Negeri 2 itubisa berenang atau Mahir berenang atau mungkin Setidaknya pernah berenang gitu



4:56 ¶ 336

Text Quotation

In Document:



4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Berenang: Kematian tenggelam
- Berenang: Pembelajarann renang
- Kendala: Kurangnya keselamatan
- Kurikulum: Dampak kurikulum

Content:

Nah jadi gini Bu Indonesia ini 70% dari wilayahnya merupakan perairan tapi ironisnya itu banyak sekali bahkan Indonesia masuk ke 5 besar negara yang kasus kematian tenggelamnya itu terbanyak di dunia sedangkan di kurikulum sendiri ada pembelajarann renang itu Jadi apakah bisa disebut guru itu merupakan suatu elemen yang menyebabkan siswa orang itu mati

tenggelam Karena pada dasarnya renang itu harus diberikan waktu kita inimasih duduk di sekolah



4:57 ¶ 339

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Berenang: Kecakapan berenang
- Partisipasi: Pramuka
- Pendidikan jasmani: Keterampilan
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Nah itu sangat ironis sih Mas Jadi waktu saya tanya kepada murid-murid itu siapa yang bisa berenang Beberapa Ada yang menjawab bisa beberapajuga ada yang menjawab tidak bisa tapi bagaimana cara saya untuk memacu mereka agar bisa berenang mungkin saya mematuhinya melewati SKU di Pramuka Jadi kalau mereka ikut Pramuka itu ada kecakapan berenang di situ kemudian jika mereka tidak bisa berenang maka mereka tidak akan bisa naik tingkat di kepramukaan jadi ketika mereka berenang mereka harus memberikan bukti berupa video mereka berenang gayaapapun sejauh 50 sampai 100 meter jadi ketika saya melihat itu oh Mereka bisa berenang Oh ini tidak bisa jadi kecakapan keterampilan itu saya bisa berikan melalui Pramuka kegiatan pramuka itu karena di kegiatan pendidikan jasmani juga tidak diwajibkan jadi untuk mengatasi hal tersebut saya juga memberikan ide berupa ya kita masukkan saja ke dalam naik tingkat untuk SKU nya itu



4:58 ¶ 342

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Berenang: Kematian tenggelam
- Berenang: Kompetensi renang
- Berenang: Pembelajarann renang
- Kesehatan dan keamanan: Rasa bersalah
- Kurikulum: Kurikulum
- Partisipasi: Tanggung jawab
- Pendidikan: Fasilitator
- Pendidikan: Guru

Content:

Tapi secara fakta di lapangan bisa tidak sibuk guru ikut andil dalam rasa bersalah mengenai orang yang mati tenggelam di Indonesia ini Karena Guru merupakan fasilitator berkembangnya kurikulum yang di situ tertulis

bahwa kita ada pembelajarann renang dan kompetensi renang itu caranyalulus yaitu ya bisa berenang



5:59 ¶ 420

Text Quotation

In Document:



5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Berenang: Pentingnya pengenalan air kepada anak
- Kesehatan dan keamanan: Keamanan anak
- Kesehatan dan keamanan: Ketahanan diri
- Kurikulum: Pendidikan agama
- Kurikulum: Pendidikan anak

Content:

B: Oh ya ini pandangan saya saja ya kalau sebenarnya pengenalan air terhadap anak itu sangat penting jadi paling nggak anak itu sudah Mampu mempertahankan diri di air paling nggak untuk mengapung saja jika anak-anak sudah mengenal ketahanan air mengapung Maka hal itu bisa ditanggulangi untuk tidak tenggelam kecuali faktor alam ya Mbak karena kita tidak bisa melawan alam nggak anak nggak anak diajari untuk mengapung Sehingga dia memiliki ketahanan diri apalagi sampaimeluncur dan berenang itu udah sangat Plus soalnya dicontohkan dalam ajaran agama saja contohnya agama Islam olahraga yang di wajib ditekunisalah satunya adalah berenang berkuda dan memanah Nah dari Nah makanya dari sejak dini dikenalkan aktivitas air anak bisa bertahan meski dalam situasi dan hal-hal yang tidak diinginkan dan situasi yang tidak menguntungkan tapi hal itu di luar kendali alam

ATLAS.

ti

Repor

tRG

Riset

Codes(
selecti
on)

Report created by Caly Setiawan on 30 Nov 2023

○ **Kendala**

48
Quotation
s:
1:10 ¶ 50

Text Quotation

In Document:

 1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kendala: Kesulitan dalam mengatur
- Kendala: Tujuan tidak tercapai
- Partisipasi: Perundingan

Content:

Narsum: diharapkan sudah sesuai dan tercapai deng kondisi dilapangan namun juga terkadang untuk anak² juga sering ada tawar menawar susah diatur itu adambk dismk 1 depok namun dalam hal ini untuk.tujuannya tercapai namun terkadang ada yang tidak tercapai karna ada satu dua hal

1:17 ¶ 61

Text Quotation

In Document:

 1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kendala: Belum ada kode yang sesuai

Content:

Wawancara: pernah ga bu saat pembelajarann renang ada 1 dan 2 anak yg jail biasanya ank smk jail²ny kalau dorong² an bagaimana jenengan mengatasinyameskipun sebelum itu sudah dikasih tau

1:33 ¶ 136

Text Quotation

In Document:



1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kendala: Kesulitan lokasi
- Kendala: Keterbatasan fasilitas
- Kendala: Keterbatasan sumber daya
- Perubahan: Pembagian waktu

Content:

Narsum alhamdulillah di smp depok cukup tepenuhi hnaya saja ketika anak² ingin sepak bola kita harus mecari spess tanah karna 1 lapangan di smp 1 depok ini ada untuk upacara, basket, voli dan futsal disitu mbk jadi ada 3 gambar lapangan mbk, jadi ada 3 garis lapangan futsal, voli, baskte dan juga kita harus berbagi juga mbk dengan kelas lain karna 1 hari pasti bebarangan



1:36 ¶ 150

Text Quotation

In Document:



1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kendala: Kehilangan kesempatan
- Kendala: Kurangnya fasilitas
- Kendala: Tidak ada pelatih
- Partisipasi: Keinginan partisipasi

Content:

Wawancara: em ya pa ya, karna dismp untuk praktek renangnya juga tidak adanya pak dan juga tidak ada ekskul renang?



2:10 ¶ 41

Text Quotation

In Document:

2



Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kendala: Kekurangan pengalaman
- Kendala: Kurangnya pengetahuan
- Kesehatan dan keamanan: Keengganan

Content:

Narasumber [00:02:37] Kalau administrasi lebih mudah yang 13. Kalau yang merdeka itu sebenarnya juga mudah, tapi karena saya juga belum terlalu mendalami, jadi masih awal. Awalnya dibilang sulit ya sedikit, tapi ya bisalah, tapi hampir sama sama 13 gitu.



2:24 ¶ 85

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- o Kendala: Evaluasi yang terbatas
- o Kendala: Tidak yakin

Content:

Narasumber [00:08:11] Untuk cocok dan tidaknya saya belum ini ya.. karena inimasih awal awal, jadi saya belum bisa mengevaluasi sampai sejauh itu.

2:26 ¶ 89

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- o Kendala: Perasaan terhambat
- o Kurikulum: Hambatan belajar
- o Kurikulum:Keinginan belajar
- o Kurikulum: Kemandirian belajar

Content:

Narasumber [00:08:27] Sudah namun karena.. apa ini namanya, karena sosialisasinya juga dari kementerian juga kurang. Kita kebanyakan disuruh belajar mandiri. Padahal di lapangan itu kan kita harus ngajar. Jadi ya mungkin untuk belajar secara mandiri itu sedikit terhambat karena banyaknya aktivitas yang ini, terus ada PPG dan sebagainya. Mungkin tahun depannya tahun kedua ini semoga bisa lebih baik lagi dengan persiapan yang lebih matang dan bisa belajar mandiri lebih banyak lagi. Ya disitu.

2:27 ¶ 95

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- o Kendala: Belum bisa memberikan kode yang sesuai. Perlu konteks lebih lanjut

Content:

Pewawancara [00:09:06] Selanjutnya untuk makna dan hakikat penjas itu?Apakah sudah terealisasi di sekolah dengan baik pak?

2:28 ¶ 97

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- o Kendala: Tidak maksimalnya penerapan pembatasan teknologi
- o Perubahan: Pembatasan penggunaan teknologi
- o Perubahan: Pengaruh teknologi pada anak
- o Perubahan: Perkembangan teknologi
- o Perubahan: Perubahan karakter anak

Content:

Narasumber [00:09:15] Terealisasi di sekolah.. sudah, namun kan sekarang karakter anak berbeda dengan zaman dulu. Sekarang ditunjang dengan teknologi, anak main game, anak jadi gampang marah, dan lain lain. Kita harus membatasi itu. Jadi kalau tujuannya tercapai enggak? Ya tercapai. Namun untuk penerapannya itu masih belum maksimal.

2:30 ¶ 105

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- o Berenang: Ketidakmampuan renang
- o Kendala: Keterbatasan fasilitas
- o Kendala: Pelaksanaan terbatas
- o Kurikulum: Pembelajarann teori
- o Partisipasi: Pengawasan khusus

Content:

Narasumber [00:10:29] Akuatik itu memang ada dalam kurikulum. Namun pelaksanaannya juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada juga yang mengambil akuatik namun tidak dipraktekkan karena keterbatasan, ngga ada kolam renang nggak ada apa.. gitu. Mungkin hanya penugasan mandiri, anak disuruh renang sendiri, tetapi juga jarang yang melakukannya. Karena ketika kita melaksanakan aktivitas fisik di air atau akuatik, apalagi yang belum bisa renang, itu harus dengan pengawasan khusus. Kita tidak bisa serta merta menyuruh 'nanti sore kalian renang sendiri di sana, nanti di gini.. gini..' itu nggabisa. Karena nanti ketika terjadi sesuatu tanpa pengawasan, nanti yang disalahkan yang menyuruh, ya kan? Maka dari itu terkait aktivitas akuatik tadi disekolah saya, saya sampaikan secara teori saja dan penayangan video

videonya, contoh gerakan slow motion nya apa, gerakan kakinya seperti apa, teknik tangannya seperti apa, pengambilan nafasnya seperti apa.

2:31 ¶ 113

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- o Kendala: Minim biaya
- o Kesehatan dan keamanan: Kemudahan

Partisipasi: Biaya

Content:

Narasumber [00:11:58] Ya karena sarana prasarana, dan kalau kita renang harus menggunakan biaya. Dan pada saat ini kita itu meminimalisir penarikan biaya. Karena masuk kolam renang kan bayar, ya kan? Jadi kalau kebanyakantarikan nanti orang tua pada mengeluh itu, maka dari itu kami ya semaksimal mungkin memberikan di teorikan saja.

2:38 ¶ 137

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Kendala: Keterbatasan ○ Partisipasi: Pengawasan

Content:

Narasumber [00:16:58] Kalau membuat video nanti kan mereka.. ini ya.. keterbatasan juga untuk membuat video kan mindset nya harus kolam renang yang ga ada pengawasan juga sama aja, nanti juga cuman main main aja disana. Jadi untuk amannya saya buat penugasan baik secara tertulis, secaralisan.

2:60 ¶ 210

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Kendala: Kurangnya pemahaman ○ Kurikulum: Perubahan kurikulum ○ Partisipasi: Kelebihan baru ○ Perubahan: Pertimbangan pemerintah

Content:

Narasumber [00:05:45] Karena kurikulum mereka baru saya alami satu tahun ini. Saya belum terlalu bisa mendapatkan viewnya, belum belum mendapatkanview nya yang kurikulum merdeka, tetapi yang jelas pemerintah juga sudah mempertimbangkan mungkin. Kurikulum ini yang terbaik dari sebelumnya ada poin poinnya. Tapi kalo menurut saya sih saya belum view nya karena baru awal ya.

2:74 ¶ 254

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kendala: Hambatan
- Kesehatan dan keamanan: Kesepakatan
- Partisipasi: Pendanaan
- Partisipasi: Praktek

Content:

Narasumber [00:16:34] Hambatan.. hambatan saya ya kalo di akuatik contohnya, yang terlihat sekali di kuatik itu adalah kami melakukan pembelajarann aquatic itu dengan seperti ini.. saya setiap kelas selalu saya tawarkan untuk kuatik, ya.. mau ada akuatik praktek atau tidak, tapi teorinya selalu ada praktek atau tidak. Kalau praktek kita lakukan di kolam renang UNY tetapi dengan syarat-syarat tertentu. Syaratnya apa saja yang jelas, yang pertama adalah jika sekolah tidak support untuk pendanaan diluar itu. Artinya kita butuh biaya masuk. Siswa harus membayar sendiri atau membayar sendiri. Kalau dalam satu kelas itu banyak yang setuju, maka saya lakukan praktek itu dalam satu kelas. Tetapi kalau banyak yang tidak setuju, tidak saya lakukan praktek itu. Karena ya sekali lagi tergantung kesepakatan satu kelas. Tetapi kebanyakan dan Alhamdulillah semua yang saya berikan seperti itu ya menyetujui semua. Kebanyakan akhirnya kita praktek, tetapi dengan syarat itu tadi, dengan pembiayaan sendiri.

2:80 ¶ 270

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kendala: Kelemahan
- Kurikulum: Kurikulum
- Partisipasi: Menggambar
- Partisipasi: Penelitian
- Partisipasi: Persiapan
- Pendidikan: Guru
- Perubahan: Masyarakat Indonesia

Content:

Narasumber [00:22:25] Karena sudah ada di kurikulum itu jelas merupakan salah satu peran guru dalam menerapkan itu tadi ya.. kurikulum akuatik. Untuk mempersiapkan diri untuk ke depan jelas karena sudah bisa menggambar. Danjuga kelemahan, masyarakat Indonesia memang banyak yang tidak bisa berenang, berdasarkan penelitian yang ada.

2:111 ¶ 419

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kolam renang
- Kendala: Kekurangan tenaga

Content:

Narasumber [00:16:04] Belum karena kita kembali ke sumberdaya kita, saya hanya berdua sama pak itu, kami satu sekolah.

Rencananya besok kalau memang ada, kebetulan yang disinikan kebetulan ekstra, maka itu kita tawarkanke kembali ke wali murid lagi. Kalau memang mau di laksanakan lagi, otomatis kita harus mencari tenaga lagi. Soalnya kalau saya sama Pak Beni ini tidak bisa mengcover semuanya. Padahal kalau di kolam itu kan maksimal satu guru mengawasi 15 itu sudah terlalu banyak, karena memang area area berbahaya di sekitarnya. Jadi kalau memang telah sempat kita tawarkan dulu, kalau memang mau ada nanti kita adakan dengan konsekuensi harus menambah tenaga pengajar lagi.

2:124 ¶ 479

Text Quotation

In Document:

2  Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kendala: Tidak ada code yang relevan

Content:

Narasumber [00:31:05] Karena kita sifatnya ekstra ya mbak, berarti yang disitu ya hanya yang mau saja, kebetulan kita hanya ekstra dan tidak wajib. Jadi yangdatang ya yang mau-mau saja.

3:8 ¶ 61

Text Quotation

In Document:

 3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Tidak ada hubungan dengan mapel lain
- Kurikulum: Outing kelas
- Partisipasi: Dampingan tour guide
- Partisipasi: Kaitannya dengan tema projek
- Partisipasi: Membuat
- Partisipasi: Membuat poster
- Pendidikan jasmani: Tidak ada hubungan dengan pendidikan jasmani

Content:

Narasumber [04:45 - 05:31]:ehhh projeknya tidak ada sih mbak kaitannya dengan pendidikan Jasmani, dan kaitannya dengan mapel yang lain pun juga saya kira nggak terlalu tampak banget, karena projectnya, temanya sudah ditentukan tinggal Satuan pendidikan itu milih mau yang dikerjakan itu temanya apa dulu yang dikerjakan anak. Misalnya, Misalnya, baru saja kemarin mengerjakan projek dengan tema budaya. Kemudian anak bikin, kita ajak outing kelas ke tempat-tempat kebudayaan. Misalnya kemarin di kantor pos di 0 km itu, Museum Sono Budaya, kemudian di Kraton. Nah anak diajak ke sana, kemudian didampingi tour guide, kemudian anak membuat projeknya itu berupaposter dan video.

3:15 ¶ 87

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Tidak Dapat Dijawab

Content:

Pewawancara [09:14 - 09:27]:tapi kan, bentar, maaf. maaf Ini kan apakah perlu adanya perubahan kurikulum itu menurut njenengan perlu atau tidak Pak?

3:16 ¶ 89

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Ketidakpuasan terhadap penilaian dalam
- Kurikulum: Efektivitas kurikulum sebelumnya
- Kurikulum: Ketidaksetujuan terhadap perubahan kurikulum
- Kurikulum: Ketidakstabilan dalam kurikulum

Content:

Narasumber [09:28 - 09:48]: Perubahan kurikulum perlu atau tidak? Saya kira sih, saya loh, saya sendiri, nggak usah banyak berubah kurikulum itu. Mungkin yang sudah cocok, misalnya kurikulum 13 itu sudah bagus banget sih, karena sudah berjalan lama banget tiba-tiba, terus ganti menteri, kemudian ganti kurikulum juga. Kurikulum 13 itu sebenarnya kurikulum yang sangat enak juga sih penilaiannya di RPP itu juga gampang kalau kurikulum Merdeka itu kan ada rapatnya sendiri mbak ada rapat P5 namanya rapat untuk kegiatan anak di proyek itu sendiri. Itu

3:20 ¶ 101

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Keterbatasan fasilitas
- Partisipasi: Aksesibilitas

Content:

Narasumber [12:09 - 12:36]:Untuk kegiatan pembelajarann akuatik di SMP 3 tidak memenuhi Mbak. Karena Karena kita tidak punya kolam renang atau mungkin kolam renang yang dekat sekolah pun juga tempatnya jauh, harus nyeberang jalan ring road jadi untuk

kegiatan kesana pun kita memikir dua kali terkait akomodasi, kemudian nanti jalannya ke sana juga memakan waktu..

3:24 ¶ 121

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Keterbatasan aksesibilitas
- Partisipasi: Transportasi umum
- Perubahan: Perubahan tren

Content:

Narasumber [14:45 - 14:49]: Sekarang udah nggak ada Angkot sih mba. KitaKita harus nyewa kayak bis gitu lah.

3:25 ¶ 125

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Kapasitas terbatas
- Transportasi

Content:

Narasumber[14:50 - 15:04]: Iya, Padahal bis itu juga, bis kecil itu, satu bis mungkin cuma bisa satu kelas aja. Karena mungkin kapasitasnya kan 30 atau 32 kan Mbak. Per kelas 32. dan kapasitas bisnya itu kan juga segitu, Mbak, biskecil itu.

3:49 ¶ 227

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Keterbatasan sumber daya
- Kurikulum: Pendidikan di luar ruangan

Content:

Narasumber [15:40 - 16:20]:oke, Sejauh ini belum, mbak. Jadi Ini untuk pembelajarann akuatik, kami dari SD pasti melakukannya di luar, di tempat sekolah misalnya kita keluar mencari kolam renang dan istilahnya dekat dengan sekolah lalu kita melakukan pembelajarann disana itu, untuk di sekolah sendiri belum ada

karena memang biaya untuk membuat kolam renang akuatik terlalu mahal to mba, belum mampu juga, sehingga kita harus keluar, harus keluar untuk melakukan pembelajarann tersebut

3:58 ¶ 345

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

○ Kendala: Kesulitan praktik ○ Kendala: Kurangnya fasilitas ○
Kurikulum: Pembelajarann ekstra kurikuler ○ Partisipasi:
Kendala materi ○ Partisipasi:Pemanfaatan media

Content:

Narasumber (04:08): kalau secara ideal, harusnya tercapai, tetapi terkadang ituada beberapa materi yang tidak bisa kita sampaikan, contoh akuatik terus ada lagi, kadang materi-materi yang saya sendiri tidak begitu menguasai, contoh senam walaupun saya itu sudah belajar gini, tapi ternyata saya itu untuk mempraktikannya susah,akhirnya kami membuat media, menggunakan media video, anak belajarnya di sana, jadi ya intinya kita harus berusaha anak itu menguasai itu, tetapi dari gurunya itu kadang terkendala antara memang kita yang kurang di senamnya, atau nilai-nilai, atau akwatik kolamnya enggak ada, kalau memberikan pungutan dan sebagainya juga kurang, akhirnya kadang diselesaikan dengan pembelajarann ekstra kurikuler itu pun tidak semua nanti masuk kalau secara hanya atletik hanya permainan bola besar, bola kecil, itu masuk semua misalnya,

3:63 ¶ 358

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

○ Kendala: Kemampuan kurang ○ Kendala: Kurangnya minat ○
Kesehatan dan keamanan: Kelebihan energi ○ Kesehatan dan
keamanan: Kesehatan anak ○ Olahraga ○ Pendidikan jasmani:
Menilai kemampuan ○ Pendidikan: Energi

Content:

Narasumber (06:55): yang penting, dulu selalu ditekankan, saya itu menggarisbawai derajat tingkat, derajat kesehatan anak itu naik pokoknya, itu aja derajat kesehatan, ya, kayaknya derajat kesehatan derajat kesehatan jasmani derajat kesehatan jasmani anak naik dah, itu, jadi pokoknya anak, selama anak gerak,

olahraga tidak terlalu, kan itu, kalau di SD itu 4GP ya mba, 4GP itu 35x4 kalau ibaratnya mulai jam 7, selesai itu jam setengah 10 itu karena istirahat 15menit. lah, itu selama, selama saya 13 tahun dengan praktek seperti itu, itu ada anak yang benar-benar kelebihan energi ada anak yang kurang, jadi ketika 4 jam itu terlalu membosankan. tapi ada anak yang masih kurang 4 jam itu, jadi apa namanya untuk mengukur itu tidak bisa disamakan intinya. jadi, karena tadi kembali apa, tujuan pejasnya, bagaimana? Lah ada yang kami nilai kadang si ini karena memang bagus ya apa namanya, nilainya segini, karena ini memang kemampuannya kurang, ya kami angkat sedikit supaya biar hampir sama dengan temannya, karena memang lebih banyak yang apa namanya, di atas rata-rata, daripada yang nggak tetep itu, tapi di bawah rata-rata tetep ada harusnya

3:64 ¶ 362

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- o Kendala: Kesulitan dalam pelaksanaan
- o Perubahan: Modifikasi TKJI

Content:

Narasumber (08:34): jugaaa, kalau dulu tuh pernah, beberapa kali saya melaksanakan TKJI tetapi hanya karena TKJI-nya bukan yang TKJI yang selama ini diajarkan di perkuliaan karena setelah dilakukan ternyata membutuhkan beberapa banyak orang kalau hanya saya sendiri tidak bisa, akhirnya TKJI yang dimodifikasi, nah itu kadang yang kami buat acuan penilaian, yaitu ada yang larinya, ada yang lompat vertikalnya, dan sebagainya.

3:70 ¶ 386

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- o Kendala: Tidak relevan

Content:

% kondisi alam di Indonesia itu perairan, tapi, mayoritas sumber daya manusia- nya itu tidak bisa berenang, nah apakah itu merupakan tanggungjawab secaramoral terhadap guru penjas?

4:11 ¶ 72

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- o Kendala: Kesulitan dalam menemukan solusi
- o Kendala: Kompleksitas permasalahan

Content:

kalau kalau misalnya dijadikan dan disalahkan kepada guru mungkin ada dan bisa tapi banyak variable yang membuat permasalahan ini seperti lingkaran setan yang sangat sulit untuk ditemukan solusinya

4:20 ¶ 154

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- o Diversity: Perbedaan fasilitas
- o Kendala: Frustrasi

Content:

Jadi tuntutan nya jika mengajar di sekolah negeri itu susah ya pak? Dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana yang terbilang kurang dan tertinggal jauh dari kebanyakan sekolah swasta?

4:21 ¶ 163

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- o Kendala: Uang terbatas
- o Kesehatan dan keamanan: Kebutuhan
- o Kurikulum: Pendidikan
- o Kurikulum: Persiapan ujian
- o Olahraga
- o Partisipasi: Pengeluaran
- o Pendidikan: Guru honorer
- o Perubahan: Dana pemerintah
- o Perubahan: Perbaikan gedung

Content:

Yaa mendapat dana dari pemerintah, berapa juta gitu pertahun, tapi kegunaannya sangat banyak, tidak hanya untuk olahraga dan perbaikan Gedung, dibagi bagi menjadi sangat banyak kebutuhan dan akhirnya uang itu terkesan sangat sedikit dan kurang jika digunakan untuk memajukan Pendidikan jasmani sendiri. Murid juga sudah tidak boleh ditark uang lagi. Uang tadi juga digunakan untuk persiapan ujian, membayar guru honorer juga.

4:22 ¶ 169

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Pilihan yang sulit
- Kesehatan dan keamanan: Ketakutan
- Partisipasi: Pemilihan informasi

Content:

Aquatic terus terang di sekolah saya tidak saya sampaikan, dikarenakan kita tidak punya fasilitas, ada sih sebenarnya dekat, tapi tidak saya sampaikan. Dulunya pernah mengajar di sekolah lain, memang ada, tapi masuknya itu ekstrakurikuler.

4:23 ¶ 175

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Biaya yang mahal
- Kendala: Kurangnya fasilitas
- Kendala: Waktu yang terbatas

Content:

Kalau di smp saya sendiri tidak ada untuk kegiatan renang dan aquatic. Tapi di kurikulum itu ada tapi tertulis tidak wajib, tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dilihat dari kondisi dan fasilitas serta waktu itu tidak mumpuni di smp saya. Kalau mengambil 3 jam pelajaran, kita akan mengambil 1 jam dari guru lain, guru guru lain juga pasti memiliki kepentingan yang tidak kalah pentingnya untuk peserta didik. Apalagi kita menjadi diburu buru oleh waktu, belum lagi kita harus perjalanan dari sekolah ke tempat renang

kemudian dari kolam renang ke sekolah. Kita bisa menjadi bisa menggeser banyak jam. Masuk kolam renang juga dikenakan biaya yang tidak murah.

4:24 ¶ 180

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Kurang minat
- Kurikulum: Kurikulum
- Kurikulum: Siswa+sudah tidak minat
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Iya, biasanya di jadikan ekstrakurikuler tetapi ya kembali lagi bahkan dari siswa nya saja memang sudah tidak minat ke pembelajarannya Pendidikan jasmani.

4:33 ¶ 209

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Kurangnya minat pada olahraga
- Kendala: Kurangnya perhatian pada guru
- Pendidikan jasmani: Ketidaktertarikan pada pembelajarann jasmani
- Perubahan: Perilaku ogah- ogahan

Content:

Nah jadi seperti itu ya Mas repotnya mengajar di SMP Negeri yang menjadi rujukan dan dilabeli sebagai sekolah favorit banyak murid yang tidak menyukai olahraga dan beranggapan bahwa olahraga hanyalah sebuah mata pelajaran yang mewajibkan untuk keluar dan bersenang-senang saya sendiri juga saat mengajar seringkali tidak diperhatikan kemudian disepelekan dan tidak mendapat atensi yang bagus Lain halnya dari guru matematika guru IPA guru bahasa Inggris dan lain sebagainya Apalagi untuk anak kelas 9 itu saya sudah hampir angkat tangan dikarenakan mereka seperti ogah-ogahan ketika diajak melakukan kegiatan pembelajarann jasmani fokus mereka hanya kepada mata pelajaran penting yang lainnya jadi mereka menganggap bahwa pembelajarann jasmani itu tidak sepenting pembelajarann yang lain Mereka juga mengutamakan jauh mengutamakan akademik daripada praktek ketika mereka dikasih ujian tertulis mereka akan mengerjakan sedemikian rupa sehingga mereka mendapat nilai yang bagus tetapi Waktu mereka praktek mereka terkesan menyepelekan dan tidak memperhatikan guru itu yang menjadi masalah utama sebenarnya di pembelajarann jasmani di SMP Negeri 4 Depok

4:40 ¶ 225

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Keberhasilan
- Kendala: Ketidakmampuan fisik
- Kurikulum: Kurikulum teori
- Partisipasi: Nilai

Content:

Dan uniknya lagi di SMP saya banyak murid yang tidak bisa olahraga secara praktek tapi justru mendapat nilai yang hampir dibilang sempurna di teori Jadi mereka itu lebih suka mengerjakan tes yang berupa paper best test hal itu sayadapati ketika mereka UAS dan UTS Saya justru kaget ketika melihat nilai mereka rata-rata di atas 80 sedangkan waktu praktek Untuk mencapai nilai 80 itu sangat sulit Nah itu uniknya di SMP Negeri yang lumayan favorit yang diberikan label favorit mereka Justru lebih bersemangat atau lebih unggul dalam hal teori daripada hal praktek

4:49 ¶ 299

Text Quotation

In Document:



4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Kurangnya waktu
- Kurikulum: Jam belajar
- Kurikulum: Kualitas pendidikan
- Kurikulum: Perubahan kurikulum
- Partisipasi: Pendapatan
- Pendidikan: PNS
- Pendidikan: Protes
- Pendidikan: SMK

Content:

kalau efektif atau tidak itu relatif ya mas Tapi kalau secara jam pelajaran justru di pendidikan jasmani sendiri itu berkurang jadi kalau di SMK itu kelas satunya itu 3 jam kemudian kelas 2-nya itu dua jam terus kelas 3 nya itu nol tidak ada olahraga lagi beda seperti yang dulu itu kelas 1 2 3 mendapat pelajaran sedangkan sekarang itu kelas 3 sudah dibebaskan dari pendidikan jasmani Jadimungkin secara mudah dan kualitas juga malah justru menurun setelah mengalami perubahan kurikulum ini Akhirnya kita juga banyak protes soalnya ternyata banyak guru yang jamnya kurang jadi kalau di PNS itu kalau jamnya kurang secara pendapatan atau biaya pasti beda jadi banyak yang meminta jamdi SMK atau sekolah lain atau bagaimana Jadi kalau saya alhamdulillah terpenuhi Tapi beberapa guru yang pernah saya temui itu merasa jamnya kurang jadi karena dikurangi mereka tidak bisa memenuhi 24 jam mengajar seperti itu

4:53 ¶ 322

Text Quotation

In Document:



4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Konteks belum cukup jelas

Content:

Sebenarnya di kurikulum itu Ada mas tapi di kurikulum sendiri itu tertulis bahwahal itu tidak wajib jadi beda seperti bola basket bola voli sepak bola itu tertulisnya wajib Tapi kalau untuk pembelajarann akuatik sendiri di kurikulum itu tidak wajib jadi Tergantung situasi terus situasi juga dengan kondisi sarana prasarana kemudian Cuaca waktu dan lain sebagainya di situ juga ada

tergantung biayanya dan lain-lain jadi pembelajarann akuatik itu tidak wajib untukdiberikan ke peserta didik

4:56 ¶ 336

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Berenang: Kematian tenggelam
- Berenang: Pembelajarann renang
- Kendala: Kurangnya keselamatan
- Kurikulum: Dampak kurikulum

Content:

Nah jadi gini Bu Indonesia ini 70% dari wilayahnya merupakan perairan tapi ironisnya itu banyak sekali bahkan Indonesia masuk ke 5 besar negara yang kasus kematian tenggelamnya itu terbanyak di dunia sedangkan di kurikulum sendiri ada pembelajarann renang itu Jadi apakah bisa disebut guru itu merupakan suatu elemen yang menyebabkan siswa orang itu mati tenggelam Karena pada dasarnya renang itu harus diberikan waktu kita ini masih duduk disekolah

4:59 ¶ 348

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Kondisi sulit
- Kesehatan dan keamanan: Kesulitan
- Kurikulum: Kehidupan sekolah
- Kurikulum: Pendidikan
- Pendidikan: Variabel

Content:

Betul sih Bu jadi banyaknya variabel tadi itu membuat kondisi pendidikan di Indonesia ini juga bisa dibilang runyam soalnya ketika kita cari akar masalahnya itu sangat terlihat tapi tidak bisa terselesaikan dan sangat sulit untuk dicari jalankeluarnya karena ada benturan seperti tadi benturan kurikulum benturan sarana benturan prasarana Bundaran biaya tadi itu juga bisa disebut sebagai lingkaran setan jadi ketika kita bilang guru salah ya Memang memang bisa disebut guru salah tapi salahnya kenapa ya itu seperti tadi banyak sekali variabel yang bisa menghubungkan antara dari kasus tenggelam ini banyak sekali yang bisa dihubungan ke sebuah kasus itu jadi repot juga menjadi guru di zaman sekarang yang zaman semakin maju sedangkan prasarana dan prasarana dan prasarana didukung itu lumayan menguras energi

4:60 ¶ 351

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Permasalahan teknis
- Kurikulum: Kebingungan dalam pelaksanaan pembelajarann
- Kurikulum: Keefektifan pembelajarann

Kurikulum: Keefisienan pembelajarann o Pendidikan jasmani: Nilai-nilai dalam pendidikan jasmani

Content:

Ada juga kendala seperti contoh pernah waktu itu diadakan kemudian kita guru penjas itu ada 4 suruh disuruh mengawasi kurang lebih 30 orang satu gurunya jadi secara efisiensi pun itu tidak efisien jadi kita tidak tahu mana yang bisa berenang mana yang kurang dalam segi teknik mana yang kurang dalam segi pernafasan mana yang kurang itu jadi banyak sekali permasalahan di dalam konteks renang ini yang masih kita cari jalan keluarnya dan sangat seru untuk dibahas dan sangat ironis juga untuk ditelaah jadi ketika diadakan pun seringkali Tidak Efektif dan tidak efisien siswanya juga hanya ingin main-main beda ketika di kampus mereka ketika tidak bisa berenang diberi nilai jelek kemudian harus mengulang tahun depan beda lagi di sekolah jadi kita mau ngasih nilai jelek juga gimana kita mau ngasih nilai bagus juga Bagaimana jadi hal-hal itu membuat kita jadi bingung bagaimana ya kompetensi renang ini bisa terealisasi dengan baik di sekolah ya kurang lebih seperti itu dan nilai-nilai dari Penjas pun juga harus kita tanamkan mulai dari jiwa sportif mulai dari jiwa disiplin waktu tidak pantang menyerah seperti itu juga masih harus kita tanamkan lagi agar menjadi suatu saat itu pendidikan jasmani menjadi sebuah pembelajarann yang mengasyikan menyenangkan kemudian diutamakan dan lain sebagainya yang kurang lebih seperti itu mas

5:5 ¶ 82

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

o Kendala: Keterbatasan o Pertanyaan

Content:

A: Kuasa dari guru ini Berarti kan bisa lihat Kayak, oh ini nggak bisa Lapangan ini nggak bisa digunain buat sepak bola Biasanya cuma buat voli misalnya kayak gitu ya?

5:7 ¶ 100

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

o Kendala: Belum siap o Kurikulum: Perubahan kurikulum o Pendidikan jasmani: Kemampuan anak o Pendidikan jasmani: Pengukuran kemampuan

Content:

B: kuasa diburu Cuma ada panduannya Cuma kalau kita mau

nerapin apa ya Terapin aja gitu Sekarang kita harus tau kemampuan anak Kalau yang kurikulum merdeka Ini kemampuan anak Di bagian tiga sekarang. Jadi belumbisa, Tidak bisa, dan bisa

5:14 ¶ 193

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kendala: Penundaan
- Kendala: Tidak yakin
- Kesehatan dan keamanan: Ketidakamanan
- Partisipasi: Perencanaan

Content:

B: Dan anggaran untuk menuju ke akuatik sendiri belum ada sih, jadi masih mengusulkan saya. Berbeda dengan ekstra yang lain yang sudah wajib, itukan maksimal 15 ribu per datang jadi masih aman untuk ditarik, kalau akuatik belumberani mbak

5:18 ¶ 206

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kendala: Keterbatasan sumber daya
- Kurikulum: Tantangan pengajaran

Content:

B: Ya, sebenarnya pengen ngajarin banget tapi masalahnya ada satu dua hal tadi yang sekolah juga sulit untuk pengadaan pembelajarannya, kalau mungkindikembalikan pada orang tua untuk mengajari gerak dasar anak.

5:20 ¶ 227

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Diversity: Kepentingan individu
- Kendala: Keterbatasan waktu
- Kurikulum: Pembelajaran dasar
- Perubahan: Pengembangan berkelanjutan

Content:

B: Hakikat penjas? Sebenarnya kan kita mencari Kebugaran anaknya. Cuma karena terkendala dengan jam nya itu sendiri ya mbak jadi kita hanya bisa memberikan dasar dasarnya saja, nanti pasti akan kelihatan juga dia berminat kemana dan bisa diarahkan

untuk mengikuti club yang lebih kompeten tentunya. Kita hanya melandasi toh juga ada jenjang berikutnya tempat ia dapat mengembangkan

5:30 ¶ 314

Text Quotation

In Document:

 5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kendala: Kurang sosialisasi
- Kendala: Kurangnya pemahaman
- Partisipasi: Kendala komunikasi

Content:

A: ada perubahan-perubahan begitu, sebenarnya kalau dari beberapa literatur terhambatnya juga kenapa kayak tidak begitu signifikan karena ada kurang sosialisasi, iya ngga bu kalau di lapangannya sendiri?

5:60 ¶ 421

Text Quotation

In Document:

 5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kendala: Kesempatan terbatas
- Kesehatan dan keamanan: Kesulitan mental
- Kesehatan dan keamanan: Kesulitan moral

Content:

A: Oh ya pak paling nggak ya Ada sel protectnya ya pak di situ nah menurut Bapak menjadi sebuah beban mental nggak dan moral tentunya untuk mengajarkan anak-anak basic renang tersebut Sedangkan kondisinya tidak semua Sekolah Dasar memiliki kesempatan untuk memiliki ekstra renang dan aktivitas di air

ATLAS.

ti

Repor

tRG

Riset

Codes(

selecti

on)

Report created by Caly Setiawan on 30 Nov 2023

○ Pendidikan jasmani

82 Quotations:



1:6 ¶ 28

Text Quotation

In Document:



1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kurikulum: Kurikulum
- Olahraga
- Partisipasi: Permainan
- Pendidikanjasmani: Kompetensi dasar

Content:

Narsum: untuk bahasan kurikulumnya lebih simple,istilahnya kalau dikurikulumyang lama ada kompetensi dasarnya pjok smk kalau dikurikulum merdeka ini fase F,fase F ini hanya 4 fase ada 4 komponen jadi 1 ibaratnya permainan itu kalau dikurikulum yang lama itu dijadiKN 2 KD kalau kurikulum baru dijadikan 1 yqitu permainan dan olahraga



1:7 ¶ 30

Text Quotation

In Document:



1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Fokus pada kemampuan individu
- Pendidikan jasmani:Pemberdayaan siswa
- Perubahan: Pengaruh yang tidak signifikan

Content:

Narsum: kalau untuk pembelajarann ini tidak terlalu berpengaruh ya karna miripmirip,tapi dalam proses pembelajarann mungkin sangat berpengaruh karna kitalebih memberikan anak mengeksplor anak sendiri sesuai kemampuan kalau kurikulum dulu kita yang menuntun



1:19 ¶ 67

Text Quotation

In Document:

1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kebersamaan
- Partisipasi: Keterlibatan aktif
- Pendidikan jasmani: Keterlibatan emosional

Content:

Wawancara siap bu kayak nya kita sudah ngobrol.ringan ²
banyak sekali danseru juga ya bu bisa sharing seperti ini

1:20 ¶ 77

Text Quotation

In Document:

1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kurikulum: Jurusan sekolah
- Pendidikan jasmani: Hubungan olahragadengan pekerjaan
- Pertanyaan

Content:

Narsum: oh kalau untuk pembelajaran akuatkan sudah dijelaskan tadi,ini kan smk ya pasti lulus langsung kerja ya manfaatnya buat anak² hubungan olahraga dengan kerjanya,apalgi jurusan dismk saya tuh akutansi,perhotelan, bisnis darring kayak ditoko² gt, tata busana kalau dilihat dari jurusan disana kan tidak ada sangkut pautnya dengan penjas

1:30 ¶ 130

Text Quotation

In Document:

1 SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kesehatan
- Partisipasi: Kegiatan ekstrakurikuler
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Tujuan

Content:

Narsum: ehm ya kita pendidikan jasmani yang kita eh yang sasaran kita ya kebugaran jasamninya ya nantinya anak sehat ya karna tujuannya bukan prestasi karna itu bukan program kita ada sendiri seperti diadakan ekstra kalaudisini yang penting kebugaran jasmani mbk anak sehat dan bugar

2:14 ¶ 53

Text Quotation

2



In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendidikan
- Pendidikan jasmani: Pengalaman positif

Content:

Narasumber [00:04:08] Kalau saya bukan.. ya kalau bagus bagus semua. Tapi kalau saya paling senengnya di kurikulum 13.



2:15 ¶ 57

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendidikan fisik
- Partisipasi: Kerjasama
- Partisipasi: Komunikasi
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan jasmani: Pendidikan rohani
- Pendidikan: Karakter
- Pendidikan: Sportifitas

Content:

Narasumber [00:04:26] Hakikatnya yaitu.. pendidikan jasmani.. yaitu.. apa.. Mendidik anak dalam bentuk fisik maupun jasmani, rohani serta pendidikannya. Kemudian hakikatnya. Yaitu apa ya.. siswa itu mampu menerapkan nilai nilai yang ada di penjas itu dalam kehidupan sehari-hari. Kalau saya disitu, karena terkandung ada sportifitas dan kerjasama komunikasi dan lain-lain.. itu sangat kompleks di penjas dibandingkan dengan pendidikan yang lain pada mata pelajaran yang lain nah itu di penjas ini, jika muncul itu semua adalah karakter karakter itu yang paling menonjol di penjas.



2:16 ¶ 59

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Pemahaman tantangan sehari-hari
- Pendidikan jasmani: Perkembangan afektif
- Pendidikan jasmani: Perkembangan kognitif
- Pendidikan jasmani: Perkembangan psikomotor

Content:

Pewawancara [00:05:16] Kalau untuk tujuannya pak, baik dalam segi atau ranag kognitif, afektif, dan psikomotor anak, dalam kaitannya untuk mempersiapkan dirinya menghadapi tantangan



sehari-hari itu seperti apa pak?

2:17 ¶ 61

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Partisipasi: Nilai karakter
- Partisipasi: Pemimpin
- Partisipasi: Perlombaan
- Pendidikan jasmani: Latihan mandiri
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan jasmani: Peningkatan jasmani
- Perubahan: Aturan dalam permainan
- Perubahan: Penerapan di masyarakat

Content:

Narasumber [00:05:31] Nah, itu menyiapkan kondisi fisik untuk menghadapi kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Jadi ketika anak tersebut beraktivitas di luar dengan ditunjang dengan adanya pendidikan jasmani, anak tersebut bisa latihan secara mandiri maupun di sekolah maupun di klubnya jika ikut klub itu kan juga untuk meningkatkan jasmani, yang berikutnya.. apa namanya.. yang berikutnya mampu menerapkan itu tadi, nilai-nilai karakter itu tadi ke masyarakat. Kemudian di penjas juga di sekolah juga diajarkan terkait aturan-aturan maupun cara-cara dalam permainan. Jadi ketika anak tersebut terjun ke masyarakat di dunia luar sana itu bisa menerapkan juga jadi acara perlombaan 17-an di rumah anak tersebut bias menjadi sebagai apa ya.. sebagai pemimpin, wah aku tahu pernah dikasih materi di sekolah ini, harusnya panjang lapangannya segini.. segini.. bukan segini.. seperti itu.

2:23 ¶ 81

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Kurikulum Merdeka
- Pendidikan jasmani: Mempersiapkan anak mandiri
- Pendidikan: M
- Perubahan: Perkembangan jaman
- Perubahan: Perkembangan lingkungan
- Perubahan: Perkembangan teknologi
- Perubahan: Tuntutan di masa yang akan datang

Content:

Narasumber [00:07:43] Kalau kurikulum berubah itu kan, kalau menurut pandangan saya itu kurikulum mengikuti perkembangan jaman, perkembangan teknologi, perkembangan lingkungan luar, perkembangan tuntutan di masa yang akan datang. Sebenarnya kurikulum merdeka itu juga bagus, dia mempersiapkan anak lebih mandiri, lebih kreatif, lebih terbuka wawasannya.

2:34 ¶ 123

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kasus tenggelam
- Kurikulum: Pendidikan kewajiban
- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab moral guru

Content:

Pewawancara [00:13:51] Baik pak, untuk selanjutnya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang 70% itu air, tapi kebanyakan masyarakatnya belum bisa berenang pak. Sedangkan di negara negara yang airnya kurang perairannya itulah peserta didiknya sudah diwajibkan untuk bisa berenang. Dan mungkin itu menjadi salah satu alasan banyaknya kasus tenggelam. Menurut bapak apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang guru penjas?

2:35 ¶ 125

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kesadaran akan pentingnya renang
- Berenang: Ketagihan hanya bermain air
- Berenang: Kurang pengetahuan tentang berenang
- Berenang: Risiko tenggelam
- Kesehatan dan keamanan: Keadaan panik
- Pendidikan jasmani: Keterampilan berenang

Content:

Narasumber [00:14:28] Itu juga termasuk dalam tanggung jawab guru penjas juga. Kalau jaman saya kecil kan masih sering mandi di sungai, itu sering. Kalau untuk saat ini mungkin orang-orang itu.. renang itu hanya di buat main-main air aja, 'ah aku mau renang' kan hanya gitu, padahal cuma berendam main air aja. Itulah, jadi angka renang di masyarakat belum apa-apa.. mereka belum paham tentang berenang itu apa, taunya cuma main di air dan bukan olahraganya, bukan di gerakannya yang apa.. terus kasus tenggelam tersebut juga, eelain tidak bisa renang, orang itu panik, ketika orang panik itu ngga bisa apa-apa. Misalnya orang tersebut itu pandai berenang, karena kalau udah paniknya udah sebenarnya kalau di tenggelam di laut, kalau orang tersebut nggak panik sebenarnya aman kok. Kemudian dulu pernah juga itu kakak beradik, yang salah satunya tenggelam dan panik, yang satu nolongin gak tau cara menolong, asal nolong aja meninggal dua-duanya, dia yang tenggelam megangi kenceng, yang nolongin enggak bisa itu-itu. Makanya di teori saya sampaikan renang itu caranya seperti ini aturannya di kolam seperti ini. Kemudian ketika terjadi suatu kecelakaan di air yang harus kamu lakukan itu ini.. ini, jadi itu saya sampaikan.

2:39 ¶ 139

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendidikan
- Partisipasi: Tantangan hidup
- Pendidikan jasmani: Persiapan siswa
- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab sosial

Content:

Pewawancara [00:18:47] Bagaimana menurut bapak mengenai hakikat penjas tersebut, tentang tanggung jawab sosialnya, mempersiapkan siswa menghadapitantangan hidupnya?

2:40 ¶ 141

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kemandirian
- Partisipasi: Perencanaan karir
- Pendidikan jasmani: Motivasi diri
- Pendidikan jasmani: Pelatihan dan pengembangan

Content:

Narasumber [00:19:09] Ya.. kita berikan semaksimal mungkin, karena kita juga memberikan pelajaran penjas itu, melihat ke depannya kondisi yang dibutuhkan itu seperti apa.. Misalnya di tempat saya ada atlet, itu saya arahkan, kamu selain jadi atlet, kursus jadi wasit atau jadi pelatih. Apabila misalnya suatu saat kamu nanti pensiun dini, cedera atau apa, kamu sudah bisa beralih profesi ke bidang yang sama jadi kamu harus mengetahui itu. Terus ada yang mendaftar polisi tentara ini untuk renang, ya latihan, cari guru privat.. karena supaya besok ketika pendaftaran polisi tesnya selanjutnya kamu udah siap mampu, karena renang itu tidak bias instan, harus dilatih dari sekarang, yo kalau gerakanya bisatapi paling jaraknya paling cuma pendek, ngga bisa panjang. Padahal kalau di polisi minimal itu 25 meter ya an.

2:41 ¶ 145

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Dampak rokok pada kesehatan
- Kesehatan dan keamanan: Kesehatan siswa
- Kesehatan dan keamanan: Kondisi

kebugaran ○ Kesehatan dan keamanan: Pentingnya menjaga kesehatan ○ Kesehatan dan keamanan: Tes kesehatan ○ Pendidikan jasmani: Kondisi fisik siswa ○ Pendidikan: H

Content:

Narasumber [00:20:23] Penjasnya? Penjasnya ya itu, mempersiapkan kondisi fisik siswa. Itu karena ke depannya kita dituntut harus siap dengan segala keadaan. Ketika di dunia kerja juga harus siap, jadi jika kondisinya anak tersebut kebugarannya kurang, itu akan berpengaruh kedepannya. Terus terkait kesehatan juga harus dijaga. Karena kebanyakan anak-anak sampai sekarang sudah banyak merokok dan itu itu harus dijaga karena kita kalau ada tes kedepannya, tes kesehatan sekarang modelnya apa, ronsen full ya, itu ketika ada ciri khusus di tubuh yang tidak normal, itu akan menghambat karir mereka.



2:49 ¶ 168

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Kurikulum: Masalah pendidikan ○ Partisipasi: Penelitian
○ Partisipasi: Tantangan hidup ○ Pendidikan jasmani: Keterampilan sosial

Content:

Pewawancara [00:00:00] Kami disini wawancara untuk mengumpulkan data untuk sebagai data penelitian yang judulnya "Refleksi Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Kompetensi Akuatik Dalam Upaya Memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Mempersiapkan Peserta Didik Untuk Menghadapi Tantangan Hidupnya. Untuk hasil dari wawancara ini nanti akan dipakai untuk Penelitian Bapak dosen juga sebagian nanti akan dipakai oleh kami mahasiswa untuk membuat skripsi, seperti itu pak. Langsung ke wawancaranya saja nggih pak? Untuk bapak sendiri sudah berapa lama mengajar pendidikan jasmani?



2:54 ¶ 196

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Kurikulum: Perubahan kurikulum ○ Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Pewawancara [00:02:41] Dengan berubahnya kurikulum tersebut, konsep pembelajaran pendidikan jasmani berubah jika atau tidak pak?



2:59 ¶ 206

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Kurikulum Merdeka
- Kurikulum: Tujuan pembelajarann
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan jasmani: Potensi diri

Content:

Narasumber [00:04:58] Sudah jelas jelas semua, setiap kurikulum memiliki tujuan di pembelajarannya, apalagi penjas. Karena kurikulum merdeka, merdeka pun juga ada beberapa macam, ya merdeka belajar, juga mandiri, lebih mem.. apa ya namanya? Kan ada sekarang ada P5 proyek apa itu, itu..anak lebih bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

2:67 ¶ 226

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kesehatan
- Kesehatan dan keamanan: Kesehatan badan
- Kesehatan dan keamanan: Kesehatan tubuh
- Olahraga
- Partisipasi: Pikiran positif
- Partisipasi: Sosial
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan: Jasmani
- Pendidikan: Rohani
- Pendidikan: Sehat mental

Content:

Narasumber [00:07:53] Pendidikan Jasmani Penjas Penjasorkes kalau kita pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Jadi tidak hanya jasmani tetapi juga rohani dan kesehatan yang. Jadi sehat itu ada tiga macam jasmani, rohani dan sosial. Jadi yang pertama jasmani jelas ya, untuk kesehatan tubuh kesehatan badan, untuk menciptakan sesuatu yang bugar. Kemudian untuk yang rohani itu kaitanya dengan mental ya sehat mental sehat pikiran. Kaitannya dengan menghadapi kehidupan itu kita bisa untuk lebih berpikir ke arah yang positif. Kemudian untuk yang sosial itu hubungannya dengan masyarakat sekitar lingkungan sosial. Artinya kita memiliki softskill yang bagus untuk kehidupan sekitar kita.

2:70 ¶ 234

Text Quotation

In Document:

2 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Renang ○ Olahraga ○ Partisipasi: Kerjasama ○ Partisipasi: Permainan ○ Partisipasi: Sosial ○ Pendidikan jasmani: Kemampuan siswa ○ Pendidikan: Disiplin

Content:

Narasumber [00:09:56] Kalau itu untuk melakukan pembelajarann secara langsung, pembelajarann langsung kita ya, sesuai di.. game saja sudah terlihat ya, di game.. contohnya di praktek praktek memiliki kerjasama yang diharuskan untuk memiliki kerjasama yang bagus dalam permainan kerjasama. Kemudian disiplin dalam bertahan dan menyerang. Kemudian kalau untuk renang sendiri ya disiplin tepat waktu. Yang lebih mengarah ke hal-hal olahraga yang lain diterapkan Kalau untuk di luar itu, untuk pengaturan di teori nya ya, untuk rohanidan sosialnya bisa lebih dekat ke siswa. Kita bicara satu sama lain dan itu.

Contohnya ya harus lebih dekat dengan siswa lah, kita harus tahu siswa ini memiliki kelebihan apa, kemudian dia pengennya seperti apa. Kita harus lebihdekat dengan siswa.

2:76 ¶ 258**Text Quotation****In Document:**

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kolam renang ○ Berenang: Olahraga renang ○ Kesehatan dan keamanan: Kuat mental ○ Pendidikan jasmani: Mentalitas anak ○ Pendidikanjasmani: Persiapan masa depan ○ Perubahan: Pengaruh masa kecil

Content:

Narasumber [00:18:06] Ya. Seperti judul dalam penelitiannya untuk menyiapkanuntuk masa depan, ya karena akuatik itu sekali lagi penting. Penting sekali karena, menyiapkan anak itu. Yang pertama adalah mempunyai mental yang kuat. Yang kuat yang terasa sekali. Apa bedanya dengan olahraga yang lain?

Contohnya di sepak bola, semua anak walaupun tidak suka dengan bola tetapi bisa bisa dan mau untuk menendang bola. Tetapi ketika di akuatik di renang ituanak tidak suka berenang, belum tentu dia melakukan mau melakukan atau masuk ke air, jadi di akuatik sendiri, saya rasa bisa untuk melatih mental mentalyang kuat, yang kuat dan kuat. Kemudian beda dengan olahraga yang lain itu. Salah satunya kemudian tadi, karena mental itu memang ya mau tidak mau sudah diajarkan sejak dini, sejak dini, anak usia dini itu pasti paling tidak 5 5 tahun atau atau 5 tahun sudah sebaiknya dikenalkan dengan kolam renang dengan air. Karena apa yang ada saya alami sendiri. Kalau anak yang tidak bisa berenang tidak mau untuk masuk ke kolam renang, pasti mereka yang masa kecilnya tidak dikenalkan dengan itu dan mempengaruhi juga apakah

kedepannya mentalitasnya akan berkembang.

2:81 ¶ 274

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kejujuran
- Kurikulum: Pendidikan
- Partisipasi: Kerjasama
- Partisipasi: Tanggung jawab
- Pendidikan jasmani: Kedisiplinan
- Pendidikan jasmani: Persiapan masa depan
- Pendidikan: Softskill

Content:

Narasumber [00:23:09] Ya seperti yang saya katakan tadi ya tentang di luar pembelajarann hardskill, tetapi soft skill itu sangat sangat penting untuk mempersiapkan untuk kedepannya. Karena softskill itu bagian dari kejujuran dan secara.. Indonesia ini terus terang banyak orang pintar, tetapi kurang untuk kurang jujur. Jadi pembelajarann kita terapkan bagaimana soft skill itu penting sekali untuk kalian ke depannya. Soft skill itu tanggung jawab, kedisiplinan, kemudian jujur, kerjasama dan sebagainya. Selain mengarah ke psikomotorik yang sangat penting, tetapi sofyskill itu sangat sangat penting untuk menyiapkan anak ke depannya.

2:82 ¶ 278

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kejujuran
- Partisipasi: Kerjasama
- Partisipasi: Tanggung jawab
- Pendidikan jasmani: Kedisiplinan
- Pendidikan: Sportifitas

Content:

Narasumber [00:24:10] Yang seperti tadi sudah saya jelaskan di awal. Jelas kita enak sekali karena di olahraga setiap praktek jelas ada kerjasama, kedisiplinan. Kemudian yang lainnya tetap tanggung jawab dan kejujuran. Di pembelajarann ada beberapa anak yang bergantian menjadi wasit itu, itu melatih juga untuk kejujuran, tidak memihak satu dengan yang lainnya. Sportif dan sportivitas nomor satu.. itu sih kalau di pembelajaran untuk cara melatihnya.

2:84 ¶ 286

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Berenang: Berenang ○ Kurikulum: Kesiapan guru ○ Kurikulum: Pembelajaran ○ Partisipasi: Mempraktekkan ○ Partisipasi: Mencontohkan ○ Pendidikan jasmani: Memberi semangat ○ Pendidikan jasmani: Motivasi ○ Semangat

Content:

Narasumber [00:27:21] Yang jelas ya kalau menurut saya sih sebaiknya memang guru itu di kolam itu sudah siap untuk melakukan pembelajarannya. Ya namanya pembelajarannya renang ya guru juga harus siap dengan segala situasinya untuk berenang juga mempraktekkan. Walaupun memang kita harus mengamati di atas ya, tapi juga sesekali kita harus mencontohkan memberi semangat, mencontohkannya itu kan bagian dari memberi semangat. Karena ketika seorang guru yang mencontohkan anak menjadi. Wah seperti ini pak guru bisa berenang juga. Jadi gerakannya seperti itu dicontoh oleh anak-anak. Tetapi kalau hanya temannya yang mencontohkan, mungkin kurang bisa memberikan motivasi lebih dan semangat. Tetapi kalau guru langsung memberikan contoh, otomatis anak akan lebih semangat. Walaupun juga memang guru harus mengamati dari atas ketika anak berenang, hanya sesekali untuk latihan.

2:86 ¶ 290

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Diversity: Kemampuan berbeda ○ Kurikulum: Pembelajaran ○ Partisipasi: Gerakan ○ Partisipasi: Porsi yang sama ○ Pendidikan jasmani: Keterampilan

Content:

Narasumber [00:29:04] Kalau untuk dibedakan sih sebenarnya itu bagian dari proses pembelajarannya, tetapi lebih lebih lagi karena setiap anak mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda tetapi juga harus mendapatkan porsi yang sama untuk pembelajarannya. Artinya apa? Artinya setiap anak harus sama porsinya. Walaupun sudah ada anak yang lebih jago, ya kalau dia tetap harus apa harus mengikuti, harus mengikuti yang seperti yang sama. Ketika anak yang belum bisa melakukan gerakan, tetapi yang memang ditambah lagi porsinya.

2:102 ¶ 380

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Diversity: Diferensiasi
- Kurikulum: Kurikulum
- Pendidikan jasmani:Kemampuan
- Pertanyaan

Content:

Pewawancara [00:07:53] Jadi tadi bapak sudah menyampaikan bahwa lebih baik kalau kurikulum tersebut jelas ya pak tujuannya seperti apa. Apakah tersebut.. kan kalau peserta didik itu berbeda-beda to pak kemampuannya, misalnya dalam kompetensi nya itu apakah disamakan atau

2:103 ¶ 382

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Penilaian acuan norma
- Pendidikan jasmani: Penilaian acuan patokan

Content:

Narasumber [00:08:19] Nanti itu kan tergantung pada system penilaian kita, sistem penilaian. Sistem penilaian itu saya ada dua yang saya gunakan.

Sebentar ya sek rodo lali aku. Penilaian norma, penilaian acuan norma sama penilaian acuan patokan. Kalau kita membuat nilai patokan, kadang-kadang patokan itu katakanlah kita buat patokan nilai, range nilai itu 1 sampai.. sampai 10, yang yang dapat nilai 8 sampai 10 nanti kita katakanlah kita konversikan ke ABC, nilai A, kemudian yang 6 sampai 8 itu B, seterusnya C. Nah, kalau anak tidak masuk ke range itu, nanti maksimal nilai 8 dalam satu kali itu berarti tidak ada yang dapat nilai A, itu nilai patokan. Tapi kalau norma tidak, nilai norma itu katakanlah, range bawahnya anak itu nilainya katakanlah 5, katakanlah 5 kemudian nilai tertinggi dalam kelas itu ada 8, jadi 5 sampai 8 itu kita buat jadi ABCD, katakanlah 4, jadi yang nilai berapa sampai nilai 8 itu dapat kategori A, berapa sampai berapa dapat kategori B, saya yang digunakan adalah penilaian acuan norma, kalau patokan kadang-kadang malah nggak masuk mbak, kadang-kadang kemampuan anak itu beda-beda. Jadi yang saya gunakan adalah penilaian acuan norma, jadi kelas itu kita klasifikasi dulu, oh ini katakanlah sepakbola, anak itu dapat nilai 5, kemudian tertingginya 9, berarti yang 9 itu masuk A kemudian yang 8 masuk B, yang 7 sampai berapa masuk C. Berarti kalau patokan untuk SD jarang saya gunakan, saya lebih menggunakan yang penilaian acuan norma saja.

2:105 ¶ 386

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Pendewasaan motorik anak
- Pendidikan jasmani: Persiapan anak menghadapi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari

Content:

Narasumber [00:10:31] Menurut saya, itu pendewasaan anak, pendewasaan anak dalam mempersiapkan motorik-motorik anak untuk menghadapi kesulitan-kesulitan pada kehidupan sehari-hari, seperti itu kan. Jadi intinya sebagai pendewasaan motorik mereka. Jadi kita melatih.. katakanlah apa nanti dalam bentuk permainan, tujuannya adalah untuk menyiapkan motorik anak. Untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya.

2:106 ¶ 403

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Partisipasi: Pengelolaan kompleksitas
- Partisipasi: Sarana dan Prasarana
- Pendidikan jasmani: Motivasi siswa
- Pendidikan jasmani: Penyesuaian dengan siswa

Content:

Narasumber [00:13:38] Hambatan pertama kalau kita itu di sarana dan prasarana, di tempat saya itu, sarana dan prasarana. Kemudian siswanya kelas besar, kelas kecil, otomatis sarana dan prasarannya juga. Cuma nanti kita bagaimana pintar memodifikasi alat sarana prasarana itu. Kemudian dari sarana sarana dan prasarana, kemudian dari sisi intake siswanya juga. Bagaimana kita ada anak yang ada anak yang anak SD kan wis ngono kae mbak, karakternya kompleks sekali kompleks sekali, tinggal bagaimana kita, apa ya.. manage dengan kompleksitas anak itu biar anak itu bisa tertarik dengan penjas, otomatis dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Jadi wo nek kae ono.. ono sesuatu hal yang baru dalam pembelajarann anak otomatis anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajarann.

2:107 ¶ 405

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Kurikulum
- Pendidikan jasmani: Kompetensi akuatik

Content:

Pewawancara [00:14:31] Untuk dalam kurikulum itu kan ada salah satu kompetensinya itu kompetensi akuatik ya pak. Menurut bapak mengapa sih kompetensi akuatik itu ada di dalam kurikulum?

2:112 ¶ 431

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pembelajarann
- Pendidikan jasmani: Motivasi
- Pendidikan:Antusiasme

Content:

Narasumber [00:17:48] Sampai saat ini efektif, justru malah antusias anak itu sangat tinggi. Kalau kita bermain dengan air, antusias anak itu malah sangat ingin jadi seolah olah kalau beberapa kali pertemuan itu kebetulan tanggal merah dan hari Kamis malah anak itu ketoke kecewa, dalam arti kecewa kok renang itu juga ikut diliburkan, dari situ kan sudah kelihatan, antusias anak itu seperti apa. Sekali lagi kalau sudah pembelajarann renang itu akan lebih efektif ke anak daripada permainan yang lain, seperti itu.

2:114 ¶ 445

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Berenang: Kasus tenggelam
- Berenang: Kurangnya kemampuan berenang
- Pendidikan jasmani: Guru penjas
- Pendidikan jasmani: Tanggungjawab moral

Content:

Pewawancara [00:19:53] Lalu. Kalau di Indonesia kan negaranya 70% air pak, tapi masyarakatnya itu malah jarang yang bisa renang atau kurang kemampuannya dalam renang, itu padahal di negara-negara lain yang notabenekurang daerah airnya itu malah peserta didik sudah diwajibkan untuk bisa renang. Apakah dengan kurangnya kemampuan berenang dalam masyarakat itu merupakan menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus tenggelam, dan apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang guru penjas pak?

2:116 ¶ 449

Text Quotation

In Document:

Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab sosial

Content:

Pewawancara [00:21:16] Untuk penjas secara keseluruhan pak, bukan hanya akuatik, hakikat penjas itu tentang tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan hidupnya itu seperti apapak?



2:118 ¶ 455

Text Quotation

In Document:

 Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Partisipasi: Afektif ○ Partisipasi: Efektifitas ○ Pendidikan jasmani: Prestasi olahraga ○ Pendidikan: Kognitif ○ Pendidikan: Psikomotor ○ Perubahan: Keputusan cepat

Content:

Narasumber [00:23:01] PJOK dalam hal ini olahraga, PJOK itu justru orang yang cerdas yang bisa mengikuti, dalam arti begini.. katakanlah bulutangkis, bulutangkis itu kalau ngga cerdas ngga mungkin dia pinter bulutangkis, kenapa saya bisa bilang seperti itu? Dalam sepersekian detik, seorang pemain bulutangkis itu harus bisa mengambil keputusan bola ini mau tak taruh dimana, ngga mungkin dia mikir kesuwen, ya ngga boleh dia mikir kesuwen karena kalau dia mikir kesuwen bola mati di tempatnya sendiri kemudian dia harus mikir secepat mungkin bagaimana bola ini efektif saya letakkan entah itu menyerang entah itu apa seperti itu.. jadi seorang atlet dalam hal ini dalam olahraga, itu harus punya kognitif yang pinter, tidak.. ya mungkin asumsi orang, itu mungkin.. 'ah ming olahraga i, ming paitan okol' enggak, olahraga itu justru sing wong pinter, karena harus mengambil keputusan sepersekian detik yang itu menguntungkan dia. Jadi yo memang olahraga itu, selain psikomotor, kognitif, dan juga afektifnya juga harus bagus, karena kan ini memang dalam olahraga.



2:125 ¶ 487

Text Quotation

In Document:

2



Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Codes:

○ Partisipasi: Afektif ○ Partisipasi: Tanggung jawab ○ Pendidikan jasmani: Penanaman nilai ○ Pendidikan: Disiplin

Content:

Narasumber [00:31:40] Sek mbak, kalau afektif dalam kehidupan sehari-hari yo, contohnya gini aja.. sikap itu saya praktikkan pas pembelajarann di lapangan, dalam arti gini, mungkin saya tidak begitu, mungkin saya agak kenceng juga dalam mengajar. Dalam

arti begini, pokoke wayahmu baris, yo baris, wayahmu dolanan, yo dolanan, wayahmu mendengarkan pak guru yo mendengarkan pak guru, seperti itu. Dan Alhamdulillah saat ini, sebelum saya keluar.. dan menurut saya pribadi itu adalah sesuatu yang bagus.. sebelum saya keluar kantor, anak-anak itu sudah baris mbak, nah itu salah satu.. bagi saya, itu adalah penanaman nilai disiplin, penanaman nilai tanggung jawab bagi dirinya sendiri. Artinya apa? Bocah saiki ki angel mbak, nek tidak ditanamkan karakter seperti itu, ngko kedepane wis angel banget, tidak bisa mengetahui posisi dirinya itu sebagai apa, kadang-kadang, saiki bocah kelas SD, iku wis jarang lho boso karo guru, dadi wis angel, udah, jadi saiki wis tak tanamke, pertama satu di baris-berbaris, saya natani cone habis itu saya masuk, saya biarkan bocahe ikuajar dewe, yo di awal tak pernahke nanti lama kelamaan bisa sendiri, lalu menunggu pak guru datang. Itu satu, yang kedua.. kalian itu saya bapak/ibu guru kalau tidak bisa bahasa jawa minimal pakai Bahasa Indonesia, jangan nyeluk gurune koyok nyeluk kancane dewe yo ojo. Itu penanaman afektif saya seperti itu.

3:8 ¶ 61

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Tidak ada hubungan dengan mapel lain
- Kurikulum: Outing kelas
- Partisipasi: Dampingan tour guide
- Partisipasi: Kaitannya dengan tema projek
- Partisipasi: Membuat
- Partisipasi: Membuat poster
- Pendidikan jasmani: Tidak ada hubungan dengan pendidikan jasmani

Content:

Narasumber [04:45 - 05:31]:ehhh projeknya tidak ada sih mbak kaitannya dengan pendidikan Jasmani, dan kaitannya dengan mapel yang lain pun juga saya kira nggak terlalu tampak banget, karena projectnya, temanya sudah ditentukan tinggal Satuan pendidikan itu milih mau yang dikerjakan itu temanya apa dulu yang dikerjakan anak. Misalnya, Misalnya, baru saja kemarin mengerjakan projek dengan tema budaya. Kemudian anak bikin, kita ajak outing kelas ke tempat-tempat kebudayaan. Misalnya kemarin di kantor pos di 0 km itu, Museum Sono Budaya, kemudian di Kraton. Nah anak diajak ke sana, kemudian didampingi tour guide, kemudian anak membuat projeknya itu berupaposter dan video.

3:9 ¶ 69

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI

Codes:

- Kurikulum: Pembelajaran gerak
- Partisipasi: Klub olahraga
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan jasmani: Peningkatan keterampilan
- Pendidikan: Bakat
- Pendidikan: Eskul
- Pendidikan: Minat
- Prestasi

Content:

Narasumber [05:44 - 06:13]: Pendidikan jasmani kalau menurut saya ya tujuannya untuk pendidikan Jasmani di sekolahan, pembelajaran gerak sih mbak, pembelajaran gerak untuk memperbaiki keterampilan anak, gerak anak. Sebenarnya kalau merujuk ke prestasi juga tidak mungkin karena Hanya seminggu satu kali, kalau butuh prestasi ya harus kegiatannya di luar itu. Mungkin Mungkin bisa ikut eskul, atau diarahkan ikut klub olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya anak. Kalau saya, menurut saya.

3:11 ¶ 77

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Partisipasi: Adaptasi
- Pendidikan jasmani: Kemampuan lebih

Content:

Narasumber [07:15 - 07:27]: Ya, kalau materi yang saya ajarkan kemudian dikelas itu ada beberapa atlet atau ada beberapa anak yang sudah mempunyai kemampuan lebih, saya bikin kayak modelnya tersebut gitu, Mbak.

3:18 ¶ 95

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Kurikulum
- Partisipasi: Aktivitas Akuatik
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Pewawancara [10:24 - 11:02]: Begini Pak, kan tadi saya sedikit membuka dari Permendibut, yaitu acuan dari pembuatan RPP Di mana kan, bapak ngajar SMPkan ya? SMP SMP SMP kan di KD 3.8 dan 4.8 itu ada kaitannya dengan aktivitas akuatik Nah ini kemudian

kan dari risetnya Pak Hamid itu mengenai aktivitas akuatik. Makanya saya ingin nanya sedikit, menurut Bapak nih, mengapa aktivitas akuatik ini ada dalam kurikulum pendidikan Jasmani sendiri?

3:29 ¶ 135

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

○ Berenang: Keselamatan air ○ Berenang: Kurangnya kemampuan berenang ○ Kesehatan dan keamanan: Kemanusiaan ○ Kurikulum: Kurikulum pendidikan ○ Partisipasi: Pendid ○ Partisipasi: Tantangan hidup ○ Pendidikan jasmani: Tanggung jawab guru penjas

Content:

Pewawancara [17:31 - 18:25]: ini kan kaitannya pendidikan Jasmani itu untuk mengajarkan siswa menghadapi tantangan hidup. Salah satunya yang balik lagi tadi mengenai alam ya Pak. Di Indonesia 70% Indonesia itu daerah perairan seperti itu. Namun kebanyakan mayoritas masyarakatnya tidak bisa berenang. Berbanding terbalik dengan daerah di Singapura sama Australia, dimana di sana mayoritas bisa renang karena siswanya diwajibkan untuk bisa berenang seperti itu, sehingga mungkin itu bisa menjadi penyebab tingginya kasus tenggelam di Indonesia. apakah lantas itu merupakan tanggung jawab secara moral bagi guru penjas melihat masyarakat yang kurang bisa berenang gitu agar tidak menjadi penyebab dari kasusnya tenggelam siswa itu banyak?

3:32 ¶ 151

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

○ Partisipasi: Tantangan hidup ○ Pendidikan jasmani: Guru penjas ○ Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani ○ Pendidikan jasmani: Persiapan siswa ○ Pendidikan jasmani: Tanggung jawab sosial

Content:

Pewawancara [20:54-21:05]: Hakikat pendidikan jasmani kaitannya dengan tanggung jawab sosial guru penjas dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya.

3:33 ¶ 153

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Motivasi siswa
- Pendidikan jasmani: Pengembangan bakat
- Pendidikan jasmani: Prestasi siswa
- Perubahan: Peningkatan status ekonomi

Content:

Narasumber [21:06 - 22:25]: eeeee kalo Saya selalu berpesan kepada murid peserta didik saya mba, eeee. Apapun nanti yang akan kamu jalani ketika sudah kamu lulus sekolah, SMA, kuliah, kaitannya dengan pendidikan jasmani, ya apa yang sudah saya berikan ke anak itu ya kalau bisa yang mereka minati, yang mereka punya bakat itu silahkan dikembangkan terus, jangan pernah dilewati misalnya jam-jam latihan di klub mereka itu selalu dilakukan, dilaksanakan ya alhamdulillah saya sudah, ya belum gak banyak sih mba saya Contoh saja, dulu bisa memberikan, apa ya namanya, memberikan masukan ke anak. Ada satu anak yang punya bakat atletik, dia lompat jauh. Dia anaknya modelnya pemalu, dia gak pede. Tapi nyatanya setelah diikuti kegiatan O2SN, dia langsung dapet medali meskipun medali perak kemudian setelah dapet medali perak itu anak tiga saya biarkan, kemudian anak saya ikutkan ke temen saya yang dia pelatih atletik di Sleman kemudian sampai sekarang dia sudah SMA medalnya nambah terus dan tingkat lombanya sekarang sudah nasional. Itu adalah salah satu contoh saya, itu mbak, dari tanggung jawab sosialnya anak, dan sekarang anaknya juga sudah bisa mengangkat derajat orang tuanya, mengangkat derajat ekonomi keluarganya masih sekolah pun juga sudah bisa beli motor sendiri, sudah punya uang ya mungkin berpenghasilan baguslah untuk seorang pelajar itu. Notabennya seorang pelajar belum berpenghasilan kalau mereka tidak sebagai seorang atlet mungkin, kalau tidak atau tidak nyambi kerja.

3:38 ¶ 196

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pertanyaan tentang kurikulum
- Pendidikan jasmani: Pertanyaan tentang pendidikan jasmani

Content:

Pewawancara [02:22 - 02:46]: Jadi ini gak ada perbedaan, berarti baru sekali ini K-13 ya? Dalam mengajar sendiri, apakah... Dalam

Dalam mengajar sendiri mas eh sebentar, pendidikan jasmani menurut nenenengan itu bagaimana?

3:39 ¶ 198

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendekatan pembelajarann
- Pendidikan jasmani: Beragamcabang olahraga
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Narasumber [02:47 - 03:36]: Pendidikan jasmani ya? Sebenarnya pendidikan jasmani pada intinya bagaimana caranya kita mendidik anak atau mulutnya untuk anak atau memiliki peserta didik agar mampu bergerak menyalurkan benar-benar tangan yang kita kemas dalam berbagai pendidikan seperti berbagai cabang olahraga jadi tidak satu fokus satu tapi semuanya ada permainan bola besar, ada permainan bola kecil, ada akuatik dan lain-lain adaperumahan-perumahan kecil, ada akuatik dan lain-lain

3:40 ¶ 200

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Diversity: Perbedaan karakteristik siswa
- Pendidikan jasmani: Tujuanpendidikan jasmani

Content:

Pewawancara [03:37 - 04:00]:kan di lapangan itu ada siswa-siswa yang berbeda-beda karakteristiknya ada yang mungkin yang aktif, ada yang kurangaktif nah itu untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan jasmani melihat siswa-siswa yang berbeda karakteristiknya itu bagaimana ya?

3:41 ¶ 202

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Diversity: Pembedaan tingkatan
- Kurikulum: Penyesuaian kelas
- Pendidikan jasmani: Pemilihan kelompok berdasarkan kemampuan

Content:

Narasumber [04:01 - 05:29]: Jadi dalam pembelajarann saya sering menerapkandi awal itu ada tes, pree test. Prree test kita melihat gimana perbedaan motorik anak. Jadi Jadi kan setiap anak bakatnya beda-beda ya mbak jadi ada yang motoriknya sudah bagus ada yang tengah-tengah ada yang masih kurang jadi biasanya saya mengklasifikasi jadi kalau yang memang sudah motoriknya bagus biasanya saya gabungkan dengan motoriknya lebih bagus jadi, porsinya lebih tinggi dibanding yang motoriknya masih rendah jelas, kalau kita satukan pasti yang ibaratnya motoriknya atau kemampuannya, skillnya di bawah yang bagus pasti mereka akan tertinggal. Tapi Tapi kalau kita kelas-kelaskan, kelas- pelaskan, jadikan yang memang dia layak untuk dikasih materi yang lebih tinggidengan waktu yang lebih tinggi dan yang lebih jauh materinya mereka akan mampu yang motoriknya bagus tapi kalau yang motoriknya cenderung masih dibawah atau kurang itu kan kita harus sesuai posisinya Jadi semua bisa tercapaidengan tingkatan yang berbeda seperti itu.

3:42 ¶ 206

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Edukasi
- Olahraga
- Pendidikan jasmani: Kebugaran Jasmani
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan: Narasumber

Content:

Narasumber [05:40 - 07:12]:Menurut saya sudah mbak, karena intinya dalam pembelajarann Jasmani itu bagaimana anak-anak, pertama dapat bergerak intinya bergerak dulu, terus setelah bergerak dia tahu tahu tentang pentingnya kebugaran jasmani, kepentingan jasmani setelah dia tahu pentingnya kebugaran Jasmani harapan saya adalah suka dengan pendidikan Jasmani sehingga pendidikan Jasmani di sekolah sebenarnya itu hanya untuk gambaran,bukan untuk latihan. Karena nggak mungkin kita pelajaran jasmani di sekolah ituhanya 4 jam dalam 1 minggu tiap kelasnya, itu gak mampu kita, bagi anak untukhanya olahraga di sekolah aja gak cukup, pasti dia harus olahraga di luar, Makanya saya mendidik anak di sekolah itu pertama itu mengenalkan, mengenalkan olahraga, memberi edukasi kepada anak ini olahraga apa, ini olahraga bola besar, sepak bola, bola voli, bola kecil, kasti, badminton, dan lain seperti itu. Jadi, selebihnya anak bisa mempraktikannya di rumah sendiri.

Dengan keinginanya sendiri ada yang cenderung di sepak bola, ada yang ke renang, akuatik, ada yang bola kecil. Jadi kalau sekolah intinya mengenalkan, memberikan edukasi tentang olahraga, kebugaran jasmani, setelah itu membuatanak senang.

3:43 ¶ 208

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Kaitan antara perubahan kurikulum dengan pendidikan Jasmani
- Kurikulum: Pertanyaan tentang perubahan kurikulum
- Pendidikan jasmani: Pertanyaan tentang tujuan pendidikan Jasmani

Content:

Pewawancara [07:15 - 07:31]:Ini, kan tadi sekolah njennengan, tahun depan kemungkinan mau ganti kurikulum ya? Itu apakah tujuan dari pendidikan Jasmani juga akan berubah? Kaitannya dengan perubahan kurikulum?

3:46 ¶ 221

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Kurikulum
- Olahraga
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Pewawancara [14:14 - 14:28]:dalam beberapa kompetisi yang ada di pendidikanjasmani kan salah satunya tadi ada akuatik ya Pak, menurut Bapak mengapa akuatik itu perlu ada dalam kurikulumnya?

3:47 ¶ 223

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Pentingnya pelajaran akuatik
- Pendidikan jasmani: Kelebihansiswa suka akuatik
- Pendidikan jasmani: Perkembangan motorik

Content:

Narasumber [14:29 - 15:25]:Oke, ya Tentu ya, pelajaran akuatik salah satu pelajaran yang penting, Apalagi untuk anak sekolah

dasar ya, Karena akuatik kan sebuah olahraga yang sifatnya membangun artinya membangun dari bawah artinya siswa yang suka akuatik, suka olahraga air itu biasanya motoriknya jauh lebih bagus dibandingkan anak yang gak suka akuatik atau gak pernah olahraga akuatik karena anak yang suka melakukan olahraga renang atau pembelajarannya akuatik cenderung lebih lentur dibandingkan anak yang jarang melakukan olahraga akuatik, jadi untuk tanpa perkembangan olahraga akuatik sangat penting untuk sangat penting

3:51 ¶ 245

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

o Berenang: Berenang o Berenang: Perairan o Kesehatan dan keamanan: Kondisi alam o Kurikulum: Pendidikan o Partisipasi: Singapura o Partisipasi: Tantangan hidup o Pendidikan jasmani: Persiapan hidup o Pendidikan: Australia o Pendidikan: Tang o Perubahan: Masyarakat di luar negeri o Perubahan: Masyarakat Indonesia

Content:

Pewawancara [20:49 - 21:43]: Lanjut ini kan pendidikan sendiri itu tujuannya untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan hidup. Salah satunya yaitu, contohnya tantangan hidup ini kondisi alam ya dimana 70% di Indonesia itu merupakan wilayah perairan sedangkan mayoritas masih banyak masyarakatnya yang tidak bisa berenang, berbanding terbalik dengan masyarakat di luar negeri, contohnya di Singapura dan Australia, di mana di sana mayoritas masyarakatnya sudah bisa berenang, karena memang sudah mewajibkan bagi siswanya untuk bisa berenang sendiri lantas apakah itu merupakan tanggung jawab secara moral seorang guru penja terhadap tugas dari guru penja sendiri?

3:52 ¶ 259

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

o Kesehatan dan keamanan: Penyakit o Olahraga o Partisipasi: Gerak o Pendidikan jasmani: Kebugaran Jasmani o Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani o Pendidikan: Hobi

Content:

Narasumber [25:54 - 27:58]: Oke, berarti ini tanggung jawab

terhadap siswanya, jadi kalau saya sendiri pendidikan jasmani itu hakikannya adalah mengenalkan anak atau memberikan atau membimbing anak untuk mengenal gerak ya atau mengenal pendidikan tentang gerak. Gerak Gerak itu kan bisa gerak yang sifatnya olahraga, bisa yang lain. Jadi seperti itu. Jadi, intinya kebugaran jasmani adalah anak itu bisa bergerak, setelah anak itu bisa bergerak, anak itu bisa menyukai gerak, setelah anak itu bisa menyukai gerak anak itu bisa melaksanakan itu sebagai sebuah hobi, Sehingga bisa dilaksanakan, Kalau enggak Bisa Apa ya Istilahnya Mengistikomahkan Melakukan dengan eh dengan berkala jadi tidak hanya sebatas ini tapi secara berkelanjutan, jadi harapan saya ketika seorang anak itu menyukai pendidikanjasmani, anak itu menyukai kebugaran jasmani jelas ketika badan kita bugar pasti kita akan jarang terserang penyakit atau kita akan lebih enak dalam melaksanakan kegiatan apapun jadi intinya mengajak anak untuk menyukai gerak dan menyukai olahragalah pada umumnya menyukai olahraga sesuai dengan yang dia inginkan atau dia inginkan atau dia ingin lakukan itu dalam olahraga apa seperti itu

3:59 ¶ 347

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Diversity: Perbandingan
- Kurikulum: Pembelajaran kurikulum
- Pendidikanjasmani: Pertanyaan penilaian

Content:

Pewawancara (05:10): ini kan panjenengan sudah menggunakan pembelajarann dari KTSP, K13, dan juga Merdeka, di antara 3 kurikulum tersebut, yang paling baik?

3:61 ¶ 350

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kurikulum: Aktifitas guru
- Kurikulum: Kurikulum
- Kurikulum: Pendidikan
- Pendidikan jasmani: Aktifitas siswa

Content:

jelas bagus Kurtilasnya, tetapi besok, dengan kurikulum Merdeka itu katanya, kan baru katanya katanya, itu lebih bagus lagi karena, anak benar-benar dituntut aktif banget, daripada gurunya, apa siswa, harus pokoknya aktif sekali, daripada guru

3:62 ¶ 356

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Pewawancara (06:45): kaitannya dengan pendidikan jasmani balik lagi, kantujuannya, pendidikan jasmani menurut bapak, apa ya?

3:63 ¶ 358

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Kendala: Kemampuan kurang
- Kendala: Kurangnya minat
- Kesehatan dan keamanan: Kelebihan energi
- Kesehatan dan keamanan: Kesehatan anak
- Olahraga
- Pendidikan jasmani: Menilai kemampuan
- Pendidikan: Energi

Content:

Narasumber (06:55): yang penting, dulu selalu ditekankan, saya itu menggarisbawai derajat tingkat, derajat kesehatan anak itu naik pokoknya, itu aja derajat kesehatan, ya, kayaknya derajat kesehatan derajat kesehatan jasmani derajat kesehatan jasmani anak naik dah, itu, jadi pokoknya anak, selama anak gerak, olahraga tidak terlalu, kan itu, kalau di SD itu 4GP ya mba, 4GP itu 35x4 kalau ibaratnya mulai jam 7, selesai itu jam setengah 10 itu karena istirahat 15menit. lah, itu selama, selama saya 13 tahun dengan praktek seperti itu, itu ada anak yang benar-benar kelebihan energi ada anak yang kurang, jadi ketika 4 jam itu terlalu membosankan. tapi ada anak yang masih kurang 4 jam itu, jadi apa namanya untuk mengukur itu tidak bisa disamakan intinya. jadi, karena tadi kembali apa, tujuan pejasnya, bagaimana? Lah ada yang kami nilai kadang si ini karena memang bagus ya apa namanya, nilainya segini, karena ini memang kemampuannya kurang, ya kami angkat sedikit supaya biar hampir sama dengan temannya, karena memang lebih banyak yang apa namanya, di atas rata-rata, daripada yang nggak tetep itu, tapi di bawah rata-rata tetep ada harusnya

3:72 ¶ 390

Text Quotation

In Document:

3 TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI
SUCIPTO 2.docx

Codes:

- Partisipasi: Tantangan hidup
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan jasmani: Persiapan siswa
- Pendidikan jasmani: Tanggung jawab sosial

Content:

Pewawancara (17:50): dan ini ada pertanyaan terakhir, bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai hakikat dari pendidikan jasmani terkaitannya dengan tanggung jawab sosial guru penjas mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya ?

4:5 ¶ 25

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Partisipasi: Fasilitas olahraga
- Pendidikan jasmani: Kemampuan

Content:

Insyaallah sudah mumpuni, kami ada lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, sekarang juga ditambah dengan lapangan badminton. Untuk bola, kemudian kebutuhan alat pembantu yang lain di SMK N 2 depok sendiri sudah terbilang cukup.

4:6 ¶ 31

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kurikulum: Tujuan pendidikan
- Partisipasi: Berjiwa sportif
- Partisipasi: Bertanggung jawab
- Partisipasi: Etos kerja
- Partisipasi: Kerjasama
- Partisipasi: Pantang menyerah
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan: Disiplin
- Pendidikan: Meng

Content:

Jadi pendidikan jasmani itu salah satu dalam tujuan besar dari Pendidikan jadi bagaimana cara mencetak peserta didik menjadi manusia manusia yang terdidik seutuhnya. Berdaya secara akal dan fisik, jadi penjas itu salah satu bagian dari cara untuk mencapai tujuan dari Pendidikan secara umum. Kemudian misalnya anak anak bisa menjadi atlet, nah aslinya tujuan utama dari Pendidikan jasmani bukanlah itu melainkan Pendidikan jasmani itu mengajarkan anak anak atau peserta didik lebih dari itu, bagaimana

anak didik bisa menjadi anak-anak yang bertanggung jawab, berjiwa sportif, disiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah, bisa bekerja sama, bisa menghormati orang lain itu ditanamkan dari aktivitas jasmani yang dijalani. Bukan hanya ketika misalnya anak-anak bertanding dalam sebuah pertandingan sepakbola melainkan bagaimana anak-anak atau peserta didik dapat memaknai pertandingan tersebut secara nilai-nilai yang tersebut tadi. Bagaimana cara dia menghormati lawan, menaati aturan, bertanding secara adil. Di masyarakat kita juga harus menanamkan hal-hal tersebut tanpa adanya pertandingan atau perebutan kejuaraan.

4:7 ¶ 34

Text Quotation

In Document:

 4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Partisipasi: Nilai-nilai dalam pertandingan atau kompetisi
- Pendidikan jasmani: Manfaat pendidikan jasmani
- Pendidikan jasmani: Penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari

Content:

Jadi untuk memaknai Pendidikan jasmani ini sangatlah banyak ya pak? Bahkandari sebuah pertandingan atau kompetisi saja, kita sudah bisa mengambil banyak nilai-nilai dari pertandingan itu untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari.

4:24 ¶ 180

Text Quotation

In Document:

 4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Kurang minat
- Kurikulum: Kurikulum
- Kurikulum: Siswa+sudah tidak minat
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Iya, biasanya di jadikan ekstrakurikuler tetapi ya kembali lagi bahkan dari siswa nya saja memang sudah tidak minat ke pembelajarannya Pendidikan jasmani.

4:27 ¶ 189

Text Quotation

In Document:

 4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendanaan pendidikan
- Pendidikan jasmani: Implementasi pendidikan jasmani
- Pendidikan jasmani: Tanggapan terhadap pendidikan jasmani
- Pendidikan jasmani: Tantangan kehidupan masa depan

Content:

Kalau untuk renang sendiri mungkin susah ya Pak secara di Indonesia sendiri sangat kurang sekali dalam segi pendanaan dan pembiayaan untuk sekolah negeri dapat memajukan sarana dan prasarana di sekolahnya masing-masing tetapi Menurut bapak bagaimana cara pendidikan jasmani bisa diimplementasikan kepada murid untuk menghadapi tantangan banyak sekali tantangan di kehidupan di masa depan Menurut bapak bagaimana tanggapan Bapak tentang hal itu

4:28 ¶ 194

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Kurangnya pemahaman akan pentingnya kesehatan dan kebugaran
- Kurikulum: Perbedaan prioritas belajar
- Kurikulum: Prioritas kelas lain
- Pendidikan jasmani: Kurangnya perhatian terhadap pendidikan jasmani

Content:

Mungkin terus terang saja sih Mas di SMP Negeri 4 Depok sendiri dikarenakan SMP yang rujukannya favorit. jadi banyak murid yang kurang memperhatikan dan kurang tanggap terhadap pembelajarannya Pendidikan Jasmani sendiri. dikarenakan apa mereka mendapat tuntutan yang lebih untuk mendapat nilai bagus di mata pelajaran yang lain seperti contoh Matematika IPA dan bahasa Inggris bahasa Indonesia dan yang lain-lain nah hal-hal seperti itu akhirnya membuat saya menjadi memberikan hal yang simpel saja bagi para murid seperti ya kalau kalian olahraga ini untuk menjaga kesehatan loh ini untuk menjaga kebugaran ini untuk menjaga tubuh kalian agar tetap bugar hal-hal ringan seperti itu bisa diberikan kepada murid di SMP saya sendiri dan hal itu satu-satunya yang bisa kita ajarkan secara perlahan kepada murid-murid karena secara pemikiran mereka sudah beda mereka lebih berpikir bahwa pembelajarannya seperti Matematika Terus IPA IPS dan lain sebagainya itu lebih

penting dalam menghadapi masalah di masa depan atau masa yang akan datang

4:29 ¶ 196

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Partisipasi: Ambisi
- Partisipasi: Kelulusan
- Partisipasi: Persaingan
- Pendidikan jasmani: Nilai akademik
- Pendidikan: Stres

Content:

Hal itu banyak terjadi di kelas-kelas yang lebih tua seperti kelas 9 atau kelas 8 lah kalau kelas 7 masih bisa diatur sedangkan kalau sudah memasuki kelas 8 ada persaingan berasa Persaingan di situ persaingan tentang mata pelajaran persaingan tentang nilai dan lain sebagainya akhirnya mereka mengikuti pembelajarann jasmani menjadi kurang kondusif apalagi nanti di kelas 9 mereka sudah berorientasi pada kelulusan dan nilai yang dipakai untuk kelulusan.

4:33 ¶ 209

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Kurangnya minat pada olahraga
- Kendala: Kurangnya perhatian pada guru
- Pendidikan jasmani: Ketidaktertarikan pada pembelajarann jasmani
- Perubahan: Perilaku ogah-ogahan

Content:

Nah jadi seperti itu ya Mas repotnya mengajar di SMP Negeri yang menjadi rujukan dan dilabeli sebagai sekolah favorit banyak murid yang tidak menyukai olahraga dan beranggapan bahwa olahraga hanyalah sebuah mata pelajaran yang mewajibkan untuk keluar dan bersenang-senang saya sendiri juga saat mengajar seringkali tidak diperhatikan kemudian disepelekan dan tidak mendapat atensi yang bagus Lain halnya dari guru matematika guru IPA guru bahasa Inggris dan lain sebagainya Apalagi untuk anak kelas 9 itu saya sudah hampir angkat tangan dikarenakan mereka seperti ogah-ogahan ketika diajak melakukan kegiatan pembelajarann jasmani fokus mereka hanya kepada mata pelajaran penting yang lainnya jadi mereka menganggap bahwa pembelajarann jasmani itu tidak penting pembelajarann yang lain Mereka juga mengutamakan jauh mengutamakan akademik daripada praktek ketika mereka dikasih ujian tertulis mereka akan mengerjakan sedemikian rupa sehingga mereka mendapat nilai yang bagus tetapi Waktu mereka praktek mereka terkesan menyepelkan dan tidak memperhatikan guru itu yang menjadi masalah utama sebenarnya di pembelajarann jasmani di SMP Negeri 4 Depok

4:35 ¶ 213

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kurikulum: Inovasi metode pengajaran
- Pendidikan jasmani: Pendekatanmotivasional

Content:

Tapi apakah ada menurut Bapak jalan keluar agar murid atau peserta didik di situ menjadi tertarik terhadap pendidikan jasmani atau mungkin cara-cara apasaja yang sudah Bapak lakukan agar membuat pendidikan jasmani itu setidaknya mendekati tujuannya yang sebenarnya begitu Pak

4:36 ¶ 217

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Partisipasi: Game-seru
- Partisipasi: Pertandingan
- Pendidikan jasmani: Motivasi
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan: Antusiasme

Content:

yang saya lakukan seringkali saya mengiming-imingi atau memberikan harapan bahwasanya nanti Di akhir pembelajarann akan ada game seru seperti permainan atau nanti latihan tanding atau bagaimana yang membuat mereka menjadi terpacu untuk mengikuti pembelajarann yang akan nanti di pertandinganDi akhir pembelajarann walaupun secara hakikat mungkin hal itu tidak sepenuhnya benar tetapi hal itulah yang saya lakukan di SMP Negeri 4 dikarenakan muridnya sangat tertarik terhadap hal itu apalagi ketika melihat anak-anak peserta didik berantusias ketika mereka berlomba voli berlomba sepak bola berlomba basket Mereka ingin meraih kemenangan dan itu menurut saya adalah hakikat pendidikan jasmani di nilai pantang menyerah jadi menurut saya hal itu lumayan membuat pembelajarann di SMP Negeri 4 Depok itu menjadi stabil di pendidikan jasmani ya kurang lebih seperti itu

4:37 ¶ 220

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendidikan
- Partisipasi: Inovasi
- Pendidikan jasmani: Motivasi

Content:

Mungkin Apakah ada sebuah penugasan di rumah atau bagaimana inovasi bapak agar mereka itu tertarik untuk mengimplementasikan

pendidikan jasmanidi sekolah maupun di luar sekolah gitu Pak

4:39 ¶ 224

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

o Keluarga o Partisipasi: Kolaborasi o Partisipasi: Pemenuhan tugas o Pendidikan jasmani: Kegiatan olahraga o Pendidikan jasmani: Motivasi o Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani o Perubahan: Pandemi COVID-19

Content:

tapi Mas ternyata waktu covid pandemi kemarin saya justru mendapati banyak anak murid saya itu lebih sering berolahraga daripada sekolah reguler seperti biasanya karena apa ketika itu saya memberikan tugas yang simple yaitu seperti renang dipandu oleh orang tua akhirnya mau tidak mau Mereka pergi kekolam renang kemudian berfoto Ria kepada orang tuanya kemudian saya juga memberikan pembelajarann olahraga bersama orang tua akhirnya mereka satu keluarga berolahraga nah hal itu justru saya kaget ternyata tugas itu semua dikumpulkan dan secepat mungkin tidak ada yang terlambat tidak ada yang tidak mengerjakan dan tidak ada yang beralasan bahwa tugas itu sulit itu yang membuat Saya bangga waktu pandemi dan membuat saya Tenang juga karena ketika saya melihat laporannya ditaruh di Google Drive hampir semuanya itu melakukan olahraga seminggu lebih dari tiga kali kurang lebih seperti itu tugas- tugas yang saya berikan agar mereka tetap mencapai hakikat dalam pendidikanjasmani

4:44 ¶ 276

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

o Kurikulum: Pendidikan ke pelatihan o Kurikulum: Pendidikan rekreasi o Kurikulum: Perubahan kurikulum o Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani o Pendidikan jasmani: Pendidikan olahraga o Pendidikan: Guru o Pendidikan: IKIP

Content:

Iya sih Mas mendapat banyak perubahan ya kalau dulu cuman tiga jurusan ajajadi ada ada pendidikan olahraga terus pendidikan ke pelatihan sama pendidikan jasmani dan rekreasi semuanya menjadi guru soalnya dulu masih IKIP

4:52 ¶ 316

Text Quotation

In Document:

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Ketegasan
- Kesehatan dan keamanan: Kewajiban dan hak-hak
- Kurikulum: Efek pembelajarann
- Partisipasi: Efek jera
- Partisipasi: Fleksibilitas
- Partisipasi: Hukuman
- Pendidikan jasmani: Pembelajarann jasmani

Content:

Iya Mas soalnya itu juga diminta langsung oleh guru-guru dari beberapa jurusan terutama untuk yang laki-laki Sebetulnya saya juga bingung bagaimana mengimplementasikan itu ke dalam pembelajarann soalnya agak Kurang nyambung tapi seperti contoh mereka ketika terlambat itu saya beri hukuman push up beri hukuman lari beri hukuman sit up seperti itu Jadi untuk efek Jera juga untuk efek pembelajarann dan ada efek kebugaran juga di situ gitu masSayasama murid-murid saya itu juga terbuka Mas baik dalam peraturan baik dalam ketegasan kewajiban dan hak-hak itu saya sangat terbuka Jadi mereka itu menganggap saya sebagai teman bukan sebagai ancaman banyak guru yang karena mereka tidak dekat akhirnya mereka dibenci Kalau saya itu sistemnya fleksibel Jadi kalian boleh telat maksimal 10 menit Kalau lebih dari 10 menit kalian lari atau mungkin kalian push up atau mungkin hukuman-hukuman lain yang berbau-bau olahraga seperti itu mas jadi implementasinya itu sangatlah luas dan fleksibel sekali kalau di pembelajarann jasmani di SMK Negeri 2 Jogja ini

4:57 ¶ 339**Text Quotation****In Document:**

4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Berenang: Kecakapan berenang
- Partisipasi: Pramuka
- Pendidikanjasmani: Keterampilan
- Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani

Content:

Nah itu sangat ironis sih Mas Jadi waktu saya tanya kepada murid-murid itu siapa yang bisa berenang Beberapa Ada yang menjawab bisa beberapa juga ada yang menjawab tidak bisa tapi bagaimana cara saya untuk memacu mereka agar bisa berenang mungkin saya mematuhinya melewati SKU di Pramuka Jadi kalau mereka ikut Pramuka itu ada kecakapan berenang di situ kemudian jika mereka tidak bisa berenang maka mereka tidak akan bisa naik tingkat di kepramukaan jadi ketika mereka berenang mereka harus memberikan bukti berupa video mereka berenang gaya apapun sejauh 50 sampai 100 meter jadi ketika saya melihat itu oh Mereka

bisa berenang Oh ini tidak bisa jadi kecakapan keterampilan itu saya bisa berikan melalui Pramuka kegiatan pramuka itu karena di kegiatan pendidikan jasmani juga tidak diwajibkan jadi untuk mengatasi hal tersebut saya juga memberikan ide berupa ya kita masukkan saja ke dalam naik tingkat untuk SKU nya itu

4:60 ¶ 351

Text Quotation

In Document:

 4 TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Codes:

- Kendala: Permasalahan teknis
- Kurikulum: Kebingungan dalam pelaksanaan pembelajarann
- Kurikulum: Keefektifan pembelajarann
- Kurikulum: Keefisienan pembelajarann
- Pendidikan jasmani: Nilai-nilai dalam pendidikan jasmani

Content:

Ada juga kendala seperti contoh pernah waktu itu diadakan kemudian kita guru penjas itu ada 4 suruh disuruh mengawasi kurang lebih 30 orang satu gurunya jadi secara efisiensi pun itu tidak efisien jadi kita tidak tahu mana yang bisa berenang mana yang kurang dalam segi teknik mana yang kurang dalam segi pernafasan mana yang kurang itu jadi banyak sekali permasalahan di dalam konteks renang ini yang masih kita cari jalan keluarnya dan sangat seru untuk dibahas dan sangat ironis juga untuk ditelaah jadi ketika diadakan pun seringkali Tidak Efektif dan tidak efisien siswanya juga hanya ingin main-main beda ketika di kampus mereka ketika tidak bisa berenang diberi nilai jelek kemudian harus mengulang tahun depan beda lagi di sekolah jadi kita mau kasih nilai jelek juga gimana kita mau kasih nilai bagus juga Bagaimana jadi hal-hal itu membuat kita jadi bingung bagaimana ya kompetensi renang ini bisa terealisasi dengan baik di sekolah ya kurang lebih seperti itu dan nilai-nilai dari Penjas pun juga harus kita tanamkan mulai dari jiwa sportif mulai dari jiwa disiplin waktu tidak pantang menyerah seperti itu juga masih harus kita tanamkan lagi agar menjadi suatu saat itu pendidikan jasmani menjadi sebuah pembelajarann yang mengasyikan menyenangkan kemudian diutamakan dan lain sebagainya yang kurang lebih seperti itu mas

5:7 ¶ 100

Text Quotation

In Document:

 5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kendala: Belum siap
- Kurikulum: Perubahan kurikulum
- Pendidikan jasmani: Kemampuan anak
- Pendidikan jasmani: Pengukuran kemampuan

Content:

B: kuasa diburu Cuma ada panduannya Cuma kalau kita mau nerapin apa ya Terapin aja gitu Sekarang kita harus tau kemampuan anak Kalau yang kurikulum merdeka Ini kemampuan anak Di bagian tiga sekarang. Jadi belumbisa, Tidak bisa, dan bisa

5:16 ¶ 199

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

○ Kesehatan dan keamanan: Kesadaran ○ Pendidikan jasmani: Keterampilan ○ Pendidikan jasmani: Pertumbuhan pribadi ○ Pendidikan: a@d ○ Pendidikan: Air

Content:

A: 30% itu yang kita huni ini Tapi kenapa kita itu dari kecil Juga enggak aware masalah air terutama keterampilannya? Menurut Bapak alesannya kenapa?

5:32 ¶ 319

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

○ Kesehatan dan keamanan: Kegembiraan ○ Pendidikan jasmani: Minat dalam olahraga ○ Prestasi

Content:

B: pertama itu saya sd syudah diajak guru saya untuk lomba lari itu lho, lomba sprint gatau tempatnya dimana pokoknya jaman sd itu saya sudah seneng lari lari begitu dan diikuti lomba lari lari begitu, dan dapat juara satu karena yang pelari pertama itu jatuh nah saya kedua, nah dari situ saya, namanya masih kecil ya diajak sama gurunya itu diajak nyoto, nah kok saya tertariknya disitu, kok seneng ya, lomba menang itu diajak nyoto hahaha

5:35 ¶ 333

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

○ Pendidikan jasmani: Peningkatan kebugaran jasmani ○ Pendidikan jasmani: Peningkatan prestasi anak-anak ○

Perubahan: Pemberian ruang untuk anak- anak

Content:

B: kalau untuk saya sendiri ya yang pertama untuk meningkatkan kebugaran jasmani kalau untuk mengajar Ya untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak-anak juga meningkatkan prestasi anak-anak yang bisa juga nah juga memberikan ruang untuk anak-anak selain keinginan akademiknya tidak melulu di sekolah di manapun itu kembangkan saja

5:38 ¶ 345

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Partisipasi: Tanggung jawab ○ Pendidikan jasmani: Pendidikan Jasmani
- Pendidikan jasmani: Persiapan hidup

Content:

B: Kalau saya sendiri sih tidak masalah ya Mbak dalam mengajarkannya renang tapi faktor-faktor seperti faktor-faktor resiko seperti tadi itu perlu menjadi sebuah pertimbangan khusus A: menurut pandangan ibu itu hakikat pendidikan jasmani kalian terkait tanggung jawabnya soal mempersiapkan Bagaimana anak itu mempersiapkan hidupnya di kemudian hari itu di mana mereka di masa depan

5:43 ¶ 350

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Ketakutan ○ Kurikulum: Proses pembelajarann ○ Pendidikan jasmani: Dorongan motivasi ○ Perubahan: Perubahan perilaku

Content:

B: nah ini contohnya pada pembelajarann voli yang anak ada anak yang takut banget sama bola voli bolanya aja dia sudah takut apalagi kalau suruh bermain dengan bolanya aja takut lah itu lalu bagaimana nah saya kan ngamati itu nah kok anak ini tidak pernah pegang bola Nah setelah saya amati ternyata anak ini memang takut dengan bola saya dekati Kenapa kamu takut dengan bola nah kemudian saya memberikan perlakuan khusus seperti menyinggung- nyinggulkan bola terus suruh membawa bola menyentuh-nyentuh dulu pelan- pelan akhirnya dia berani pegang- pegang dengan saya dulu yang memegang sambil bilang ini nggak papa kan waktu itu memegang kamu juga pasti nggak papa ketika

kamu memegang Nah akhirnya dia mau kemudian tahap selanjutnya saya telateni akhirnya dia bisa melakukan gerakan ya walaupun hanya pegang di tangan kanan pegang tangan kiri sambil dipantul-pantulkan begitu akhirnya kemudian mau service kita

5:47 ¶ 370

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kurikulum: Perubahan kurikulum
- Partisipasi: Tanggapan
- Pendidikanjasmani: Pengalaman pribadi

Content:

A: Ya betul itu Pak Tapi menurut Bapak bagaimana Pak tanggapan bapak mengenai kurikulum yang beberapa kali berubah ini nah bapak sendiri dulu waktu masuk langsung kurikulum Apa itu Pak yang berlaku

5:50 ¶ 385

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kesehatan dan keamanan: Postur tubuh
- Pendidikan jasmani: Meningkatkankebugaran
- Pendidikan: Fokus

Content:

B: Kalau untuk PJOK yang satu untuk meningkatkan kebugaran sebagai bentukuntuk memperbaiki postur tubuh Nah ya endingnya untuk membawa pada tingkat kebugaran jasmani anak itu sendiri kalau saya sih lebih berfokus ke situ

5:62 ¶ 425

Text Quotation

In Document:

5 WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Codes:

- Kurikulum: Pendidikan anak
- Pendidikan jasmani: Keharapan masa depan

Content:

A: kalau untuk anaknya sendiri bagaimana Pak harapan Bapak setelah Bapak bertugas sebagai seorang pendidik untuk mempersiapkan anak menghadapi segala kemungkinan di kemudian hari

ATLAS.

ti

Repor

t

Penelit

ian RG

Codes(

selecti

on)

Report created by Caly Setiawan on 11 Nov 2023

○ **Olahraga akuatik**

100 Quotations:



1:12 ¶ 52 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: kalau ini ngeyelnya antar temen mbk kalau di smk ini saya menyerahkan pemanasan pokoknya yang pendahuluan saya pasrahkan ke anak jadi begitu masuk sudahh siap, tapi kan saya memantau, enyel²nya ya kayak mislakh piket ini kamu dlsnya mbk, yang sebenarnya pemanasan cukup 10-15 menit jadi memotong kegiatan berikutnya



1:14 ¶ 59 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara: eh misalkan waktu mengajar renang itu ga sengaja anak main ke situ pdhl sduh dikasih tau lah disini bagaimana tanggung jawab bu okta ketika anak itu nyemplung yg hampir anak itu tenggelam, lah itu bagaimana tanggungjawab bu okta selaku guru penjas



1:20 ¶ 116 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: ada 18 kelas, ya cukup, mislkn 30jam ya 24 jam ya karna kalau olahraga ga sanggup kalau lebih dari 30 jam mbk, kalau sehari 3 kelas tuh udhbaik.

1:23 ¶ 130 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: ehm ya kita pendidikan jasmani yang kita eh yang sasaran kita ya kebugaran jasamninya ya nantinya anak sehat ya karna tujuannya bukan prestasi karna itu bukan program kita ada sendiri seperti diadakan ekstra kalaudisini yang penting kebugaran jasmani mbk anak sehat dan bugar

1:29 ¶ 132 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: semua kurikulum iti bagus yang syaa katakan tadi ya masalahnya sarpras kecuali yg sekolah kaya swasta, ya gini mbk kalau kita mau mengajar sepak bola kalau bolanya 1 lapangan tidak ada dengan sekian banyak siswa ya kita harus memodifikasi berinovasi ya gimana mbk masak dengan jumlah siswabanyak bola hanya segitu lapangan ga ada, kalau lapangan luas di jogja ga ada mbk kalau untuk basket rata² sudah ada mbk.

1:30 ¶ 134 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum ya kita harus kreatif mbk dan mengenalkan ke mereka yang tidak familiar seperti bela diri senam lantai itu dengan kita kreatif mengenalkan ke anak² beda pasti oke aja mbk, soalnya ya kita tau bola basket voli itu dominansekali mereka langsung main aja mbk

1:31 ¶ 135 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara: baik pak yang selanjutnya itu dari permasalahan sarpras dr pihaksekolah itu bagaimana pak dengan mengetahui kekurangan sarpras

1:32 ¶ 136 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum alhamdullilah di smp depok cukup tepenuhi hnaya saja ketika anak² ingin sepak bola kita harus mecari spess tanah karna 1 lapangan di smp 1 depok ini ada untuk upacara,basket,voli dan futsal disitu mbk jadi ada 3 gambarlapangan mbk, jadi ada 3 garis lapangan futsal,voli,baskte dan juga kita harus berbagi juga mbk dengan kelas lain karna 1 hari pasti bebarangan

1:34 ¶ 149 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum kalau saya menekankan kepada anak anak bahwa olahraga. Renangini dasar karena kalau kita naik pesawat darurat mendaratnya di air kalau ga bisa berenanng mati duluan ya diamati dulu lah.

1:35 ¶ 150 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara: em ya pa ya, karna dismp untuk praktek renangya juga tidakadanya pak dan juga tidak ada ekskul renang?

2:5 ¶ 29 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:01:28] Berubah juga, karena dari jam pelajarannya juga berubah. Yang 2006 dulu kan tdua jam pelajaran dan 2013 itu tiga jam pelajaran. Yang kurikulum merdeka ini, ini sebenarnya tiga jam pelajaran, namun yang di kelas itu hanya dua jam. Satu jam dimasukkan ke jam project..ya P5 itu.

2:10 ¶ 49 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:03:22] Karena kalau yang di kurikulum 13 itu kan jelas ada kegiatan dari awal sampai akhir kan jelas. Yang kurikulum merdeka itu kan.. ya sebenarnya sudah ada, tapi kan, dengan anak mereka belajar, mereka juga apaya, bebas gitu lho.. merasa bebas gitu. Jadi mungkin di lapangannya agak susah dikendalikan atau maunya ini itu. Karena kalau ditanya merdeka belajar kamu mau belajar apa aja boleh gitu lho. Jadi kurang spesifikasi kalau di kurikulum 2013, sekarang kita materinya sepak bola gini gini gini.. gitu.

2:17 ¶ 83 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:08:07] Jadi menurut bapak apakah kurikulum yang sedang diterapkan itu sudah sesuai dengan zaman yang berlangsung sekarang ini pak?

2:19 ¶ 89 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:08:27] Sudah namun karena.. apa ini namanya, karena sosialisasinya juga dari kementerian juga kurang. Kita kebanyakan disuruh belajar mandiri. Padahal di lapangan itu kan kita harus ngajar. Jadi ya mungkin untuk belajar secara mandiri itu sedikit terhambat karena banyaknya aktivitas yang ini, terus ada PPG dan sebagainya. Mungkin tahun depannya tahun kedua ini semoga bisa lebih baik lagi dengan persiapan yang lebih matang dan bisa belajar mandiri lebih banyak lagi. Ya disitu.

2:24 ¶ 105 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:10:29] Akuatik itu memang ada dalam kurikulum. Namun pelaksanaannya juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada juga yang mengambil akuatik namun tidak dipraktekkan karena keterbatasan, ngga ada kolam renang nggak ada apa.. gitu. Mungkin hanya penugasan mandiri, anak disuruh renang sendiri, tetapi juga jarang yang melakukannya. Karena ketika kita melaksanakan aktivitas fisik di air atau akuatik, apalagi

yang belum bisa renang, itu harus dengan pengawasan khusus. Kita tidak bisa serta merta menyuruh 'nanti sore kalian renang sendiri di sana, nanti di sini.. gini..' itu nggabis. Karena nanti ketika terjadi sesuatu tanpa pengawasan, nanti yang disalahkan yang menyuruh, ya kan? Maka dari itu terkait aktivitas akuatik tadi di sekolah saya, saya sampaikan secara teori saja dan penayangan video videonya, contoh gerakan slow motion nya apa, gerakan kakinya seperti apa, teknik tangannya seperti apa, pengambilan nafasnya seperti apa.

**2:27 ¶115 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:12:24] Untuk pertanyaan selanjutnya pak. Di Indonesia ini banyak kasus tenggelam. Kasus tenggelam peserta didik, entah di kolam saat pembelajarannya dan juga di sungai. Dan sepertinya ada juga kemarin kasus yang waktu pramuka susur sungai itu pak.

**2:28 ¶121 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:13:00] Kalau kasus kasus ketika aktifitas akuatik di air, kita harus mempersiapkan semaksimal mungkin. Jangan sampai anak tersebut tanpa pengawasan lepas dari pengawasan. Kemudian kita harus melihat kondisinya atau kompetensi anak tersebut sudah bisa renang atau belum. Tentu harus kita

klasifikasi. Dia belum bisa renang, dia baru mau bisa yang sudah bisa kita klasifikasi dan kita harus mengetahui betul. Yang ini tidak boleh masuk kolam yang dalam, itu kita harus seperti itu. Kemudian juga aturan ketika di kolam renang itu kita harus disiplin, harus tegas. Jangan sampai anak tersebut nanti melanggar aturan dan terjadi kecelakaan di air, yang disalahkan kan pendampingnya.

**2:32 ¶141 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:19:09] Ya.. kita berikan semaksimal mungkin, karena kita juga memberikan pelajaran penjas itu, melihat ke depannya kondisi yang dibutuhkan itu seperti apa.. Misalnya di

tempat saya ada atlet, itu saya arahkan, kamu selain jadi atlet, kursus jadi wasit atau jadi pelatih. Apabila misalnya suatu saat kamu nanti pensiun dini, cedera atau apa, kamu sudah bisa beralih profesi ke bidang yang sama jadi kamu harus mengetahui itu. Terus ada yang mendaftar polisi tentara ini untuk renang, ya latihan, cari guru privat.. karena supaya besokketika pendaftaran polisi tesnya selanjutnya kamu udah siap mampu, karena renang itu tidak bias instan, harus dilatih dari sekarang, yo kalau gerakanya bisatapi paling jaraknya paling cuma pendek, ngga bisa panjang. Padahal kalau di polisi minimal itu 25 meter ya an.

**2:34 ¶147 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:21:12] Baik pak, kemudian.. Selanjutnya tentang berenang, sedikit bercerita itu pernah ada kasus muridnya tenggelam lalu dimintai tanggung jawab oleh orang tuanya, untuk acara tahlilan sampai 1000 harinya itupak, itu sampai gurunya itu seperti trauma pak, jadi untuk guru yang lain bisa satu semester renangnya 4 kali, sementara beliau renangnya cuma dua kali bahkan kadang ngga pernah, jadi kasihan anak-anak yang diampu oleh beliau, itu tanggapan bapak seperti apa?

**2:35 ¶149 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:21:45] Ya itu sama juga ketika ada kecelakaan di jalan raya sampai yang meninggal, biasanya itu juga disuruh apa? Diminta untuk membiayai sampai seribu harinya. Kalau trauma atau enggak kalau saya sebenarnya enggak sih. Selama kita mempersiapkan aktivitas di air itu denganbaik nanti pastinya kita akan meminimalisir kecelakaan. Kalau misalkan kalau anak anak di kolam itu paling dorong dorongan ada yang bocor. Saya pernah didorong teman saya. Jadi pas kuliah itu, becanda dia.. saya ngga siap itu,

didorong jatuh di UNY itu, di keramiknya itu. Ngelatih renang juga saya itu, jadidulu itu habis lulus untuk sambilannya ya ngelatih renang.

**2:50 ¶204 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:04:51] Jadi lebih menghargai atau mempertimbangkan proses ya pak? Baik, dengan perubahan kurikulum tersebut pak. Apakah tujuan penjas apakah tetap dapat tercapai?

2:53 ¶ 210 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:05:45] Karena kurikulum mereka baru saya alami satu tahun ini. Saya belum terlalu bisa mendapatkan viewnya, belum belum mendapatkan view nya yang kurikulum merdeka, tetapi yang jelas pemerintah juga sudah mempertimbangkan mungkin. Kurikulum ini yang terbaik dari sebelumnya ada poinnya. Tapi kalo menurut saya sih saya belum view nya karena baru awal ya.

2:56 ¶ 220 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:07:17] Untuk menghadapi tantangan yang ada. Jadi untuk kurikulum yang diterapkan sekarang itu apakah sesuai dengan zamannya.

2:59 ¶ 226 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:07:53] Pendidikan Jasmani Penjas Penjasorkes kalau kita pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Jadi tidak hanya jasmani tetapi juga rohani dan kesehatan yang. Jadi sehat itu ada tiga macam jasmani, rohani dan sosial. Jadi yang pertama jasmani jelas ya, untuk kesehatan tubuh kesehatan badan, untuk menciptakan sesuatu yang bugar. Kemudian untuk yang rohani itu kaitannya dengan mental ya sehat mental sehat pikiran. Kaitannya dengan menghadapi kehidupan itu kita bisa untuk lebih berpikir ke arah yang positif. Kemudian untuk yang sosial itu hubungannya dengan masyarakat sekitar lingkungan sosial. Artinya kita memiliki softskill yang bagus untuk kehidupan sekitar kita.

2:60 ¶ 228 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:08:57] Kalau untuk peserta didik sendiri, bagaimana bapak bisa melihat apakah tujuan tersebut tercapai dalam pembelajarann tersebut pak?

2:61 ¶ 230 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:04] Untuk penjas kan softskill nya banyak sekali ya. Kalau untuk masalah hardskill kita hanya sekedar mengambil nilai, tetapi kalo di olahraga kita sebenarnya banyak soft skill nyq yang kita dapat yaitu adalah nilai-nilai disiplin, kerja sama, kemudian kemampuan dalam berinteraksi itu bagian dari kerjasama. Kemudian tanggung jawab gampang sekali kalau di penjas ya. Semua cabang olahraga itu bisa dapet.

2:62 ¶ 234 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:56] Kalau itu untuk melakukan pembelajarann secara langsung, pembelajarann langsung kita ya, sesuai di.. game saja sudah terlihat ya, di game.. contohnya di praktek praktek memiliki kerjasama yang diharuskan untuk memiliki kerjasama yang bagus dalam permainan kerjasama. Kemudian disiplin dalam bertahan dan menyerang. Kemudian kalau untuk renang sendiri ya disiplin tepat waktu. Yang lebih mengarah ke hal-hal olahraga yang lain diterapkan Kalau untuk di luar itu, untuk pengaturan di teori nya ya, untuk rohanidan sosialnya bisa lebih dekat ke siswa. Kita bicara satu sama lain dan itu.

Contohnya ya harus lebih dekat dengan siswa lah, kita harus tahu siswa ini memiliki kelebihan apa, kemudian dia pengennya seperti apa. Kita harus lebihdekat dengan siswa.

2:71 ¶ 264 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:20:10] Anak anak seperti kemarin kan ada kasus dan Pramuka itu kan terseret arus lalu tenggelam, terus meninggal..

2:75 ¶ 272 in Transkrip Wawancara SD Deresan,

SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:22:56] Buat apa? Selanjutnya untuk menurut bapak hakikat penjas bukan hanya akuatik, itu bagaimana tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya pak?

2:80 ¶286 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:27:21] Yang jelas ya kalau menurut saya sih sebaiknya memang guru itu di kolam itu sudah siap untuk melakukan pembelajarann. Ya namanya pembelajarann renang ya guru juga harus siap dengan segala situasinya untuk berenang juga mempraktekkan Walaupun memang kita harus mengamati diatas ya, tapi juga sesekali kita harus mencontohkan memberi semangat, mencontohkannya itu kan bagian dari memberi semangat. Karena ketika seorang guru yang mencontohkan anak menjadi. Wah seperti ini pak guru bisa berenang juga. Jadi gerakannya seperti itu dicontoh oleh anak anak. Tetapi kalau hanya temannya yang mencontohkan, mungkin kurang bisa memberikan motivasi lebih dan semangat. Tetapi kalau guru langsung memberikan contoh, otomatis anak akan lebih semangat. Walaupun juga memang guru harus mengamati dari atas ketika anak berenang, hanya sesekali untuk latihan.

2:81 ¶288 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:28:32] Peserta didik kan beda-beda pak, ada yang sudah bisa bahkan ada yang takut untuk masuk ke kolam. Itu biasanya untuk yang tidak sama sekali dan senang atau bahkan takut itu dibedakan. Ada yang yang sudah bisa nanti katakanlah gaya bebas bolak balik, lalu yang takut akhirnya cuma mengambil permainan, misalnya mengambil batu atau mengambil koin. Apakah itu cocok atau seperti apa pak?

2:91 ¶351 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:02:33] Saya rasa kalau untuk pembelajarann penjas konsepnya tidak terlalu berubah signifikan sih mbak, hanya itu tujuan pembelajarannya yang berbeda, hanya tujuan pembelajarannya yang berbeda, dulu tujuannya memang ada target, di.. katakanlah kalau ada materi apa targetnya ini A, tapi sekarang kan nggak, pokoknya siswa itu yang penting aktif dan lain sebagainya.. itu sudah, sudah.. sudah bagus katakanlah, seperti itu, jadi

cenderungnya ke tujuan pembelajarann aja bedanya hanya disitu. Kalau apa itu konsep-konsep pembelajarann saya kira tidak begitu berubah, terutama untuk PJOK.

2:108 ¶ 403 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:13:38] Hambatan pertama kalau kita itu di sarana dan prasarana, di tempat saya itu, sarana dan prasarana. Kemudian siswanya kelas besar, kelas kecil, otomatis sarana dan prasarannya juga. Cuma nanti kita bagaimana pintar memodifikasi alat sarana prasarana itu. Kemudian dari sarana sarana dan prasarana, kemudian dari sisi intake siswanya juga. Bagaimana kita ada anak yang ada anak yang anak SD kan wis ngono kae mbak, karakternya kompleks sekali kompleks sekali, tinggal bagaimana kita, apa ya.. manage dengan kompleksitas anak itu biar anak itu bisa tertarik dengan penjas, otomatis dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Jadi wo nek kae ono.. ono sesuatu hal yang baru dalam pembelajarann anak otomatis anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajarann.

2:110 ¶ 407 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:14:50] Aku atk itu kan berkaitan dengan air ya, mungkin untuk.. apa ya.. ya untuk menyiapkan anak pada kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan air, mungkin seperti itu di kehidupan sehari-hari.

2:113 ¶ 419 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:16:04] Belum karena kita kembali ke sumberdaya kita, saya hanya berdua sama pak itu, kami satu sekolah. Rencananya besok kalau memang ada, kebetulan yang disinikan kebetulan ekstra, maka itu kita tawarkanke kembali ke wali murid lagi. Kalau memang mau di laksanakan lagi, otomatis kita harus mencari tenaga lagi. Soalnya kalau saya sama Pak Beni ini tidak bisa mengcover semuanya. Padahal kalau di kolam itu kan maksimal satu guru mengawasi 15 itu sudah terlalu banyak, karena memang area area berbahaya di sekitarnya. Jadi kalau memang telah sempat kita tawarkan dulu, kalau memang mau ada nanti kita adakan dengan konsekuensi harus menambah tenaga pengajar lagi.

**2:114 ¶429 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:17:46] Apakah dengan kolam renang yang tidak berada dalam lingkungan sekolah itu efektif pak pembelajarannya?

**2:115 ¶431 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:17:48] Sampai saat ini efektif, justru malah antusias anak itu sangat tinggi. Kalau kita bermain dengan air, antusias anak itu malah sangat ingin jadi seolah olah kalau beberapa kali pertemuan itu kebetulan tanggal merah dan hari Kamis malah anak itu ketoke kecewa, dalam arti kecewa kok renang itu juga ikut diliburkan, dari situ kan sudah kelihatan, antusias anak itu seperti apa. Sekali lagi kalau sudah pembelajarann renang itu akan lebih efektif ke anak daripada permainan yang lain, seperti itu.

**2:117 ¶443 in Transkrip Wawancara SD Deresan,
SMPN 5, SMKN2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:19:15] Nah, itu tadi, kasus tenggelam itu..menurut saya itu, pentingnya pengenalan akuatik kepada anak, terutama di usia dini, kita kenalkan terlebih dahulu. Artinya apa? Kalau anak mengetahui dasar dasar keselamatan di air, itu sebenarnya kasus-

kasus tenggelam itu bias diminimalisir, jadi itu pertanyaan njenengan malah itu mengarah ke pentingnya pengenalan air semenjak dini, seperti itu.

2:118 ¶445 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:19:53] Lalu. Kalau di Indonesia kan negaranya 70% air pak, tapi masyarakatnya itu malah jarang yang bisa renang atau kurang kemampuannya dalam renang, itu padahal di negara-negara lain yang notabene kurang daerah airnya itu malah peserta didik sudah diwajibkan untuk bisa renang. Apakah dengan kurangnya kemampuan berenang dalam masyarakat itu merupakan menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus tenggelam, dan apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang guru penjas pak?

2:120 ¶449 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:21:16] Untuk penjas secara keseluruhan pak, bukan hanya akrobatik, hakikat penjas itu tentang tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan hidupnya itu seperti apakah?

2:121 ¶451 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:21:16] Kalau untuk menghadapi tantangan hidup itu ya banyak sekali ya mbak, seperti di.. apa? Katakanlah terutama kalau kita penjas jadi kita bicara motorik ya, kita bicara motorik. Dalam kehidupan sehari-hari itu tantangannya luar biasa, seperti apalah.. contohnya sederhana, anak baru bermain kemudian ada anjing, itu kan dikejar anjing, kalau motoriknya ngga bagus ngga mungkin dia bisa lari, nah itu salah satunya ya kita belajar lari di sekolah kemudian ada, katakanlah lari bolak balik, dan bentuk permainan apapun yang ada kaitannya dengan lari, tadi contohnya kita kan lari ya, itu nanti akan berguna di kehidupan sehari-hari anak. Jadi nek motoriknya anak nggak bagus, kecepatan anak ngga bagus, reaksi anak ngga bagus, katakanlah ada anjing di jalan kan bisa jadi dia kecepatannya akan berbeda dengan kalau kita tidak berlatih di sekolah, seperti itu. Jadi mempersiapkan anak untuk

menghadapi tantangan dalam hidupnya ya itu. Itu masih satu ranah saja, mungkin masih banyak lagi contoh-contoh yang lain, seperti itu.

2:125 ¶465 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:25:57] Kembali lagi ke pembelajarann renang tadi pak, sedikitcerita saya itu punya guru SMP pak, itu pernah ada kasus muridnya tenggelamlalu dimintai tanggung jawab oleh orang tuanya, untuk acara tahlilan sampai 1000 harinya itu pak, itu sampai gurunya itu seperti trauma pak, jadi untuk guruyang lain bisa satu semester renangnya 4 kali, sementara beliau renangnya Cuma dua kali bahkan kadang ngga pernah, jadi kasihan anak-anak yang diampu oleh beliau, itu tanggapan bapak seperti apa?

3:10 ¶73 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narrasumber [06:22 - 07:12]:Cara menilai siswa ya, kalau saya mengajar satu kelas itu misalnya materi bola besar gitu mbak, itu saya bikin tiga kali pertemuan, misalnya yang pertama saya bikin semacam pre-test kemudian pertemuan ke 2 saya kasih treatment, latihan kemudian pertemuan ke 3 baru nanti saya melakukan penilaian sesuai dengan misalnya materinya voli ya, sayaanak saya kasih materi penilaiannya, di awal itu saya kasih predible test, pasing

di tembok itu, kemudian perteman kedua, saya bagi kelompoknya yang sudahbisa itu nanti menjadi tutor temannya yang belum bisa. Kemudian nanti di perteman ketiga, ibaratnya saya minta pertanggung jawaban dari para tutor itungelatih temen-temennya kemarin kayak gimana kemudian saya ambil nilai

3:18 ¶95 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [10:24 - 11:02]: Begini Pak, kan tadi saya sedikit membuka dari Permendibut, yaitu acuan dari pembuatan RPP Di mana kan, bapak ngajar SMPkan ya? SMP SMP SMP kan di KD 3.8 dan 4.8 itu ada kaitannya dengan aktivitas akuatik Nah ini kemudian kan dari risetnya Pak Hamid itu mengenai aktivitas akuatik.

Makanya saya ingin nanya sedikit, menurut Bapak nih, mengapa aktivitas akuatik ini ada dalam kurikulum pendidikan Jasmani sendiri?

**3:19 ¶97 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [11:02 - 11:46]: Mengapa kurikulum materi-materi aktivitas akuatik itu ada di kurikulum itu? Ya, karena semua, hampir semua cabang olahraga, hampir ya, hampir semua cabang olahraga itu tersedia di Itu, Mbak, apa namanya, di silabus atau di pemetaan materinya ada dan seluruh guru juga di kumpulan MGMP kita itu diberi tugas jadi guru itu dikelompokkan kemudian satu kelompok itu nanti bikin satu macam RPP, satu cabang kemudian dikumpulkan. Nah alhasil terkumpul lah semua materi itu mbak. Ada Ada materi ini, misalnya contoh saja akuatiknya, saya ambil contoh renang. Itu nanti tersedia semua, tergantung nanti sekolahnya melaksanakan apa tidak. Melaksanakannya atautidaknya dilaksanakan itu, ya tergantung di sekolah itu. Mendukung tidak sarprasnya, terutama sarprasnya sih.,

**3:20 ¶101 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [12:09 - 12:36]: Untuk kegiatan pembelajarann akuatik di SMP 3 tidak memenuhi Mbak. Karena Karena kita tidak punya kolam renang atau mungkin kolam renang yang dekat sekolah pun juga tempatnya jauh, harus nyeberang jalan ring road jadi untuk kegiatan kesana pun kita memikirkan dua kali terkait akomodasi, kemudian nanti jalannya ke sana juga memakan waktu..

**3:21 ¶103 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [12:39 - 12:49]: Tapi menurut njenengan melihat dari saroras yang kurang mengadai dan lain-lain, Apakah akuatik ini perlu dimasukkan dalam kurikulum?

**3:22 ¶105 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [12:51 - 13:24]: Saya kira akuatik perlu dimasukkan di kurikulum karena permainan atau pembelajarannya di dalam air. Misalnya Misalnya contoh saja renang, saya kira anak juga harus tahu. Karena Karena saat saya mengajar pun juga ada banyak peserta gede yang nanyain Pak, kok kita gak ada materi pelajaran renang ya saya jawab, ya karena kita gak punya fasilitasnya kecuali kita dekat dengan fasilitas tersebut mungkin Pak Yaris bisa bisa cantumkan materi tersebut di pembelajarannya sehari-hari.

**3:23 ¶ 121 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [14:45 - 14:49]: Sekarang udah nggak ada Angkot sih mba. KitaKita harus nyewa kayak bis gitu lah.

**3:25 ¶ 127 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [15:06 - 15:33]:Ini di kaitannya dengan akuatik kan saya mendengar banyak kasus tenggelam ya pak Contohnya yang dulu waktu sayaSMA itu di SMP Turi kalau nggak salah ya. Yang keperamuakaan malah terkena tenggelam banyak yang keserat. Arus. Oh, dari itu renangnya dulu?

**3:27 ¶ 133 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [15:56 - 17:00]:Kalau yang kasus susur sungai itu dan beberapa kasus contoh yang sudah mbak sebutkan tadi, kalau menurut saya ya langkah baiknya mungkin yang dicontoh saja di Turi itu kalau mungkin sudah diperingatkan warga setempat yang mungkin warga setempat itu sudah lebih tahu ya kondisi geografis di daerah tersebut alangkah lebih baik sih mbak, lebihbaiknya nurut atau manut, kemudian kegiatan itu sedikit dipotong di tengah jalan, tidak 100% atau maksimal dalam menyusuri sungai tersebut, karena

kalau kegiatan di sungai itu kan apalagi cuacanya mendung, kita tidak bisa memprediksi hujannya, intensitasnya seberapa,

kemudian di aliran dari atas itu nanti durasinya juga seberapa, kan nggak tahu. Apalagi Apalagi di sungai itu kan, ya mungkin seharusnya kan cukup cepetan, mbak, pengalirnya. Takutnya kayak gitu, anak tidak semua bisa menyelamatkan diri dalam keadaan tersebut. Tidak semua anak, juga satu kelas, satu angkatan itu bisa renang semua.

Resikonya juga besar sekali. Jumlah pendamping dan jumlah peserta gede kan lebih banyak jumlah peserta di dunia. Gak mungkin kita nyelamatin satu-satu. Lebih Lebih baik ya itu. Alangkah lebih baiknya kita kenalkan lebih dini sih mbak. Cara bergerak atau berlatih di dalam air, dalam kegiatan akuatik itu seperti apa? Dan penyelamatan berdiri di dalam air itu juga seperti apa?

Mungkin juga lebih dikenalkan sejak ini dulu sih sebelum terjun langsung kelapangannya

3:28 ¶ 135 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [17:31 - 18:25]: ini kan kaitannya pendidikan Jasmani itu untuk mengajarkan siswa menghadapi tantangan hidup. Salah Salah satunya yang balik lagi tadi mengenai alam ya Pak. Di Indonesia 70% Indonesia itu daerah perairan seperti itu. Namun kebanyakan mayoritas masyarakatnya tidak bisa berenang. Berbanding terbalik dengan daerah di Singapura sama Australia, dimana di sana mayoritas bisa renang karena siswanya diwajibkan untuk bisa berenang seperti itu, sehingga mungkin itu bisa menjadi penyebab tingginya kasus tenggelam di Indonesia. apakah lantas itu merupakan tanggung jawab secara moral bagi guru penjas melihat masyarakat yang kurang bisa berenang gitu agar tidak menjadi penyebab dari kasusnya tenggelam siswa itu banyak?

3:31 ¶ 151 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [20:54-21:05]: Hakikat pendidikan jasmani kaitannya dengan tanggung jawab sosial guru penjas dalam mempersiapkan siswa menghadapit tantangan hidupnya.

3:32 ¶ 153 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [21:06 - 22:25]: eeeee kalo Saya selalu berpesan

kepada murid peserta didik saya mba, eeee. Apapun nanti yang akan kamu jalani ketika sudah kamu lulus sekolah, SMA, kuliah, kaitannya dengan pendidikan jasmani, ya apa yang sudah saya berikan ke anak itu ya kalau bisa yang mereka minati, yang mereka punya bakat itu silahkan dikembangkan terus, jangan pernah dilewati misalnya jam-jam latihan di klub mereka itu selalu dilakukan,

dilaksanakan ya alhamdulillah saya sudah, ya belum gak banyak sih mba saya Contoh saja, dulu bisa memberikan, apa ya namanya, memberikan masukan ke anak. Ada satu anak yang punya bakat atletik, dia lompat jauh. Dia anaknya modelnya pemalu, dia gak pede. Tapi nyatanya setelah diikuti kegiatan O2SN, dia langsung dapat medali meskipun medali perak kemudian setelah dapat medali perak itu anak tiga saya biarkan, kemudian anak saya ikut ke temen saya yang dia pelatih atletik di Sleman kemudian sampai sekarang dia sudah SMA medalnya nambah terus dan tingkat lombanya sekarang sudah nasional. Itu adalah salah satu contoh saya, itu mbak, dari tanggung jawab sosialnya anak, dan sekarang anaknya juga sudah bisa mengangkat derajat orang tuanya, mengangkat derajat ekonomi keluarganya masih sekolah pun juga sudah bisa beli motor sendiri, sudah punya uang ya mungkin berprestasi baguslah untuk seorang pelajar itu. Notabennya seorang pelajar belum berprestasi kalau mereka tidak sebagai seorang atlet mungkin, kalau tidak atau tidak nyambi kerja.

3:37 ¶ 198 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [02:47 - 03:36]: Pendidikan jasmani ya? Sebenarnya pendidikan jasmani pada intinya bagaimana caranya kita mendidik anak atau mulutnya untuk anak atau memiliki peserta didik agar mampu bergerak menyalurkan benar-benar tangan yang kita kemas dalam berbagai pendidikan seperti berbagai cabang olahraga jadi tidak satu fokus satu tapi semuanya ada permainan bola besar, ada permainan bola kecil, ada akuatik dan lain-lain adaperumahan-perumahan kecil, ada akuatik dan lain-lain

3:40 ¶ 206 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [05:40 - 07:12]: Menurut saya sudah mbak, karena intinya dalam pembelajarannya Jasmani itu bagaimana anak-anak, pertama dapat bergerak intinya bergerak dulu, terus setelah

bergerak dia tahu tentang pentingnya kebugaran jasmani, kepentingan jasmani setelah dia tahu pentingnya kebugaran Jasmani harapan saya adalah suka dengan pendidikan Jasmani sehingga pendidikan Jasmani di sekolah sebenarnya itu hanya untuk gambaran, bukan untuk latihan. Karena nggak mungkin kita pelajaran jasmani di sekolah itu hanya 4 jam dalam 1 minggu tiap kelasnya, itu gak mampu kita, bagi anak untuknya olahraga di sekolah aja gak cukup, pasti dia harus olahraga di luar, Makanya saya mendidik anak di sekolah itu pertama itu mengenalkan, mengenalkan olahraga, memberi edukasi kepada anak ini olahraga apa, ini olahraga bola besar, sepak bola, bola voli, bola kecil, kasti, badminton, dan lain seperti itu. Jadi, selebihnya anak bisa mempraktikannya di rumah sendiri. Dengan keinginannya sendiri ada yang cenderung di sepak bola, ada yang ke renang, akuatik, ada yang bola kecil. Jadi kalau sekolah intinya mengenalkan, memberikan edukasi tentang olahraga, kebugaran jasmani, setelah itu membuat anak senang.

3:46 ¶ 223 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [14:29 - 15:25]: Oke, ya Tentu ya, pelajaran akuatik salah satu pelajaran yang penting, Apalagi untuk anak sekolah dasar ya, Karena akuatik kan sebuah olahraga yang sifatnya membangun artinya membangun dari bawah artinya siswa yang suka akuatik, suka olahraga air itu biasanya motoriknya jauh lebih bagus dibandingkan anak yang gak suka akuatik atau gak pernah olahraga akuatik karena anak yang suka melakukan olahraga renang atau pembelajarannya akuatik cenderung lebih lentur dibandingkan anak yang jarang melakukan olahraga akuatik, jadi untuk tahan perkembangan olahraga akuatik sangat penting untuk sangat penting

3:49 ¶ 245 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [20:49 - 21:43]: Lanjut ini kan pendidikan sendiri itu tujuannya untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan hidup. Salah satunya yaitu, contohnya tantangan hidup ini kondisi alam ya dimana 70% di Indonesia itu merupakan wilayah perairan sedangkan mayoritas masih banyak masyarakatnya yang tidak bisa berenang, berbanding terbalik dengan masyarakat di luar negeri, contohnya di Singapura dan Australia, di mana di sana mayoritas masyarakatnya sudah bisa berenang, karena memang sudah mewajibkan bagi siswanya untuk bisa berenang sendiri lantas apakah itu merupakan tanggung jawab secara moral seorang

guru penjaa terhadap tugas dariguru penjas sendiri?

**3:52 ¶ 259 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [25:54 - 27:58]: Oke, berarti itinya tanggung jawab terhadap siswaya, jadi kalau saya sendiri pendidikan jasmani itu hakikannya adalah mengenalkan anak atau memberikan atau membimbing anak untuk mengenal gerak ya atau mengenal pendidikan tentang gerak. Gerak Gerak itu kan bisa gerak yang sifatnya olahraga, bisa yang lain. Jadi seperti itu. Jadi, intinya kebugaran jasmani adalah anak itu bisa bergerak, setelah anak itu bisa bergerak, anak itu bisa menyukai gerak, setelah anak itu bisa menyukai gerak anak itu bisa melaksanakan itu sebagai sebuah hobi, Sehingga bisa dilaksanakan, Kalau enggak Bisa Apa ya Istilahnya Mengistikomahkan Melakukan dengan eh dengan berkala jadi tidak hanya sebatas ini tapi secara berkelanjutan, jadi harapan saya ketika seorang anak itu menyukai pendidikanjasmani, anak itu menyukai kebugaran jasmani jelas ketika badan kita bugar pasti kita akan jarang terserang penyakit atau kita akan lebih enak dalam melaksanakan kegiatan apapun jadi intinya mengajak anak untuk menyukai

gerak dan menyukai olahragalah pada umumnya menyukai olahraga sesuaidengan yang dia inginkan atau dia inginkan atau dia ingin lakukan itu dalamolahraga apa seperti itu

**3:62 ¶ 358 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (06:55): yang penting, dulu selalu ditekankan, saya itu menggarisbawai derajat tingkat, derajat kesehatan anak itu naik pokoknya, itu aja derajat kesehatan, ya, kayaknya derajat kesehatan derajat kesehatan jasmani derajat kesehatan jasmani anak naik dah, itu, jadi pokoknya anak, selama anak gerak, olahraga tidak terlalu, kan itu, kalau di SD itu 4GP ya mba, 4GP itu 35x4 kalau ibaratnya mulai jam 7, selesai itu jam setengah 10 itu karena istirahat 15menit. lah, itu selama, selama saya 13 tahun dengan praktek seperti itu, itu ada anak yang benar-benar kelebihan energi ada anak yang kurang, jadi ketika 4 jam itu terlalu membosankan. tapi ada anak yang masih kurang 4 jam itu, jadi apa namanya untuk mengukur itu tidak bisa disamakan intinya. jadi, karena tadi kembali apa, tujuan pejasnya, bagaimana? Lah ada yang kami nilai kadang si ini karena memang bagus ya apa namanya, nilainya segini, karena ini memang kemampuannya kurang, ya kami angkat sedikit supaya biar hampir sama dengan

temannya, karena memang lebih banyak yang apa namanya, di atas rata-rata, daripada yang nggak tetep itu, tapi di bawah rata-rata tetep ada harusnya

**3:69 ¶ 380 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara (14:18): ini melihat kasus tenggelam yang terjadi, bahkan banyak siswa-siswa yang tenggelam, karena mungkin kurang bisa berenangbahkan ada salah satu teman, teman saya itu waktu aktivitas pembelajarann tenggelam dan qodarullah meninggal. melihat beberapa kasus yang ada tersebut bagaimana reaksi Bapak?

**3:74 ¶ 396 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (18:21): mungkin kalau delalahnya itu kalau olahraga itu lebih sering, seperti pak malik itu gelut anak-anak gelut itu lebih ke hal-hal yang seperti itu lebih ke hal yang fisik anaknya, terus delalahnya disuruh membina ini, ini, ini, ini orang gelutan, karo kanca ini seperti itu. terus ditambah di awal kelas 1 itu ada namanya analisis diasnostik, itu nanti anak itu lebih cenderung ke apa belajarnya kadang juga, saya selipkan "eh kamu itu kayaknya kakinya bagus untuk olahraga ini terarahkan, kamu bagus nih, renang kok melu renang sana walaupun kadang, saya buka les renang juga lho, sekalian promosi heheh,

itu tidak memungkiri, itu tidak memungkiri saya, terus kadang-kadang kamu bagus sepak bola lho sikilnya kek nek cah bal-bal ini katanya lho sikilnya o itu lho nah itu apik, itu coba akhirnya ya tak suruh. beberapa ada yang oke dengan bantuan tentunya finansial dari orang tua, karena itu nggak lepas dari itu lebih kesana, kalau ke di sekolah itu ya itu hanya adu-adu dan kek mau gelut-gelut itunanti di apa namanya, ditengahin terus di apa namanya kita bina intinya, terus untuk apa namanya, tantangan hidupnya ya kita ngomong ke anak, kamu bagus ini sama orang tuanya tentunya, kamu bagus ini melu orahraga ini, udah itu aja, dua itu yang sering kami lakukan di sekolah. cukup?

**3:77 ¶ 219 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau di kurikulum K13 kan kita harus banyak target, yang harus kita selesaikan, banyak KD, kita harus mengejar kan KD ini KD yang lain, masih agak ada tuntutan lah, kalau yang merdeka belajar benar-benar mengembangkan sesuai dengan apa yang ada pada siswa tersebut, jadi menurut saya untuk kurikulum merdeka kayaknya lebih sesuai dengan kondisinya sekarang

**3:79 ¶ 243 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3
DEPOK SDKALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx**

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [17:52 - 20:47]: Lah, ini ya, saya kemarin juga menekankan ya, olahraga akuatik itu olahraga yang beresiko tinggi, artinya ketika kita sedikit saja lengah itu bisa berakibat fatal, jadi harusnya ketika kita melakukan pembelajaran akuatik kita harus benar-benar persiapan secara matang mba, baik dari segi pelatihnya, kita gak bisa ketika kita dalam satu kelas misalkan ada 28 siswa ya kelas sekolah dasar kita menggantung sendiri nggak bisa, kemarin saya satu kelas itu pendampingnya dua dan itu pun saya klasifikasikan, saya tanya membagi ada siswa yang sudah bisa renang ada yang belum bisa renang, jadi membagi dua kelompok itu, jadi ketika kita anak siswa tersebut belum bisa renang kita tempatkan pada kolam yang dangkal, yang bisa renang kita tempatkan pada kolam yang dalam, artinya tetap kita pantau dan kita dari awal sudah mewanti-wanti di sana ketika anak itu tidak bisa renang anak itu harus dikasih tahu. Ketika, bisa kita memberikan arahan kepada anaknya Kalau kalian tidak bisa renang, jangan sekali-kali main di kolam yang dalam. Jadi kita udah mewanti-wanti itu dari awal, karena kita nggak bisa misal dalam satu kelas 28 kita memantau setiap anak, setiap saat itu gak bisa, makanya kita sendiri yang harus mengemas bagaimana cara agar anak tersebut tahu kesadarannya, tahu, sadar, oh aku tuh gak bisa renang nih, jadi gak boleh main yang dalam. itu kalau untuk kelas sekolah dasar sebenarnya sudah tau asalkan kita arahkan dulu.

4:5 ¶ 25 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Insyaallah sudah mumpuni, kami ada lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, sekarang juga ditambah dengan lapangan badminton. Untuk bola, kemudian kebutuhan alat pembantu yang lain di SMK N 2 Depok sendiri sudah terbilang cukup.

4:6 ¶ 31 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi pendidikan jasmani itu salah satu dalam tujuan besar dari Pendidikan jadi bagaimana cara mencetak peserta didik menjadi manusia manusia yang terdidik seutuhnya. Berdaya secara akal dan fisik, jadi penjas itu salah satu bagian dari cara untuk mencapai tujuan dari Pendidikan secara umum. Kemudian misalnya anak anak bisa menjadi atlet, nah aslinya tujuan utama dari Pendidikan jasmani bukanlah itu melainkan Pendidikan jasmani itu mengajarkan anak anak atau peserta didik lebih dari itu, bagaimana anak didik bisa menjadi anak anak yang bertanggung jawab, berjiwa sportif, disiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah, bisa bekerja sama, bisa menghormati orang lain itu ditanamkan dari aktivitas jasmani yang dijalani. Bukan hanya ketika misalnya anak anak bertanding dalam sebuah pertandingan sepakbola melainkan bagaimana anak anak atau peserta didik dapat memaknai pertandingan tersebut secara nilai nilai yang tersebut tadi. Bagaimana cara dia menghormati lawan, menaati aturan, bertanding secara adil. Di masyarakat kita juga harus menanamkan hal hal tersebut tanpa adanya pertandingan atau perebutan kejuaraan.

4:9 ¶ 57 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sejujurnya sih beneran juga repot juga sih mas, terlalu banyak kurikulum mengalami perubahan juga semakin banyak guru guru mengalami adaptasi tuntutan yang semakin tinggi.

4:11 ¶ 65 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

kalau ini kembali lagi ke skripsinya Pak Hamil tadi kan tentang aquatic. Indonesia itu merupakan negara kepulauan yang hampir 70% wilayahnya itu terdiri dari air. Sedangkan banyak kasus orang yang meninggal gara-gara tan gelam, bahkan terakhir saya baca itu 5 teratas top 5 dari Jidunia itu kan sedangkan di kurikulum Pendidikan tertulis bahwa di mata pelajaran Pendidikan jasmani itu ada kompetensi renang. Bagaimana tanggapan bapak?

4:13 ¶ 75 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

benar sekali mas, terlalu banyak variable yang bisa menjadikan

banyak orang mejadi seseorang yang disalahkan dalam permasalahan yang begitu kompleksini.

4:18 ¶ 145 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Untuk mengenalkan olahraga kepada masyarakat luas, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terhadap olahraga

4:20 ¶ 154 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi tuntutan nya jika mengajar di sekolah negeri itu susah ya pak? Dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana yang terbilang kurang dan tertinggal jauh dari kebanyakan sekolah swasta?

4:21 ¶ 163 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Yaa mendapat dana dari pemerintah, berapa juta gitu pertahun, tapi kegunaannya sangat banyak, tidak hanya untuk olahraga dan perbaikan Gedung, dibagi bagi menjadi sangat banyak kebutuhan dan akhirnya uang itu terkesan sangat sedikit dan kurang jika digunakan untuk memajukan Pendidikan jasmani sendiri. Murid juga sudah tidak boleh ditarik uang lagi. Uang tadi juga digunakan untuk persiapan ujian, membayar guru honorer juga.

4:22 ¶ 169 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Aquatic terus terang di sekolah saya tidak saya sampaikan, dikarenakan kita tidak punya fasilitas, ada sih sebenarnya dekat, tapi tidak saya sampaikan. Dulunya pernah mengajar di sekolah lain, memang ada, tapi masuknya itu ekstrakurikuler.

4:23 ¶ 175 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau di smp saya sendiri tidak ada untuk kegiatan renang dan aquatic. Tapi di kurikulum itu ada tapi tertulis tidak wajib, tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dilihat dari

kondisi dan fasilitas serta waktu itu tidak

mumpuni di smp saya. Kalau mengambil 3 jam pelajaran, kita akan mengambil 1jam dari guru lain, guru guru lain juga pasti memiliki kepentingan yang tidak kalah pentingnya untuk peserta didik. Apalagi kita menjadi diburu buru oleh waktu, belum lagi kita harus perjalanan dari sekolah ke tempat renang kemudian dari kolam renang ke sekolah. Kita bisa menjadi bisa menggeser banyak jam. Masuk kolam renang juga dikenakan biaya yang tidak murah.

4:24 ¶ 180 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Iya, biasanya di jadikan ekstrakurikuler tetapi ya kembali lagi bahkan dari siswa nya saja memang sudah tidak minat ke pembelajarann Pendidikan jasmani.

4:25 ¶ 183 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah kembali lagi ke topik yang utama pak, sebenarnya di Indonesia itu ironis yapak, kita memiliki lebih dari 70% wilayah itu perairan, tapi secara fakta, Indonesia menjadi negara dengan tingkat orang tenggelam terbanyak di urutan top 5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut? Dikarenakan sebenarnya peserta didik harusnya mendapatkan pembelajarann renang sedari usia dini, dikarenakan ada di kurikulum dan guru menjadi fasilitator untuk mengajarkan hal tersebut.

4:26 ¶ 186 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Ya Mungkin sebenarnya bisa jika disalahkan kepada guru tapi ya itu secara kurikulum pun pemerintah juga tidak mewajibkan. Nah tapi jika Pemerintah mewajibkan juga nanti akan ada tenggang rasa karena banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang mumpuni untuk melaksanakan pembelajarann akuatik secara benar dan baik. bisa dibayangkan banyak sekali sekolah negeri yang kekurangan Secara sarana dan prasarana kemudian pemerintah juga tidak menuliskan bahwa wajib di kurikulum kita harus belajar renang ya karena apa Karena banyak faktor itu tadi bisa dianggap ini sebagai lingkaran setan di pendidikan di Indonesia ini dikarenakan jika kita saling menyalahkan bisa salingmenyalahkan pemerintah bisa menyalahkan guru tapi guru juga bisa menyalahkan pemerintah seperti itu kurang lebih seperti itu.

4:27 ¶ 189 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau untuk renang sendiri mungkin susah ya Pak secara di Indonesia sendiri sangat kurang sekali dalam segi pendanaan dan pembiayaan untuk sekolah negeri dapat memajukan sarana dan prasarana di sekolahnya masing-masing tetapi Menurut bapak bagaimana cara pendidikan jasmani bisa diimplementasikan kepada murid untuk menghadapi tantangan banyak sekali tantangan di kehidupan di masa depan Menurut bapak bagaimana tanggapan Bapak tentang hal itu

4:35 ¶ 209 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah jadi seperti itu ya Mas repotnya mengajar di SMP Negeri yang menjadi rujukan dan dilabeli sebagai sekolah favorit banyak murid yang tidak menyukai olahraga dan beranggapan bahwa olahraga hanyalah sebuah mata pelajaran yang mewajibkan untuk keluar dan bersenang-senang saya sendiri juga saat mengajar seringkali tidak diperhatikan kemudian disepelekan dan tidak mendapat atensi yang bagus Lain halnya dari guru matematika guru IPA guru bahasa Inggris dan lain sebagainya Apalagi untuk anak kelas 9 itu saya sudah hampir angkat tangan dikarenakan mereka seperti ogah-ogahan ketika diajak melakukan kegiatan pembelajarannya jasmani fokus mereka hanya kepada mata pelajaran penting yang lainnya jadi mereka menganggap bahwa pembelajarannya jasmani itu tidak sepenting pembelajarannya yang lain Mereka juga mengutamakan jauh mengutamakan akademik daripada praktek ketika mereka dikasih ujian tertulis mereka akan mengerjakan sedemikian rupa sehingga mereka mendapat nilai yang bagus tetapi Waktu mereka praktek mereka terkesan menyepelkan dan tidak memperhatikan guru itu yang menjadi masalah utama sebenarnya di pembelajarannya jasmani di SMP Negeri 4 Depok

4:41 ¶ 225 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Dan uniknya lagi di SMP saya banyak murid yang tidak bisa olahraga secara praktek tapi justru mendapat nilai yang hampir dibidang sempurna di teori Jadi mereka itu lebih suka mengerjakan tes yang berupa paper best test hal itu saya dapati ketika mereka UAS dan UTS Saya justru kaget ketika melihat nilai mereka rata-

rata di atas 80 sedangkan waktu praktek Untuk mencapai nilai 80 itu sangat sulit Nah itu uniknya di SMP Negeri yang lumayan favorit yang diberikan label favorit mereka Justru lebih bersemangat atau lebih unggul dalam hal teori daripada daripada hal praktek

4:48 ¶ 284 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi ibu sudah mengajar dari tahun 96 sampai tahun 2023 ini Ya kurang lebih berarti lama juga itu Bu kurang lebih sudah menempuh dan berkecimpung di dunia pendidikan ini 27 tahun itu lebih dari umur saya bu



4:51 ¶ 299 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

kalau efektif atau tidak itu relatif ya mas Tapi kalau secara jam pelajaran justru di pendidikan jasmani sendiri itu berkurang jadi kalau di SMK itu kelas satunya itu 3 jam kemudian kelas 2-nya itu dua jam terus kelas 3 nya itu nol tidak ada olahraga lagi beda seperti yang dulu itu kelas 1 2 3 mendapat pelajaran sedangkan sekarang itu kelas 3 sudah dibebaskan dari pendidikan jasmani Jadimungkin secara mudah dan kualitas juga malah justru menurun setelah mengalami perubahan kurikulum ini Akhirnya kita juga banyak protes soalnya ternyata banyak guru yang jamnya kurang jadi kalau di PNS itu kalau jamnya kurang secara pendapatan atau biaya pasti beda jadi banyak yang meminta jam di SMK atau sekolah lain atau bagaimana Jadi kalau saya alhamdulillah terpenuhi Tapi beberapa guru yang pernah saya temui itu merasa jamnya kurang jadi karena dikurangi mereka tidak bisa memenuhi 24 jam mengajar seperti itu



4:57 ¶ 322 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sebenarnya di kurikulum itu Ada mas tapi di kurikulum sendiri itu tertulis bahwasal itu tidak wajib jadi beda seperti bola basket bola voli sepak bola itu tertulisnya wajib Tapi kalau untuk pembelajarann akuatik sendiri di kurikulum itu tidak wajib jadi Tergantung situasi terus situasi juga dengan kondisi sarana prasarana kemudian Cuaca waktu dan lain sebagainya di situ juga ada tergantung biayanya dan lain-lain jadi pembelajarann akuatik itu tidak wajib untuk diberikan ke peserta didik



4:59 ¶ 333 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Biasanya sih Mas seringkali saya tanya Jadi siapa yang bisa berenang Kemudian beberapa orang menjawab Terus siapa yang mahir Terus ada yang menjawab Terus siapa yang belum pernah Alhamdulillah belum ada yang belum pernah mencoba berenang mungkin hanya sebatas pertanyaan seperti itu secara Secara lisan Jadi ketika ditanya menjawab itu saya hanya memastikan lewat situ tapi untuk kepastian mereka benar-benar bisa atau tidak saya belum tahu Sampai detik ini

4:60 ¶ 336 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah jadi gini Bu Indonesia ini 70% dari wilayahnya merupakan perairan tapi ironisnya itu banyak sekali bahkan Indonesia masuk ke 5 besar negara yang kasus kematian tenggelamnya itu terbanyak di dunia sedangkan di kurikulum

sendiri ada pembelajarannya renang itu Jadi apakah bisa disebut guru itu merupakan suatu elemen yang menyebabkan siswa orang itu mati tenggelam Karena pada dasarnya renang itu harus diberikan waktu kita ini masih duduk di sekolah

4:63 ¶ 348 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Betul sih Bu jadi banyaknya variabel tadi itu membuat kondisi pendidikan di Indonesia ini juga bisa dibilang runyam soalnya ketika kita cari akar masalahnya itu sangat terlihat tapi tidak bisa terselesaikan dan sangat sulit untuk dicari jalankeluarannya karena ada benturan seperti tadi benturan kurikulum benturan sarana benturan prasarana Bundaran biaya tadi itu juga bisa disebut sebagai lingkaran setan jadi ketika kita bilang guru salah ya Memang memang bisa disebut guru salah tapi salahnya kenapa ya itu seperti tadi banyak sekali variabel yang bisa menghubungkan antara dari kasus tenggelam ini banyak sekali yang bisa dihubungkan ke sebuah kasus itu jadi repot juga menjadi guru di zaman sekarang yang zaman semakin maju sedangkan prasarana dan prasarana dan prasarana didukung itu lumayan menguras energi

5:7 ¶ 111 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Awal 2013 Kemudian perjalanan berapa semester dirubah. Awalnya kita masuk ke guru kelas Guru. Guru kelas memberi materi apa Di situ sudah ada materi ke olahraga

5:13 ¶ 167 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Yang akqatik itu yang kita tidak bisa di SD mba. Kurikulumnya udah ada. Renang itu ada, Cuma kita belum belajar Ini

5:17 ¶ 199 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: 30% itu yang kita huni ini Tapi kenapa kita itu dari kecil Juga enggak aware masalah air terutama keterampilannya? Menurut Bapak alesannya kenapa?

5:18 ¶ 205 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Pak Kasus Indonesia yang Airnya 70% sendiri presentasinya. Tapi kasustenggelam itu banyak banget. Menurut Guru Olahraga sendiri Beban moral enggak, Pak? Harusnya aku ngajarin Anak itu biar bisa renang

5:23 ¶ 232 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Atlet? Tapi di sd sendiri kan banyak kejuaraan kan ya pak, seperti POPDA, O2SN, kalau di condong catur sendiri apa tuh pak atletnya ?

5:33 ¶ 311 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: karna tidak terpengaruh, mungkin pelajaran yang lain, lagian ini kan jugakolaborasi agama gabung dengan olahraga atau apa

5:37 ¶ 323 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: belum, nah ndak tau tiba tiba saya masuk SGO, masuknya SGO itu karena saya engga tertarik SMA. Pokoknya saya itu guru spg nya kan sudah hamper lulus nah jarang masuk banget, nah akhirnya saya masuklah ke SGO, langsung dari smp

5:39 ¶ 334 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: apalagi kalau di sekolah itu konteksnya juga hanya mengenalkan ya Bu yasusah untuk menjadi atlet itu sendiri begitu

5:46 ¶ 350 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: nah ini contohnya pada pembelajarann voli yang anak ada anak yang takut banget sama bola voli bolanya aja dia sudah takut apalagi kalau suruh bermain dengan bolanya aja takut lah itu lalu bagaimana nah saya kan ngamati itu nah kok anak ini tidak pernah pegang bola Nah setelah saya amati ternyata anak ini memang takut dengan bola saya dekati Kenapa kamu takut dengan bola nah kemudian saya memberikan perlakuan khusus seperti menyinggung- nyinggulkan bola terus suruh membawa bola menyentuh-nyentuh dulu pelan- pelan akhirnya dia berani pegang-pegang dengan saya dulu yang memegang sambil bilang ini nggak papa kan waktu itu memegang kamu juga pasti nggak

papa ketika kamu memegang Nah akhirnya dia mau kemudian tahap selanjutnya saya telateni akhirnya dia bisa melakukan gerakan ya walaupun hanya pegang di tangan kanan pegang tangan kiri sambil dipantul-pantulkan begitu akhirnya kemudian mau service kita

5:48 ¶ 364 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Nah berarti kan udah masuk lama banget nih pak di jenjang pendidikan khususnya SD di pendidikan jasmani nah saya ingat bapak nih dari SD yang dulu udah lama banget sekitar 13 tahun

Terus sekarang pindah ke deresan ini ada berapa kurikulum yang sudah bapak terapkan atau yang bapak ingat pernah

5:55 ¶ 404 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: ya kalau anak yang belajar di Ekstra renang kan anak-anak yang sudah berminat di kompetensi akuatik itu tersendiri dari awal misalnya yang masuk ada 10 Nah mungkin yang hilang 2 atau 3 Nah kalau bulutangkis berangkat atautidaknya itu aja belum pasti Nah itu kan juga ada konsep bermain air di kompetensi Aquatic jadi anak lebih tidak mudah bosan kalau di bulutangkis sendiri itu kan karena kita langsung belajar teknik ya Mbak mungkin jadi anak cenderung untuk kalau tidak dari keinginan hati sendiri Lebih malas untuk berangkat dan cepat bosan

5:57 ¶ 407 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Nah kalau itu kan seperti outbond ya Pak tapi ada nggak pak kalau seperti satu kelas itu mau dibawa ke kolam renang semua

5:59 ¶ 420 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Oh ya ini pandangan saya saja ya kalau sebenarnya pengenalan air terhadap anak itu sangat penting jadi paling nggak anak itu sudah Mampu mempertahankan diri di air paling nggak untuk mengapung saja jika anak-anak sudah mengenal ketahanan air mengapung Maka hal itu bisa ditanggulangi untuk tidak tenggelam kecuali faktor alam ya Mbak karena kita tidak bisa melawan alam nggak anak nggak anak diajari untuk mengapung Sehingga dia memiliki ketahanan diri apalagi sampai meluncur dan berenang itu udah sangat Plus soalnya dicontohkan dalam ajaran agama saja contohnya agama Islam olahraga yang di wajib ditekuni salah satunya adalah berenang berkuda dan

memanah Nah dari Nah makanya dari sejak dini dikenalkan aktivitas air anak bisa bertahan meski dalam situasi dan hal-hal yang tidak diinginkan dan situasi yang tidak menguntungkan tapi hal itu di luar kendali alam

5:63 ¶ 426 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: kalau ini berbicara sebagai guru Kalau di sekolah kita kan tidak bisa mencetak anak menjadi seorang atlet yang bagus karena biasanya anak yang berprestasi dalam bidang olahraga pasti didukung Iya ikut di luar entah itu renang atau bulutangkis atau apapun itu cabang olahraga pasti itu ditopang danditunjang oleh orang tua warga dan keinginan yang kuat untuk sebuah cabang olahraga kalau kita di pendidikan ya kita harapannya selama menjadi pendidik pengajar dalam bidang olahraga kita Belajar mengenalkan anak berbagai cabang olahraga harapannya anak memiliki wawasan olahraga dan tahu tentang olahraga ini dan jika ada anak yang memiliki ketertarikan tentang salah satu bidang olahraga maka dapat diarahkan ke olahraga itu menjadi salah satu poin Plus